



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 1%

Date: Tuesday, June 23, 2020

Statistics: 227 words Plagiarized / 35193 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

i NASKAH KELABANG SEBIT (Lontar Wariga) Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

(2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). Penerbit PÀRAMITA Surabaya NASKAH KELABANG SEBIT (Lontar Wariga) Alih Aksara & Alih Bahasa : Dr. Pande Wayan Renawati, S.H., M.Si. Katalog Dalam Terbitan (KDT) Dr.

Pande Wayan Renawati, S.H., M.Si. Surabaya: Pàramita, 2013 viii + 104 hal ; 155 mm x 235 mm ISBN : 978-602-204-318-8 Penerbit & Percetakan : "PÀRAMITA" Email: info@penerbitparamita. com http://www. penerbitparamita. com Jl. Menanggal III No. 32 Telp. (031) 8295555, 8295500 Surabaya 60234 Fax : (031) 8295555 Pemasaran "PÀRAMITA" Jl. Letda Made Putra 16B Telp. (0361) 226445, 8424209 Denpasar Fax : (0361) 226445 Cetakan 2013 Oleh : Dr. Pande Wayan Renawati, S.H., M.Si.

Layout & cover : Nyoman Arsiana NASKAH KELABANG SEBIT (Lontar Wariga) NASKAH KELABANG SEBIT (Lontar Wariga) vi SAMBUTAN REKTOR Om Swastyastu, Saya menyambut dengan senang hati penerbitan buku berupa terjemahan lontar perdana yang dilakukan secara mandiri oleh saudara Dr. Pande Wayan Renawati, S.H., M.Si.

Berkenaan dengan kemudahan generasi dari leluhur keluarga Pande di Desa Bukit Batu Gianyar, untuk mengetahui isi yang terkandung di dalam lontar Kelabang Sebit.

Mengingat jika tidak dialih-aksarakan dan dialih-bahasakan terhadap lontar itu segera, maka daun lontar tersebut akan mengalami kerusakan ketika ingin diketahui isinya. Proses penerjemahan lontar tersebut merupakan sikap luhur dalam upaya untuk menggali potensi pengetahuan terkait dengan isi lontar, mengembangkan dan melestarikan warisan budaya bangsa yang bernilai adiluhung. Hal ini patut diikuti oleh siapapun yang mempunyai lontar dalam keadaan sudah hampir rusak.

Telah diketahui bersama bahwa buku merupakan sarana yang penting dalam penyampaian ide, gagasan yang tertuang dalam fakta- fakta dengan informasinya yang aktual. Oleh karena itu dengan memanjatkan Puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, saya merasa berbahagia dan menyambut baik atas diterbitkannya buku tentang Alih Aksara dan Alih Bahasa lontar tersebut.

Penerbitan buku ini diharapkan dapat membantu masyarakat umum, pelajar dan mahasiswa yang sangat peduli akan bahan bacaan dan informasi tentang ilmu baik agama dan budaya yang semakin berkembang. Untuk itu saya memberikan apresiasi hingga terwujudnya buku Alih Aksara dan Alih Bahasa Lontar Kelabang Sebit. vii Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan yang Maha Esa senantiasa menuntun dan memberi bimbingan kepada umat-Nya untuk berperan dalam menerjemahkan dan menciptakan hal-hal baru sebagai dharma bhaktinya kepada nusa dan bangsa. Om Shantih Shantih Shantih Om.

viii KATA PENGANTAR Om Swastyastu, Atas anugerah Tuhan atau Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat rahmatNya, penulis berhasil menerbitkan sebuah terjemahan berupa Alih Aksara dan Alih Bahasa Lontar Kelabang Sebit, yang merupakan penerbitan perdana untuk dilaksanakan dalam rangka merawat dan melindungi isi lontar dari kerusakan. Pada dasarnya, buku ini memuat Alih Aksara dan Alih Bahasa tentang isi lontar Kelabang Sebit, berupa Wariga (Hari Baik) yang merupakan gabungan antara Panca Wara dan Sapta Wara beserta Wuku dari Sintha sampai Watugunung (Pawetonan), hal yang baik dan boleh dilakukan dan yang dilarang, baik terkait dengan pertanian, perikanan, undagi (pembuatan bangunan baik rumah maupun tembok pekarangan), juga sedikit terkait dengan ekonomi, politik juga penggunaan ayam.

Lontar tersebut juga digunakan untuk mencari kelahiran seseorang beserta untuk kaul yang harus dibayarnya dari kehidupan di masa lalu, agar orang tersebut selamat dalam mengarungi bahtera kehidupan. Dengan terbitnya buku ini, diharapkan untuk dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat umum dan mahasiswa serta dapat

memberikan pemahaman kepadanya tentang nilai-nilai budaya dan ketuhanan yang terkandung dalam naskah lontar Kelabang Sebit ini. Om Shantih Shantih Shantih Om. Denpasar, Februari 2013 Penerjemah ix 1 1b.

Sinta, Basah Gdé, Wong Om Awighnamastu nama sidyam, Ra, pa, bu, úri, tung, do, úri, mnga, pandità, caluh, 43, kala minà pangjukan bé gawé ayu, pancing, bubu, pada ayu, úri, dangu, laranya têpuk têngah ring Yang, ngbah kayu ayu, watêk butà, mujà pitrà ayu, matatakà dadi, mlasah ring carik ayu. Putih mulus suku biru, ja, klawu bang suku, ta, cmêng, ja, klawu putih, ta, wiring putih, ta, ireng, ja, bang, ta.

Cà, pwà, a, i, ar, dang, wa, mnga, la, pati, 29, sing sambut alà, gbêha yéh ayu, banyu urung, ngawé tлага ayu, mawicara mnang, nawur sot pragat, raranya sangêt laranya yà, mujà pitra ayu, ngbah kayu lor ayu, namuku ayu ngawé tлага ayu, cmêng, ja, bang suku, ta, wangkas biru, ja, wiring bang suku, ta, wido cmêng, ja, wrik bang suku, ta, irêng, ja, bang, ta.

Sinta, Basah Gdé, Wong Ya Tuhan semoga tiada halangan yang merintang, pada saat minggu, paing, rabu, sri, tungleh, dora, sri, mênga, pandita, caluh, 43, kala mina baik untuk membuat alat penangkap ikan, seperti pancing, bubu, itu sama-sama baik, sedangkan pada sri, dangu, kesusahannya ditemukan di atas Dewata, baik untuk menebang pohon, segala bhuta, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, boleh untuk bersawah/berladang, baik untuk melakukan pekerjaan mlasah (meratakan tanah di sawah dengan alat yang disebut pamalasan) di sawah.

Ayam putih mulus berkaki biru, jaya (menang), ayam klawu (kelabu) berkaki merah, talu (kalah), ayam cmeng (hitam), jaya (menang), ayam klawu putih, talu (kalah), ayam kuning putih, talu (kalah), ayam hitam, jaya (menang), ayam merah, talu (kalah). Senin, pon, selasa, indra, aryang, dangu, waya, mênga, laba, pati, 29, tidak terkena bahaya, baik untuk menempatkan air di tempayan, banyu urung, baik untuk membuat telaga, menang saat berbicara, selesai segala urusan membayar kaul, sakitnya parah itu kemalangannya, baik untuk melakukan mujà pitra (pemujaan terhadap leluhur), baik untuk menebang pohon yang ada di utara, baik juga untuk namuku (membuat tembuku / pembagian air di sawah) dan baik untuk membuat telaga, ayam cmêng (hitam), jaya (menang), ayam yang berkaki merah, talu 2 (kalah), ayam wangkas biru, jaya (menang), ayam merah berkaki merah, talu (kalah), ayam berbulu hijau berkaki hitam, jaya (menang), ayam wrik (burik) berkaki merah, talu (kalah), ayam hitam, jaya (menang), ayam merah, talu (kalah). 2a.

A, wa, úa, gu, u, dang, bya, jang, pèpêt, dukà, tali wangké, titi buuk, pèpèdan, nawur sot pagat, mujà pitrà ayu, ngbah kayu alà, watêk satru ajà nandur ala. Putih biru suku, ja,

wrikuning, ta, sa biru, ja, wrikuning, ta, wido cmêng, ja, wrik, ta. Bu, ka, wrê, ya, pa, dang, do, mnga, caluh, cinta manni, banyu urung, wé tlagà ayu, mawinih ring carik ayu, ngwalatkara ala yà, nawur sot sida panawuranya, ngbah kayu alà kanin, laranya pamali désti nglaranin, makàtàkàn dadi kwéh dunya, mulà padi, jagung gambah, godêm, sami lanus.

Wiring biru, ja, wido cmêng, ta, sa kuning, ja, wrikuning, ta, wiring kuning, ja, cmêng, ta. Selasa, wage, sabtu, guru, urukung, dangu, byapara, jangur, pèpêt, duka, tali wangké, titi buuk, pèpèdan, selesai segala urusan membayar kaul, baik untuk muja pitra (pemujaan terhadap leluhur), tidak baik untuk menebang pohon, watêk satru jangan bercocok tanam berbahaya.

Ayam putih berkaki biru, jaya (menang), ayam wrikuning (berbulu burik berkaki kuning), talu (kalah), ayam sa biru, jaya (menang), ayam wrikuning (berbulu burik berkaki kuning), talu (kalah), ayam hijau cmêng, jaya (menang), ayam wrik (burik), talu (kalah). Rabu, kaliwon, kamis, yama, paniron, dangu, dora, mênga, caluh, cinta mani, banyu urung, baik untuk membuat telaga, baik untuk mawinih (membuat bibit) di sawah, bahaya ngwalatkara (meminang), membayar kaul berhasil pembayarannya, bahaya menebang kayu menyebabkan luka, kesengsaraannya kekotoran ilmu hitam yang membuat sakit, boleh menggarap sawah/ ladang banyak hasilnya, menanam padi, menanam jagung gambah, menanam godem, semuanya subur.

Ayam wiring biru (berbulu merah berkaki biru), jaya (menang), ayam hijau berkaki hitam, talu (kalah), ayam sa kuning, jaya (menang), ayam wrikuning (berbulu burik berkaki kuning), talu (kalah), ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning), jaya (menang), ayam hitam, talu (kalah). 3 2b. Wrê, u, ra, wa, lu, jang, pèpêt, úri, 49, mina kalap, cinta manni, pangêjukan bé gawé ayu, tokal, pancar, bubu, sawu, pancing, pada ayu, tutut mandiruh, nlusuk banté[ng] ayu, banyu urung ngêmbahang yéh ayu, mawinih lanus, wicarà pragat, nawur sot alà, muja pitra ayu.

Bru[n]bun putih, ja, klawu putih, ta, wiring cmêng, ja, úrawah putih, ta, wangkas putih, sa, ta. Úu, pa, úu, bra, mu, bya, la, manuh, 44, turunan sang aswa ajag, ngjuk kadis ayu, mapikat ayu, wicara pragat, mulà waluh, timun, sumangkà pada lanus, nawur sot pragat, mamujà pitrà mwang pitara ayu, laranya pitarà nglarani, têpu tgh raranya, batari Yang ayu, mulà padi lanus, ngbah kayu érsanya ayu, matataka dadi ayu.

Brumbun kuning, ja, wangkas putih, ta, wri kuning, ja, wido muhmuh, ta, putih, a, pingé, ta. Kamis, umanis, minggu, waya, ludra, jangur, pèpêt, sri, 49, mina kalap, cinta mani, baik untuk membuat alat penangkap ikan, seperti tokal, pancar, bubu, sawu pancing, semuanya baik, tutut mandiruh, baik untuk menusuk hidung banteng, banyu urung baik

untuk mengalirkan air, subur untuk membuat benih, selesai dalam pembicaraan, bahaya dalam membayar kaul, baik melaksanakan muja pitra (pemujaan terhadap leluhur).

Ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih), jaya (menang), ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih), talu (kalah), ayam wiring cmêng (merah hitam), jaya (menang), ayam sawah putih (berbulu putih sedikit bercampur hitam dan berkaki putih), talu (kalah), ayam wangkas putih, sa, talu (kalah). Jumat, paing, jumat, brahma, mu, byapara, laba, manuh, 44, turunan sang aswa ajag, baik untuk menangkap burung, baik untuk mapikat (menangkap burung), pembicaraan selesai, menanam labu, menanam mentimun, menanam semangka semuanya subur, selesai segala urusan membayar kaul, baik untuk muja pitra mwang pitara (pemujaan terhadap leluhur), kesengsaraannya disebabkan oleh leluhur, kesusahannya tepu tghah, baik untuk melakukan pemujaan, subur bila menanam padi, baik menebang pohon di timur laut, baik untuk menggarap sawah/ ladang.

Ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning), jaya (menang), ayam wangkas putih, talu (kalah), ayam wrikuning (berbulu burik berkaki kuning), jaya (menang), ayam wido muhmuh, talu (kalah), ayam putih, ayam pingê (berbulu putih), talu (kalah). 4 3a. Úa, pwà, ca, ka, tung, noh, do, pèpêt, manusà, ja, 34, titi buuk, lana sawitra ayu, watek gajah, wicara pragat, nawur sot ayu, muja prasadha ayu, ngawé tambo ayu, mapagêh ayu, laranya sangêt ya larà, kasrahang olih sang pitrà têbus ri Dalêm, aja ngêbah kayu.

Wri[k] kuning, ja, putih tdas, ta, bru[n] bun kuning, ja, wido putih, ta, wiring kuning bang karna, ja, putih, Landhêp, Sato, Lanus, Guru Ra, wa, úu, ar, wa, mdha, wà, mnga, rajah, 29, wong lunga ring kulwan maméta wang bnas ayu, wicarà mnang, nawur sot pragat, laranya knà sot milara, pawaranganya ayu, ngawé balé ayu, panguubana umah ayu, mujà pitrà mwang prasada ayu, ngwalatkara jadma luh ayu, ngbah kayu ayu, nagih tan polih.

Wido cmêng, ja, putihan, ta, sukuning, ja, klawu putih, ta, bru[n]bun kuning bang, ja, wangkas putih, ta. Sabtu pon, ca, kala, tungleh, nohan, dora, pèpêt, manusa, jaya, 34, titi buuk, baik untuk bersahabat karib, watêk gajah, pembicaraan selesai, baik untuk membayar kaul, baik untuk muja prasadha (pemujaan), baik untuk membuat obat, baik untuk mebuat pagar, penyakitnya parah itu kesusahannya, diserahkan kepada Sang Pitra (leluhur) yang ditebus di Pura Dalem, jangan menebang pohon.

Ayam wrikuning (berbulu burik berkaki kuning), jaya (menang), ayam putih tdas (berbulu putih mulus), talu (kalah), ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning), jaya (menang), ayam hijau putih, talu (kalah), ayam wiring kuning bang karna (berbulu

merah berkaki kuning bertelinga merah), jaya (menang), ayam putih, Landhêp, Sato, Lanus, Guru Minggu, wage, jumat, aryang, waya, mdha, was, mênga, rajah , 29, orang pergi ke barat baik untuk mengambil wang bnas, menang dalam pembicaraan, selesai membayar kaul, kesusahannya disebabkan karena kaul, baik melakukan perkawinan, baik untuk membuat balai, baik untuk menentukan wilayah rumah, baik melakukan pemujaan terhadap leluhur maupun terhadap Dewata, baik untuk meminang seorang perempuan, baik untuk menebang kayu, meminta tidak mendapat.

Ayam berbulu hijau berkaki hitam, jaya (menang), ayam putih, talu (kalah), ayam berkaki kuning, jaya (menang), ayam berbulu kelabu berkaki putih, talu (kalah), ayam berbulu brumbun berkaki kuning merah, jaya (menang), ayam wangkas putih, talu (kalah). 5 3b. Landhêp Ca, ka, bu, úri, u, ér, bya, úri, déwà, caluh, 31, mratà yogà, sang kutila turun, sagawé ayu, laranya udug lampuyêng babunya alà, muja pitara, mwanng pitrà Yang ayu, ngbah kayu érsanya dadi, pacarwanà wong gring ayu, mula padi lanus, salwiré tandur lanus.

Klawu kuning, sdêng, ja, putihan, ta, wiring kuning, ja, wrik putih, ta, putih, ta. A, u, a, i, pa, do, ka, u, pêpêt, raksasà, 46, carik alit, lakwaning wong wadon ayu, mawicara kalah, ngawé wong amalih alà, nawur sot pragat, mujà Yang Agni mwanng ring Yangnya ayu, ngbah kayu mapwara tikêl, aja nandur basah, candhang gni, nga, basah ulêran, sing pamula ala dahat, wangkas bang, ja, bru[n]bun cêmêng, ta, wido bang, ja, putihan, ta, bru[n]bun kuning bang karna, ja, wiring cmêng, ta.

Landhêp Senin, kaliwon, rabu, sri, urukung, erangan, byapara, sri, dewa, caluh, 31, mrata yoga , sang kutila turun, baik mengerjakan segala pekerjaan, kesengsaraan/ penyakitnya udug lampuyêng babunya buruk, baik melakukan pemujaan terhadap leluhur, dan baik juga melakukan pemujaan terhadap leluhur dan dewata, boleh menebang pohon di timur laut, pancarwana digunakan orang yang sakit sembuh, subur menanam padi, subur menanam segalanya.

Ayam berbulu kelabu berkaki kuning, sdêng, jaya (menang), ayam putih, talu (kalah), ayam berbulu merah berkaki kuning, jaya (menang), ayam burik berkaki putih, talu (kalah), ayam putih, talu (kalah). Selasa, umanis, selasa, Indra, pati, dora, kala, urungan, pêpêt, raksasa, 46, carik alit, baik untuk meminang anak perempuan, kalah dalam pembicaraan, membuat orang mendapatkan bahaya, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Agni dan juga pada Hyangnya, menebang pohon berpahala ganda, jangan menanam akan terserang hama, candhang gni, namanya, basah ulêran, yang menanam sangat berbahaya, Ayam berbulu wangkas berkaki merah, jaya (menang), ayam berbulu brumbun berkaki hitam, talu (kalah), ayam berbulu hijau berkaki merah, jaya (menang), ayam putih, talu (kalah), ayam berbulu

brumbun berkaki kuning bertelinga merah, jaya (menang), ayam berbulu merah berkaki hitam, talu (kalah). 6 4a.

Bu, pa, úa, gu, tu, wa, ja, mnga, raksasà, tali wangké, kala mrêtyu, titi buuk, suku sanà, ala, mawinih ayu, mawicara kalah, nawur sot pragat, laranya buta ring umah manglaranin, mujà ring Yang Wisnu mwanng pitra ayu, mula sumangka, kasumbà, pada lanus. Sa bang rarajah, ja, wrik irêng, ta, wangkas kuning, ja, wrik irêng, ijo kuning, Wrê, pwà, wrê, ya, mu, di, pandhità, 48, purrnà sukà, pawaranganya ayu, kajêng réndétan, mulà kacang, undis, kadélé, kakara tandur pada lanus, kala gumarang turun, carik alit, aja maluku alà, kowos wénnya, mina kalap, ngawé bubu, pancing, sawu, ayu, wicara pragat, nawur sot pragat, pingé mulus, ja, wrik irêng, ta, brubun rarajah, ja, wido cmêng, ta, cmêng, ta.

Rabu, paing, sabtu, guru, tungleh, waya, jaya, mênga, raksasa, tali wangke, kala mrêtyu, titi buuk, suku sana, tidak baik, baik untuk membuat bibit, kalah dalam pembicaraan, selesai membayar kaul, kesusahannya disebabkan karena bhuta yang ada di rumah, baik untuk melakukan pemujaan kepada Dewa Wisnu dan juga leluhur, menanam semangka, dan kasumba, semuanya subur.

Ayam sa bang rarajah, jaya (menang), ayam burik berkaki hitam, talu (kalah), ayam wangkas kuning, jaya (menang), ayam berbulu burik berkaki hitam, ayam berbulu hijau berkaki kuning, Kamis, pon, kamis, yama, maulu, dadi, pandita, 48, kebahagiaan yang sempurna, baik untuk menikah, kajeng rendetan, menanam kacang, menanam undis, menanam kedelai, dan menanam kakara semua yang ditanam subur, kala gumarang turun, carik alit, jangan membajak berbahaya, boros airnya, menangkap ikan membuat bubu, pancing, sawu, itu baik dilakukan, selesai melakukan pembicaraan, selesai membayar kaul, ayam pingé mulus (putih mulus), menang, ayam wrik irêng (berbulu hitam berkaki hitam), kalah, ayam brumbun rarajah, menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam cmêng (hitam), kalah. 4b.

Landhêp, Úu, wa, ra, lu, tung, dang, úri, do, pati, pêpêt, caluh, 34, banyu urung, ngêmbahang yéh ayu, úri mandêl, ngalapang padi ayu, wicara pragat, mula padi, pagantung, salwiré pada lanus, nawur sot pragat, laranya têpuk têngah 7 laranya waras ya, mujà Yang batara pitra ayu, bah kayu ala. Bru[n]bun kuning, ja, wangkas lumuh, ta, wrik biru, ja, wido lumuh, ta, wangkas, ta.

Úa, ka, úu, bra, ar, ja, la, wà, sukà, pêpêt, 38, suwun asih, kala péta, mujà mas ayu, sing mawanya, aja nutup ujar ala, wicara kalah, ngawé balé, panguubanà umah ayu, ngawé témbok, babataran ayu, nawur sot pragat, laranya Yang saking wadon manglara, mujà pitra mwanng pitara ayu, ngawé taji ayu, prabot wawajan gawé ayu, ngbah kayu alà.

Wiring bang karnnà, ja, klawu putih, ta, brubun biru, ja, wido putih, ta, pingé, ta.

Landhêp, Jumat, wage , minggu, ludra, tungleh, dangu, sri, dora, pati, pêpêt caluh, 34, banyu urung , baik untuk mengalirkan air, sri mandêl , baik untuk memetik padi, selesai dalam pembicaraan, menanam padi, menanam pala gantung (buah-buahan) semuanya itu akan subur, tuntas membayar kaul, penyebab dari kesengsaraannya terlihat ia lekas menjadi sembuh, baik melakukan pemujaan terhadap Hyang Bhatara Pitra, tidak baik untuk menebang pohon.

Ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning), menang, ayam wangkas lumuh, kalah, ayam wrik biru (berbulu burik berkaki biru) menang, ayam wido lumuh, kalah, ayam wangkas, kalah. Sabtu, kaliwon , sabtu, brahma, aryang, jangur, laba, waya, suka, pêpêt, 38, suwun asih, kala peta, baik melakukan pemujaan, tidak pembawaannya, jangan menutup perkataan berbahaya, kalah dalam pembicaraan, membuat bale, membuat rumah, itu semua baik dilakukan, membuat tembok, membuat babataran itu semua baik dilakukan, tuntas membayar kaul, kesengsaraannya disebabkan Hyang dari perempuan, baik melakukan pemujaan terhadap Pitra dan Pitara , baik untuk membuat taji, baik untuk membuat prabot wawajan , tidak baik untuk menebang pohon.

Ayam wiring bang karna (berbulu merah bertelinga merah), menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih), kalah, ayam brumbun biru (berbulu brumbun berkaki biru) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam putih kalah. 5a. Ukir, Mina, Lanus, Guru Watu 3 Ra, u, ca, bra, u, gigis, bya, pêpêt, dukà, 36, kidul wétan sida lupa kalanya, trang ngundit, manékang padi, palapin ayu, kala jêngking, ngawé kungkungan ayu, wicara pragat, mujà ring Yang ayu, ngawé 8 balé ayu, mula kakara kacang lanus, raranya sangêt ya samayanya mati.

Wrik bang suku, ja, putihan, ta, brubun bang suku, ja, wangkas tawulan, ta, pingé, ta, Cà, pa, úu, u, pa, no, do, mdha, úri, mnga, úri kadalêm, kalabwi rawu, aja salwiring uku, doyan ilang, wicara mnang, nawur sot pragat, laranya butà ring umah nglaranin, mujà Yang pitarà mwan pitra pada ayu, ngbah kayu ésanya ayu, mula padi lanus, matatadà dadi, kwédunya mtu, wrata tantwahuya.

Wangkas bang, ja, bru[n]bun kuning, ta, sa bangkarna, ja, klawu kuning, ta, wiring bang, ja, wrik kuning, ta, abang, ta. Ukir, Mina, Lanus, Guru Watu 3 Minggu, umanis, senin, brahma, urukung, gigis, byapara, pêpêt duka, 36, tenggara bisa lupa kalanya, trangundit, menaikkan padi, memetik itu semua baik, kala jêngking, baik membuat kungkungan (tempat mengurung lebah / burung untuk ditenakkan), selesai dalam pembicaraan, baik melakukan pemujaan terhadap dewata, baik untuk membuat bale, subur menanam kakara dan kacang, penyakitnya parah itu yang menyebabkan meninggal.

Ayam wrik bang suku (berbulu burik berkaki merah), menang, ayam putih, kalah, ayam brumbun bang suku (berbulu brumbun berkaki merah), menang, ayam wangkas tawulan , kalah, ayam putih, kalah, Senin, paing, jumat, urukung, pandita, nohan, dora, mdha, sri, mnga, sri kadalêm, kalabwi rawu, jangan disegala wuku, kemungkinan hilang, menang dalam pembicaraan, tuntas membayar kaul, sebab kesengsaraannya karena bhuta yang ada di rumah, baik untuk memuja Hyang Pitara dan juga Pitra, baik menebang pohon yang ada di timur laut, subur untuk menanam padi, boleh manggarap ladang banyak mendapatkan hasil, tidak boleh berkaul.

Ayam wangkas bang, menang, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning), kalah, ayam sa bangkarna, menang, ayam klawu kuning (berbulu kelabu berkaki kuning), kalah, ayam wiring bang (berbulu merah berkaki merah), menang, ayam wrik kuning (berbulu burik berkaki kuning) kalah, ayam merah, kalah. 5b. A, pwa, bu, úri, wà, dé, was, manuh, pêpêt, caluh, 36, pandhità, laguning matikê ayu, doyan manganya, wicara mnang, nawur sot pragat, ngabah 9 kayu ala ya, mamula padi lanus, salwir pamula pada lanus, matatakà tan dadi, watthà tan tuhu, ala aja saucap, wido pélas, ja, sa, ta, klawu kuning, ja, putihan, ta, Bu, wa, a, i, mu, bya, ér, la, pêpêt, manusa, 35, têk pati, tali wangké, talin padi gawé ayu, kajêng réndhétan, mula kacang undis, kadélé, karà, bayadan, sa, a lanus, kala êmpas, ngawé jinêng mwang krumpu sama ayu, mula séla, ubi, byaung, suwag, kacang tanah, pada lanus, sa kuning, ja, wido cmêng, ta, brumbun kuning, ja, wrik irêng, ta, putih lumuh, ja, wrik, ta.

Selasa, pon, rabu, sri, waya, dewa, was, manuh, pêpêt, caluh , 36, pandita, baik laguning matikê , keinginan makannya, menang dalam pembicaraan, tuntas membayar kaul, tidak baik untuk menebang pohon, subur menanam padi, segala yang ditanam akan subur, tidak bisa manggarap sawah/ ladang, tidak baik berkaul, berbahaya jangan segala perkataan, ayam wido pelas menang, sa, kalah, ayam klawu kuning (kelabu kuning), menang, ayam putih, kalah, Rabu wage, selasa, Indra, maulu, byapara, er, la, pêpêt manusa, 35, têk pati, tali wangke, baik untuk membuat tali padi, kajeng rendetan, menanam kacang dan undis, menanam kedelai, menanam kara, bayadan, segala yang ditanam itu subur, kala êmpas, baik membuat jineng (lumbung) dan juga krumpu, menanam ketela, mananam ubi, menanam biaung, suwag, kacang tanah semuanya itu tumbuh subur, ayam sa kuning menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning), menang, ayam wrik irêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam putih lumuh menang, ayam burik kalah. 6a.

Wra, ka, úa, tung, gu, ja, dwa, rajah, 48, lakwaning wiku ayu, mamula jagung lanus, wicara kalah, nawur sot pragat, ngawé balé ayu, pangubanà umah ayu, masurud ayu

mawraddhi, maúrinannyannà lalya ayu, sagawé pada ayu, laranya watêsnya manglarà, ngabah kayu ala yà. Putih bang karna, ja, wrik cêmêng, ta, brumbun putih bang, ja, wiring cmêng, ta, Úu, u, wra, ya, ar, wà, ma, déwa, mnga, 38, karna sula, watêk pati, pamuter raré minggat ayu, titi buuk, wyawaharà sida pragat, ngawé 10 têngêran ayu, gagêmbêlan gawé ayu, nawur sot pragat, mamuja pitrà mwang prasaddha, mwang pitarà sama ayu dadi, mamlasah ring carik tan kawasa, wrattha tan tuhu ala, maluku, ngalih paras, ngawung, salwiring gawé pacul, ala dahat, Kamis, kaliwon, sabtu, tungleh, guru, jaya, dwa, rajah, 48, baik untuk melaksanakan tata cara seorang wiku/ pendeta, subur menanam jagung, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah, sangat baik untuk permohonan, maúrinannyannà lalya ayu, baik untuk melakukan segala pekerjaan, penyakitnya mencapai batas kesengsaraannya, tidak baik pada saat itu menebang pohon.

Ayam putih bang karna (berbulu putih bertelinga merah) menang, ayam wrik cêmêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam brumbun putih bang jaya, ayam wiring cmêng (berbulu merah berkaki hitam) kalah, Jumat, umanis, kamis, yama, aryang, waya, manusa, dewa, mnga, 38, karna sula, watêk pati, pamuter rare minggat ayu, titi buuk, persengketaan berhasil selesai, baik mengerjakan têngêran (kentongan), baik untuk membuat gagêmbêlan, tuntas untuk membayar kaul, baik untuk memuja Pitra dan Prasadha, dan juga memuja Pitara semuanya itu akan menjadi sukses, mamlasah (meratakan sawah) di sawah tidak kuasa, bahaya berkaul bila tidak sungguh, membajak, mencari paras/ batu padas, ngawung (membuat terowongan air), segala pekerjaan yang mencangkul sangat berbahaya, 6b.

Úa, pa, ra, ru, wu, bya, dadi, úri, pêpêt, raksasa, 48, kajêng réndhétan, mamula kacang, kakara, undhis, komak pada lanus, sang asu ajag mnék, mamutêrana wong ayu, wicara kalah, nawur sot pragat, mamuja Yang Pitra ayu, laranya Yang ring gunung manglaranin, sangêt ya laranya, ngabah kayu alà. Kulantir Manuk Kala Sor Guru to Ra, pwà, úu, bra, pa, dang, dwa, la, pandhità, 43, banyu urung, ngambahang yéh ka carik, lunga madoh ayu, ngawé balé, panguubana umah ayu, aja maluku ka carik ala mawicara pragat, aja nawur sot ala, laranya olikwat mangidih mwang nyilih, iku sangkanya lara, ngêbah kayu ala, matataka dadi, kwéh dunya mtu, wrata tuhu.

11 Sabtu, paing, minggu, rudra, wu, byapara, dadi, sri, pêpêt, raksasa, 48, kajêng rendetan, menanam kacang, menanam kakara, menanam undis, menanam komak semuanya menjadi subur, sang asu ajag mnék, menyebabkan orang bahagia, kalah berbicara, tuntas membayar kaul, baik melakukan pemujaan Hyang Pitra, penyakitnya disebabkan Hyang di Gunung, parah penyakitnya itu, tidak baik menebang pohon.

Kulantir Manuk Kala Sor Guru to Minggu, pon, jumat, brahma, pandita, dwa, laba,

pandita, 43, banyu urung, mengalirkan air ke sawah, baik untuk bepergian jauh, baik untuk membangun bale, dan juga baik untuk membangun rumah tempat tinggal, tidak baik membajak ke sawah, tuntas dalam pembicaraan, tidak baik dalam membayar kaul itu berbahaya, kesengsaraannya itu karena meminta dengan paksa dan meminjam, itu yang menyebabkan sengsara, tidak baik untuk menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, banyak menghasilkan, sungguh berkaul. 7a.

Ca, wa, ca, ka, wà, wa, ja, pèpêt, pati, karna sulà, déwa, 26, kang sinéhan, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, pancing, sawu, oco, bubu gawé ayu, wicara mnang, laranya parasya, nawur sot ayu, mujà ring Yang mwang Pitra ayu, mula padi lanus, salwiré pamula pada lanus, wrattha tuhu. A, ka, úu, u, mu, gigis, pèpêt, sukà, 37, pèpêdan pènuptupan aujar ayu, nyapuh carik tégal adlisa ya asah ayu, muja ring Yang Pitra ayu, laranya sangêt ya lara mapwara mati lara mangkana, ngabah kayu ayu, mlasah ring carik ayu, arang dukutnya mtu, mamula lanus, aja salah ucap ala, wratthan tan tuhu.

Senin, wage, senin, kala, was, waya, jangur, pèpêt, pati, karna sula, dewa, 26, itu yang digantikan, ikan tertangkap, baik untuk mengerjakan alat penangkap ikan, seperti membuat pancing, sawu, oco, dan juga membuat bubu baik dikerjakan, menang dalam pembicaraan, kesengsaraannya tak terkatakan (rahasia), baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang (dewata) dan juga pemujaan terhadap leluhur, menanam padi akan subur, segala yang ditanam pun akan subur, sungguh berkaul.

12 Selasa, kaliwon, jumat, uma, mu, gigis, pèpêt, suka, 37, pèpêdan pènuptupan aujar ayu, baik untuk menyapu sawah dan kebun itu akan cepat menjadi rata, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, penyakitnya parah itu akan menyebabkan ia mati demikian penyakitnya, baik untuk menebang pohon, baik untuk meratakan sawah, rumputnya jarang keluar, subur untuk bercocok tanam, jangan salah berkata itu berbahaya, kaul yang tidak sungguh. 7b.

Bu, u, bu, úri, tung, dang, dwa, úri, mnga, dukà, 48, carik agung, titi buuk, úri labà mrètthà, mnékang padi ring lumbung ayu, tali wangké, talin padi gawé ayu, wicara kalah, nawur sot pragat, muja pitra mwang prasaddha ayu, laranya sang pitra, manyrêhang ring pamali ring umahnya manglaranin, ala. Wangkas kuning, ja, wrik irêng, ta, klawu kuning bang, ja, pingé, ta, Wra, pa, a, i, wo, wa, la, mnga, úri, 35, iswala labà putri, banyu urung, ngawé calabah ayu, ngambahang yéh ka carik ayu, mula padi, jagung gambah, pada lanus, mawikara kalah, nawur sot ala, mujà ring Yang Pitra mwang prasaddha ayu, ngêbah kayu ala ya, sawung alitan mnang. Kulawu pingé cmêng, ja, sa bang karna, ta, wiring cmêng, ja, úrawah bang, ta, sa kuning, ja, brumbun putih, ta.

Rabu, umanis, rabu, sri, tungleh, dangu, dwa, sri, mnga, duka , 48, carik agung titi buuk, sri laba mrêttha , baik untuk menaikkan padi ke lumbung, tali wangke, baik untuk mengukat padi, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur dan juga Prasaddha, kesengsaraannya Sang Pitra, menyerahkan kepada tingkah laku di rumahnya menyengsarakan, berbahaya.

Ayam wangkas kuning, menang, ayam wrik irêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam klawu kuning bang, menang, ayam pinge (putih) kalah, Kamis, pon, selasa, indra, wo, waya, la, mnga, sri, 35, iswala laba putri, banyu urung, baik untuk membuat celabah (parit/ saluran air), baik untuk mengalirkan air ke sawah, menanam padi, menanam jagung gambah, semua itu subur, kalah dalam perkara, tidak baik membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan juga pemujaan terhadap Prasaddha , tidak baik bila menebang pohon, sawung alitan menang.

Ayam kulawu pinge cmêng menang, ayam sa bang karna kalah, ayam wiring cmêng 13 (berbulu merah berkaki hitam) menang, ayam srawah bang kalah, ayam sa kuning, menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah. 8a. Tolu, Buku, Basah Cnik, Guru Bintang, Ra, ba, ra, lu, wà, úri, pêpêt, rajah, 39, sidà lupa, aja lunga mangdoh ala, lor kulon sida gawé, makuhang pagênahan ayu, ngaryanin umah ayu, wicara kalah, ngajah godél ayu, nawur sot pragat, muja pitra ayu, laranya Yang ring gunung nglara, bah kayu ala labuh ya, sa-bang karna, ja, klawu kuning, ta.

Ca, u, úu, bra, dadi bya, la, pêpêt, déwa, 38, minà kalap, pangajukan bé gawé ayu, sawu, bubu, pancing, tokal pada ayu, numbas bawi glis ya waras, wicara mnang, nawur sot pragat, muja pitra mwang pitara ayu, laranya kna ring smà, panguubana umah ayu, mula padi lanus, pawaranganya ayu, sakuning rajah, ja, pingé mulus ya, ta, wiring kuning, ja, wrik putih, ta, putihan, ta, kuning, ta, wrattha tuhu.

Tolu, buku, basah cnik, Guru Bintang, Minggu, ba, minggu, ludra, waya, sri, pêpêt , rajah, 39, bisa terlupa, jangan bepergian jauh itu berbahaya, barat laut bisa bekerja, baik untuk makuhang rumah tempat tinggal, baik untuk membuat rumah, kalah dalam pembicaraan, baik untuk melatih anak sapi, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, penyakitnya disebabkan oleh Hyang yang ada di gunung, jangan menebang pohon itu berbahaya akan terjatuh, ayam sa bang karna menang, ayam klawu kuning (berbulu kelabu berkaki kuning) kalah.

Senin, umanis, jumat, brahma, dadi, byapara, laba, pêpêt dewa, 38, mina kalap, baik untuk membuat alat penangkap ikan, seperti membuat sawu, membuat bubu, pancing, dan membuat tokal semuanya itu baik dilakukan, membeli babi itu cepat ia sembuh, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan

pemujaan terhadap Pitra dan Pitara, penyakitnya terkena di kuburan, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, subur jika menanam padi, baik untuk melakukan pernikahan, ayam sakuning rajah menang, ayam pingé mulus (berbulu putih mulus) itu kalah, ayam wiring kuning 14 (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam putihan kalah, ayam kuning kalah, sungguh jika berkaul. 8b.

A, pa, ca, ka, tung, dwa, dang, ja, pèpèt, caluh, raksasa, 32, banyu urung, ngawé tлага ayu, laguning adaga ayu, ngawé taji, doyan pangan, mujà prasaddha ayu, wicara pragat, laranya pamali ring umanya nglara ya, ngébéh ala, ngawé pangajukan bé ayu, matakà, mlalu, ding, wido biru, ja, pingé mulus, wiri kuning, wri kuning, ja, putihan, ta, Bu, pwa, úu, u, lu, wa, ja, pèpèt, pandhita, 48, tali wangké, talin padi gawé ayu, titi buuk, gun(è)gur umah ayu, watêknya umah, úri tumurun, wicara turun dumunan, nawur sot pragat, laranya, sang bala ring umah, mnglaranin, muja pitra ayu, ngêbah kayu bayabya ayu, mula kasumbà, gumitir pada lanus ya, wratthà tahu, dadi ayunya, wangkas kuning, ja, wrik irêng, ta, klawu kuning bang, ja, pingé.

ta, selasa, paing, senin, kala, tungleh, dwa, dangu, jaya, pèpèt caluh raksasa, 32, banyu urung, baik untuk membuat telaga, baik untuk laguning adaga, membuat taji, tajam, melakukan pemujaan terhadap Prasadha itu semua baik dilakukan, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan karena kesalahan/ kekotoran di rumahnya, tidak baik ngebeh, baik untuk membuat alat penangkap ikan, mataka, mlalu, ding, ayam wido biru (berbulu hijau berkaki biru) menang, ayam pingé mulus (berbulu putih mulus), ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning), ayam wrikuning (berbulu burik berkaki kuning) menang, ayam putihan kalah, Rabu, pon, jumat, urungan, ludra, waya, jaya, pèpèt, pandita, 48, tali wangke , baik untuk membuat tali padi, titik buuk , baik untuk membangun rumah, watêknya umah (segala macam rumah), sri tumurun (kebahagiaan turun), pembicaraan turun terlebih dahulu, tuntas membayar kaul, kesengsaraannya karena sang bala di rumah, yang menyengsarakan, baik melakukan pemujaan terhadap leluhur, baik untuk menebang pohon yang ada di barat laut, menanam kasumba, dan juga menanam gumitir itu semua akan subur, sungguh berkaul, menjadi baiklah hasilnya, ayam wangkas kuning menang, ayam wrik irêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam klawu kuning bang menang, ayam pingé (berbulu putih) kalah, 15 9a.

Wra, wa, bu, úri, wu, bya, gigis, úri, mnga, pati, caluh, 39, carik satà, ngawé sugayu, kala mratyu, kajêng ngampas, mula swag, kladhi, byaung, lanus, mawang cara kalah, nawur sot pragat, muja pitrà mwang ring Yang Pitara ayu, laranya kna tuju, ngulatkara jadma luh ayu, ngêbah kayu ayu, satwa mngang, klawu pingé cmêng, ja, sa bang karna, ta, wiring cmêng, ja, úrawah bang, ta, sa kuning, ja, brumbun putih, ta, bang, ta, Úu, ka, a, i,

la, no, mngà, sukà, 39, wahwah pandhan, mulà pisang, cabé, mulà sakwéh wonya, ngurukang godél ayu, wicara pragat, nawur sot pragat, muja ring Yang, pitra mwanng pitarà mwanng prasada sami ayu, laranya pitara manglara yà, sangêt ya laranya, mula padi lanus, ngêbah kayu wabya ayu, gotongan, sawung wido mnang, wangkas biru, ja, brumbun putih, ta, wiring lumuh, ta, bwik bang, ja, wiring lumuh ya, ta, pingé, ta.

Kamis, wage, rabu, sri, wu, byapara, gigis, sri, mnga, pati, caluh, 39, carik sata, baik melakukan perkerjaan, kala mratyu, kajêng ngampas, menanam swag, kladi, menanam byaung, semuanya itu yang di tanam akan subur, berpekara akan kalah, tuntas dalam membayar kaul, baik melakukan pemujaan terhadap Pitra dan juga pemujaan terhadap Hyang Pitara, kesengsaraannya dapat mencapai tujuan, baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk menebang pohon, menang dalam bercerita, ayam klawu pingé cmêng jaya, ayam sa bang karna kalah, ayam wiring cmêng (berbulu merah berkaki hitam) menang, ayam srawah bang kalah, ayam sa kuning menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam merah kalah, Jumat, kaliwon, selasa, indra, laba, nohan, mnga, suka, 39, wahwah pandan, menanam pisang, cabai, menanam segala jenis buah-buahan, dan juga melatih anak sapi itu semua baik dilakukan, tuntas dalam pembicaraan, tuntas untuk membayar kaul, pemujaan terhadap Hyang (Dewata), pemujaan terhadap Pitra, pemujaan terhadap Pitara, dan juga pemujaan terhadap Prasada semuanya itu baik dilakukan, penyakitnya disebabkan karena Pitaranya, parahlah penyakitnya, subur dalam menanam padi, baik untuk menebang pohon di barat laut, gotongan, ayam sawung wido menang, ayam wangkas biru menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam wiring lumuh kalah, ayam bwik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam wiring lumuh itu kalah, ayam pingé (putih) kalah. 16 9b.

Gumbrêg Úa, u, úa, bu, wà, wo, wa, ja, mnga, du, duka, 44, karnasulà, ngawé tngêran ayu, némbok mataran, ayu, ngawé êmpêlan ayu, ngawé taji ayu, wicara kalah, laranya sangêt ya saking paumahan panas barà, amuja pasupati ayu, aja ngabah kayu.//. Pingé mulus, ja, wri kuning, ta, brumbun bang, ja, wido putih, ta, pingé, úa. Gumbrêg, Buron tan Paguru Ra, pa, wrê, ya, ér, bya, mnga, úri, unggahan, turun aswa ajag, mnékang padi ayu, maséwaka molih, wicara kalah, watêk buta, nawur sot alà, muja pitrà mwanng prasaddha ayu, laranya knà sot lanangnya ring nguni labuh maring gunung milara, ngabah kayu alà, mulà kacang, kakara pada lanus, gotongan, na brumbun kuning, ja, wangkas camêng, ta, wiring bang karna, ja, wido cmêng, ta.

Gumbrêg Sabtu, umanis, sabtu, bu, waya, wo, was, jangur, mnga, du, duka, 44, karna sula, baik untuk membuat têngêran (kentongan), baik juga membuat tembok dan baratan, itu semua baik dilakukan, baik untuk membuat êmpêlan (bendungan), **baik untuk membuat taji**, kalah dalam pembicaraan, penyakitnya parah disebabkan karena

tempat tinggalnya panas membara, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Dewa Pasupati, tidak baik untuk menebang pohon.//.

Ayam pinge mulus (ayam berbulu putih mulus) menang, ayam wri kuning (berbulu burik berkaki kuning) kalah, ayam brumbun bang (berbulu brumbun berkaki merah) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam pinge, sa. Gumbrêg, Buron tan paguru Minggu, paing, Kamis, yama, erangan, byapara, mnga, sri, unggahan, turun aswa ajag, baik untuk menaikkan padi, mengabdikan berhasil, kalah dalam pembicaraan, watêk buta, berbahaya bila membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur dan Prasadha, kesengsaraannya disebabkan karena terkena kaul laki-lakinya yang dahulu jatuh dari gunung, tidak baik untuk menebang pohon, menanam kacang, menanam 17 kakara itu semua akan subur, gotongan, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wangkas camêng kalah, ayam wiring bang karna (berbulu merah bertelinga merah) menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah. 10a.

Ca, pwà, ra, ru, tung, do, úri, manuh, caluh, 35, carik alit, úri tumampêl, watêk pati, akwéh kang maling, ngawé jaring, têtis ayu, wicara pragat, muja pitra prasaddha ayu, pamali ring watés manglaranin, ngabah kayu dadi, matatan dadi, mula padi lanus ya, wratthà tuun, dadi. Wiring kuning, ja, wrik putih, wangkas, ta, brumbun bang suku, ja, wangkas putih, ta, A, wa, úu, bra, ar, la, wa, manusà, 30, karnàsulà, ngawé têngêran ayu, ngawé timpas ayu, mwanng wawajan ayu doyan mangan, wicara mnang, mulà basé, tamako sawadon, lanus, wratthà tan tuhu.//.

Wiring cmêng, ja, klawu putih, ta, putihan, ta, wido cmêng, ja, putihan, ta, klawu, ta. Senin, pon, minggu, rudra, tungleh, dora, sri, manuh, caluh, 35, carik alit, sri tumampêl, watêk pati, banyak orang yang mencuri, baik untuk membuat jaring, têtis itu baik dilakukan, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur dan Prasadha, kesalahan di batas menyebabkan kesengsaraan, boleh menebang pohon, boleh menggarap ladang/ sawah, subur bila menanam padi, kaul akan turun, boleh.

Ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih), ayam wangkas kalah, ayam brumbun bang suku (berbulu brumbun berkaki merah) menang, ayam wangkas putih kalah. Selasa, wage, jumat, brahma, aryang, laba, waya, manusa, 30, karnasula, baik untuk membuat kentongan, baik untuk membuat timpas, dan wawajan baik berkeinginan makan, menang dalam pembicaraan, menanam base, menanam tembakau sawadon itu semuanya subur, berkaul tidak sungguh.

Ayam wiring cmêng (berbulu merah berkaki hitam) menang, ayam klawu putih (berbulu

kelabu berkaki putih) kalah, ayam putihan kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam putihan kalah, ayam klawu (berbulu kelabu) kalah. 10b. Bu, ka, ca, ka, wu, dadi, bya, ja, pèpêt, rajah, 34, kalajêngking, tali wangké, murukang ngigêl ayu, wicara pragat, muja ring Yang mwang pitra ayu, 18 buta pamali amilara, sangêt ya lara, ngabah kayu alà yà, wrêttha tan tuhu, gawaya dawuhan ayu.

Wri kuning rajah, ja, putihan, ta, wangkas kuning, ja, wrik irêng, ta, wido kuning, ja, putihan, pingé, pada, ta. Wrê, u, úu, u, pa, do, dang, mdha, mngà, déwa, 44, banyu urung, titi buuk, ngawé sumur ayu, ngambahang yéh ring carik ayu, mula padi, jagung gambah, lanus, wicara pragat, nawur sot alà, muja pitra mwang prasaddha ayu, mula salwiré pamulà pada ayu, matatakan tan dadi, pagawaya dawuhan. Sawung ka tngah dumunan, mnang.

Wangkas biru, ja, brumbun putih, ta, wido putih, ta, sa kuning, ja, brumbun putih, ta, bang, ta. Rabu, kaliwon, senin, kala, wu, dadi byapara, jaya, pèpêt, rajah, 34, kalajêngking, tali wangke, baik untuk mengajarkan menari, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan kepada Dewata dan juga leluhur, baik untuk melakukan pekerjaan.

Ayam wrikuning rajah menang, ayam putihan kalah, ayam wangkas kuning menang, ayam wrik irêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) menang, ayam putihan, ayam pingé (putih), sama-sama kalah. Kamis, umanis, jumat, uma, paniron, dora, dangu, mdha, mnga, dewa, 44, banyu urung, titi buuk, baik untuk membuat sumur, baik untuk mengalirkan air di sawah, menanam padi menanam jagung gambah, semua itu akan subur, tuntas dalam pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur dan Prasadha, baik untuk menanam segala yang macam tanaman, tidak boleh menggarap sawah/ladang, baik melakukan pekerjaan. Sawung ke tengah terlebih dahulu itu akan menang.

Ayam wangkas biru menang, amam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam wido putih (berbulu hijau berbulu putih) kalah, ayam sa kuning menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam bang (berbulu merah) kalah. 11a. Úu, pa, bu, úri, wa, mnga, waya, raksasa, caluh, 40, kalàbwi rawu, dirgàyusà, mangêbwana, asing tandur ayu, wicara sidà ring paumahanya, nawur sot ayu, muja ring Yang mwang pitra ayu, bah kayu wayabya ayu, salwiri tandhur ayu, matatakà dadi, wrêtthà tuhu.

Hasà, sa, ja, wido lumuh, a, klawu putih, ja, putih lumuh, ta, wangkas kuning, ja, 19 Úà. Pwà, a, i, mu, gigis, bya, la, pandhità, 40, laba sarang ati, úri labà kuli-kuli, mawinih lanus, sangkalà gumarang turun, némbok mêtaran ayu, kukuh ya dadi, wicara pragat, muja ring

Yang mwang pitra ayu, laranya sangkalà grah anglara, ngabah kayu alà kanin, mlasah ring carik ayu, wangkas kuning, ja, wiring, ta, brumbun putih, ta, brumbun kuning, ja, wido putih, wiring putih, ta, bang, ta, Jumat, paing, rabu, sri, was, mnga, waya, raksasa, caluh, 40, kalabwi rawu, panjang umur, mangêbwana , baik segala yang ditanam, pembicaraan berhasil di tempat tinggalnya, baik untuk membayar kaul, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Dewata dan juga leluhur, baik untuk menebang pohon di barat laut, segala yang ditanam akan baik, boleh menggarap sawah/ ladang, berkaul sungguh.

Ayam hasa, sa, menang, ayam wido lumuh kalah, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) menang, ayam putih lumuh kalah, ayam wangkas kuning menang, Sabtu, pon, selasa, indra, mu, gigis, byapara, laba, pandita, 40, laba sarang ati, sri laba kuli-kuli , subur dalam membuat bibit, sang kala gumarang turun, baik untuk membuat tembok dan bataran, itu akan menjadi kokoh, tuntas dalam pembicaraan, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Dewata dan leluhur, penyakitnya disebabkan karena Sang Kala Grah, tidak baik untuk menebang pohon karena akan terluka, baik untuk meratakan sawah, ayam wangkas kuning menang, ayam wiring (berbulu merah) kalah, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih), ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) itu keduanya kalah, ayam bang (berbulu merah) juga kalah, 11b.

Warigà, Wong Basah Gdhé, Carik Walang Ati, Guru Grah, Ra, wa, úa, bu, tu, no, do, ja, pèpêt. Pati, caluh, 39, carik sakà, ring luhur ilan sang prahalêman, pamaligyanà raré ayu, mnék ulêr, aja nandur, wicarà mnang, nawur sot pragat, mujà pitra ayu, bah kayu alà ayu, mulà têbu mwang pring ayu, wrêtthà tuhu. Pingé mulus, ja, wrik irêng, ta, brumbun putih, ja, biing, ja, wangkas cêmêng, ta.

Ca, ka, wrê, ya, ar, ur, waya, pa, mnga, suku, 32, karnna sulà, gawé kulkul ayu, banyu urung, ngêmbahang yéh ring carik ayu, wicara kalah, nawur sot pragat, muja pitra ayu, laranya knà sot ring wong 20 atwà sangkanya larà, wnang caruni ring labuh, rahasya yà, mamulà padi, salwiré pamulà lanus. Brumbun kuning, ja, wido putih, ta. Wiring kuning, ja, wrik putih, ta, pingé, ta.//o//o// Wariga, Wong Basah Gdhe, Carik Walang Ati, Guru Grah, Minggu, wage, sabtu, bu, tungleh, nohan, dora, jaya, pèpêt.

Pati, caluh, 39, carik saka , ring luhur ilan sang prahalêman , baik untuk upacara pamaligyana bayi, mnek ulêr , jangan bercocok tanam, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** leluhur, baik dan tidak baik untuk menebang pohon, baik untuk menanam têbu dan juga pring, berkaul sungguh.

Ayam pinge mulus (berbulu putih mulus) menang, ayam wrik ireng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) menang, ayam biing menang, ayam wangkas cemeng kalah. Senin, kaliwon, Kamis, Yama, Aryang, urukung, waya, paniron, mnga, suku, 32, karna sula, baik untuk membuat kentongan, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, kesengsaraannya karena terkena sumpah dari leluhur yang menyebabkannya sengsara, boleh di upacara dengan caru di lèbuh, itu rahasia, menanam padi, dan segala yang ditanam akan subur.

Ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah. Ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam pinge (putih) kalah.//o//o// 12a. A, u, ra, lu, wu, ér, bya, úri, pêpêt, dukà, 30, kalabwi rawu, titi buuk, mnékang kungkungan ayu, kala gni majayà, watêk déwà, wicarà kalah, nawur sot pragat, mujà Yang Pitra ayu, pamali manglaranin, ngabah kayu alà yà, mlasah ring carik ayu, wratthà tuhu ayu.

Sa, kuning, ja, klawu putih, ta, wido cmêng, ja, úrawah putih, ta, biru, ta. Bu, pa, úu, bra, pa, unga, do, la, mnga, úri, 46, kalabwi rawu, cinta mani, ngunta raré ayu, pamaligyana raré ayu, angawé wong ngamaling ayu, wicara sing nkani dumun mnang, nawur sot ala ya, laranya pitara nglaranin, muja pitra ayu, ngabah kayu ayu, matatakà dadi, mulà padi, jagung gambah, pala gantung pada lanus.

Wiring kuning, ja, putihan, ta. Wangkas kuning, wido kuning, putih mulus, ja, wrik irêng, ta, bang, ta. 21 Selasa, umanis, minggu, ludra, wu, erangan, byapara, sri, pêpêt, duka, 30, kalabwi rawu, titi buuk, baik untuk menaikkan kungkungan (kurungan tempat beternak lebah/ burung), kala gni majaya, watêk dewa, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, pamali (kesalahan, kekotoran) yang menyebabkan kesengsaraan, tidak baik untuk menebang pohon, baik untuk meratakan sawah, baik untuk berkaul dengan sungguh.

Ayam sa kuning menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam srawah putih kalah, ayam biru kalah. Rabu, paing, jumat, brahma, pati, unga, dora, laba, mnga, sri, 46, kalabwi rawu, cinta mani, baik untuk ngunta bayi, baik untuk melakukan upacara pamaligyan bayi, baik untuk orang melakukan pencurian, pembicaraan tidak terkenal dahulu menang, tidak baik untuk membayar kaul, penyakitnya disebabkan kerana leluhurnya, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, baik untuk menebang pohon, boleh menggarap

sawah/ ladang, menanam padi, jagung gambah, dan menanam segala jenis buah-buahan semuanya subur. Ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam putihan kalah.

Ayam wangkas kuning, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning), dan ayam putih mulus menang, ayam wrik irêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam merah kalah. 12b. Wrê, pwà, ca, ka, wa, tu, wà, ja, pèpêt, manuh, 33, tali wnagké, karnasulà, ngawé tatêngêran ayu, minà kalap, pangajuk bé gawé ayu, nawur sot pragat, muja pitra ayu, sang tanya lara, wnang tawurana sot ikà, aja ngabah kayu, alà.

Wiring cmêng, ja, pingé, ta, wido cmêng, ja, wrik irêng, ta, sa kuning, ja, brumbun putih, ta, wido, ta, Úu, wa, úu, u, ma, dadi, bya, ma, mngà, manusà, 28, sinapwaning alà, matatah ayu, kajêng ngêmpas, ngawé taji ayu, ngawé jinàng, krumpu gawé ayu sami, mula kaséla, salwir pamulà pada ayu, wicara pragat, mujà pitra mwanng Yang Pitara ayu, ngabah kayu érsanya ayu, matatakà dadi, pahunyan ayu, ayu wrêddhi, wrêttha tuhu. Sa kuning, ja, pingé, ta, wido lumuh, ta, klawu kuning, ja, putihan.

Kamis, pon, senin, kala, was, tungleh, waya, jaya, pèpêt, manuh, 33, tali wangke, karnasula, baik untuk membuat tatêngêran (kentongan), mina kalap, baik untuk membuat alat penangkap ikan, tuntas dalam 22 membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, orang yang menujum penyakit, boleh dibayar kaulnya itu, jangan menebang pohon, berbahaya.

Ayam wiring cmêng menang, ayam pingei (putih) kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam wrik irêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam sa kuning menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam hijau kalah, Jumat, wage, jumat, uma, maulu, dadi, byapara, manala, mnga, manusa, 28, tidak baik untuk membersihkan, baik untuk melakukan upacara Matatah (potong gigi), kajêng ngêmpas, baik untuk membuat taji, membuat jineng (lambung), membuat krumpu semua itu baik untuk dikerjakan, menanam ketela, dan segala yang ditanam akan subur, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra dan pemujaan terhadap Hyang Pitara, baik untuk menebang pohon yang ada di timur laut, boleh menggarap sawah/ ladang, baik untuk membuat tempat tinggal, baik dan sejahtera, berkaul dengan sungguh.

Ayam sa kuning menang, ayam pinge (putih) kalah, ayam wido lumuh kalah, ayam klawu kuning (berbulu kelabu berkaki kuning) menang, dan juga ayam putihan. 13a. Úa, ka, bu, úri, dangu, dorà, úri, pèpêt, rajah, caluh, 46, banyu urung, ngambahang yéh ka carik ayu, érmakaúih, pawaranganya ayu, salwiré pamulà pada ayu, wicara kalah, nawur sot alà, laranya butà céling milara ya, mwanng pamali ring umah nglaranin, ngabah kayu alà.

Sawung nkaning dumun mnang.

Wido cmêng, ja, putihan, ta, klawu cmêng, ja, putih, ta. Warigadyan, Sato, Basah Gdhé, Guru Uddhan Ra, u, a, i, ar, ja, wà, la, mnga, déwa, caluh,26, kalabwi rawu, carik alit, mina kalap, pangêjukan bé gawé ayu, bubu, pancing, sawu, pancar, okal, mawicara kalah, nawur sot pragat, muja pitra ayu, laranya kna sot saking laminya manglaranin, ngabah kayu alà.

Wangkas putih, ja, brun kuning, ta, wiring kuning, ta, brumbun putih, ja, wangkas taulan, ta, pingé, ta, Jumat, kaliwon, rabu, sri, dangu, dora, sri, pêpêt, rajah, caluh, 46, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, dermakasih, baik untuk melakukan upacara pernikahan, segala yang ditanam akan subur, kalah 23 dalam pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, kesengsaraannya disebabkan karena buta celeng, dan kesalahan atau kekotoran di rumah yang menyebabkan sengsara, tidak baik untuk menebang pohon. Sawung nkaning dumun menang.

Ayam wido cmêng (berbulu hujau berkaki hitam) menang, ayam putihan kalah, ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) menang, ayam putih kalah. Warigadyan, Sato, Basah Gdhe, Guru Uddhan Minggu, Umanis, selasa, Indra, aryang, jaya, was, laba, mngam dewa, caluh, 26, kalabwi rawu, carik alit, mina kalap, baik untuk membuat alat penangkap ikan, seperti bubu, pancing, sawu, pancar, dan membuat okal, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, kesengsaraannya kerena terkena sumpah sejak dahulunya, tidak baik untuk menebang pohon.

Ayam wangkas putih menang, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih menang, ayam wangkas taulan kalah, ayam pinge (putih) kalah, 13b. Ca, pu, úa, bu, u, gigis, bya, ja, mngà, raksasà, 44, cari alit, titi buuk, mara umah, pangaliha umah ayu, mnékang kungkungan ayu, wicara tangé, nawur sot alà, muja pitra mwanng pitara ayu, laranya waras ya, ngabah kayu mangalor ayu, salwiring pamulà pada lanus ya, dadauhanya ayu, pingé bang karna, ja, wiring kuning, wring kuning, ta, sa bang karna kuning, ja, úrawah putih, pingé, ta, A, pwà, wra, ya, noha, dorà, ma, mngà, pandhitthà, 43, panuptupana ujar ala, ngawé sok padagangan ayu, ngawé kopék ayu doyanian, wicara kala, ngawé jantra ayu, aja nawur sot ala, ngabah kayu alà mapwara kanin.

Sawung turun dumunan manang, mlasah di carik ayu, mula padi, lanus. Wiring kuning, bang pingé, ja, pido cmêng, ta, brumbun bang, ja, wido cmêng, ta, wido bang, ja, cmêng, ta. Senin, pon, sabtu, bu, uma, gigis, byapara, jaya, mnga,, raksasa, 44, cari alit,

titi buuk, mara umah, baik untuk mencari rumah tempat tinggal, baik untuk menaikkan kentongan, pembicaraan tidak ada habisnya, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra dan Pitara, penyakitnya akan sembuh, baik untuk menebang 24 pohon di sebelah utara, segala yang ditanam akan tumbuh subur, baik dadauhanya, ayam pingge bang karna (berbulu putih bertelinga merah) menang, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning), ayam wring kuning kalah, ayam sa bang karna kuning menang, ayam srawah putih, ayam pingge (putih) kalah, Selasa, pon, kamis, yama, nohan, dora, maulu, mnga, pandita, 43, tidak baik untuk menutup pembicaraan, baik untuk membuat keranjang untuk berdagang, baik untuk membuat kopek menyenangkan, kalah dalam pembicaraan, baik untuk membuat jantra (roda), jangan membayar kaul itu berbahaya, tidak baik untuk menebang pohon karena akan terluka.

Sawung turun dumunan manang, baik untuk mlasah (meratakan sawah), menanam padi akan subur. Ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) ayam bang pingge menang, ayam pido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam brumbun bang (berbulu brumbun berkaki merah) menang, ayam wido cmêng kalah, ayam wido bang (berbulu hijau berkaki merah) menang, ayam cmêng (hitam) kalah. 14a.

Bu, wa, ra, lu, was, o, waya, úri, pèpèt, pati, 32, sumur rabék, ngawé wadah jinah, ayu, ngawé tlagu ayu, mulà padi lanus, ngawé balé, panguabana umah, pada ayu, ngulatkara jadma luh ayu, ngawé témbok, babataran ayu, wicara kalah, nawur sot pragat, muja ring Yang mwanng pitra ayu. Sa kuning bang, ja, klawu putih, ta, Wra, ka, úu, bra, mu, ér, bya, la, pèpèt, sukà, 45, pèpèddhan, tali wangké, karnnà sulà, têngêran ayu, ngawé balé, panguubana umah ayu, wicara kalah, muja pitra mwanng pitara ayu, nawur sot ala yà, ngulatkara jadma luh ayu, mula padi, jagung ambah pada lanus, matatakà dadi.

Sawung kna kanin dumunan mnang. Sa kuning, ja, wangkas putih, ta, wiring kuning, ja, úrawah putih, ta, biru, ta, bang, ta. Rabu, wage, minggu, ludra, was, ogan, waya, sri, pèpèt, pati, 32, sumur rabek, baik untuk membuat tempat penyimpanan uang, baik untuk mebuat telaga, menanam padi akan subur, membuat bale, membuat rumah tempat tinggal, semuanya itu baik untuk dilakukan, baik untuk meminang orang perempuan, membuat tembok, dan membuat bataran juga baik dilakukan, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap dewata dan juga leluhur.

Ayam sa kuning bang menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, 25 Kamis, kaliwon, jumat, brahma, mu, erangan, byapara, laba, pèpèt, suka, 45, pèpèdan, tali wangke, karna sula, baik untuk membuat kentongan, membuat bale, dan juga baik untuk membuat rumah tempat tinggal, kalah dalam pembicaraan, baik untuk melakukan

pemujaan terhadap Pitra dan juga Pitara, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, menanam padi menanam jagung ambah itu semua akan subur, boleh menggarap sawah/ ladang. Sawung kna kanin dumunan mnang.

Ayam sa kuning menang, ayam wangkas putih kalah, ayam wiring kuning menang, ayam srawah putih kalah, ayam biru kalah, ayam merah kalah. 14b. Úu, u, ca, ka, tung, ur, dor, ja, duka, pêpêt, 32, banyu urung, ngambahang yéh ka carik ayu, mula padi lanus, akwéh wong ngamaling, wicara kalah, nawur utang pragat pangubana umah ayu, ulu mawraddhi, waték pati, muja ring Yang Úri mwang pitra ayu, ngabah kayu ayu.

Wrik bang, ja, putihan, ta, wiring kuning, ja, pingé bang, ta, wangkas kuning, ja, wido lumuh, ta, Sa, pa, úu, u, wa, tu, úri, caluh, 36, sisig cita ala, ngawé gnahning raré ayu, lidah umalada, aja matukar ala, maknà sungga glis yanganing Yang, wicara ala, waték manuh, nawur sot pragat, muja pitra ayu, panguubana umah, ngawé balé ayu, ngawé taji mwang kris, tumbak salwiring lalandhêp di. Wangkas bi, ja, brumbun putih, ta, sa biru, ja, klawu putih, ta, bang, ta.

Jumat, umanis, senin, kala, tungleh, urukung, dora, jaya, duka, pêpêt, 32, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, subur menanam padi, banyak orang yang mencuri, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar hutang, baik untuk membangun rumah tempat tinggal, ulu mawraddhi, waték pati, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Hyang Sri dan juga leluhur, baik untuk menebang pohon.

Ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam putihan kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam pingé bang (berbulu putih berkaki merah) kalah, ayam wangkas kuning menang, ayam wido lumuh kalah, Sabtu, paing, jumat, uma, waya, tungleh, sri, caluh, 36, sisig cita ala, baik untuk membuat tempat bayi, lidah umulada, jangan bertukar berbahaya, memasang sunggu cepat direstui Dewata, berbahaya dalam pembicaraan, waték manuh, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk 26 melakukan pemujaan terhadap leluhur, membuat rumah tempat tinggal, membuat bale itu semua baik dilakukan, baik juga untuk membuat taji dan keris, begitu juga baik untuk membuat tombak dan segala macam senjata tajam.

Ayam wangkas bi menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam sa biru menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam merah kalah. 15a. Julungwangi, Minà, Guru Wangkawa Ra, pwa, bu, wu, dadi, bya, úri, mnga, manuh, pêpêt, 28, tut ganal, mancang asu ajag, aja ngawé sarwwa wawajan, doyan pundul, mula salwiré pamula lanus, wicara ala, nawur sot pragat, laranya Yang ring gunung manglarà, ngawé balé panguubana umah ayu, muja pitra ayu, ngêbah kayu ala, wangunang.

Wangkas pingé, ja, brumbun kuning, ta, lawu putih rajah, ja, putih dhawa, Ca, wa, a, i, pa, dà, la, manuh, caluh, 33, karnasula, ngawé kulkul ayu, titi buuk, tutut masih, ngajah godél ayu, nalusuk ayu, wicara marêp ri lor umahnya sida, watak déwa, laranya wàras ya, nawur sot pragat, ngébah kayu ayu, ngwalatkara jadma luh ayu, muja pitra mwanng pitara prasaddha pada ayu yà, ngawé balé ayu, nandur ri carik pada lanus.

Wangkas biru, ja, wiring putih, wiring kuning, ta, pingé, ta, Julungwangi, Mina, Guru Wangkawa Minggu, pon, rabu, wu, dadi, byapara, sri, mnga, manuh, pêpêt, 28, tut ganal, mancang asu ajag, jangan mengerjakan segala macam wajan, doyan pundul, menanam segala macam tanaman akan subur, berbahaya dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, kesengsaraannya disebabkan karena Hyang yang berstana di gunung, membuat bale, rumah tempat tinggal itu semua baik dilakukan, baik melakukan pemujaan terhadap leluhur, tidak baik menebang pohon, membangunkan ayam wangkas pingé menang, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) kalah, ayam lawu putih rajah menang, dan juga ayam putih dhawa, Senin, wage, selasa, indra, pati, dadi, laba, manuh, caluh, 33, karnasula, baik untuk membuat kentongan, titik buuk, diikuti juga, baik untuk mengajarkan anak sapi, baik untuk nlusuk (menusuk hidung sapi), pembucaraan menghadap di utara rumahnya akan berhasil, watak dewa, penyakitnya akan sembuh, 27 tuntas dalam membayar kaul, baik untuk menebangkayu, baik untuk membuat bale, baik untuk menanam padi di sawah.

Ayam wangkas biru menang, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih), dan ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam pingé (putih) kalah, 15b. A, ka, bu, was, gu, wà, pêpêt, manusà, 42, carik alit, aja salah paksa, alà, ngawé taji, tumbak, kris pada ayu, wicara padaddhi, laranya waras, nawur sot pragat, muja ring pitrà, mwanng pamali ayu, bah kayu ala. Sawung putih, mnang.

Sa bang karna, ja, wrik kuning cmêng, ta, wido pu bang karna, ja, putihan, ta, Bu, u, wrê, ya, mdha, pêpêt, gigis, bya, mu, rajah, 45, candhi woh ala, nandhur padi lanus, salwiré mulà lanus, mnékang padi ring lumbung ayu, wicara kalah, laranya ring Yang saking lanang milara, malih ulun jênêk ya, muja pitra ayu, nawur sot ala, bah kayu ala, matatakà dadi, mawrêthta tan tuhu yà.

Wiring bang, ja, wido cméng, ta, wangkas kuning, ta, brumbun bang, ja, wido cmêng, ta, wik bang, ja, putih mulus, ta. Selasa, kaliwon, rabu, was, guru, waya, pêpêt, manusa, 42, carik alit, jangan salah paksa berbahaya, membuat taji, membuat tombak, dan juga keris itu semua baik untuk dilakukan, berhasil dalam pembicaraan, penyakitnya menjadi sembuh, tuntas dalam membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap leluhur dan pamali itu baik dilakukan, tidak baik jika menebang pohon, ayam sawung putih menang.

Ayam sa bang karna menang, ayam wrik kuning cmêng kalah, ayam wido pu bang karna menang, ayam putihan kalah, Rabu, umanis, Kamis, yama, mdha, pèpêt, gigis, byapara, mu, rajah, 45, candhi woh ala, menanam padi akan subur, segala yang ditanam akan subur, baik menaikkan padi di lumbung, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan Dewata dari laki-laki, malih ulun jênêk ya, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** leluhur, tidak baik untuk membayar kaul, berbahaya jika menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, berkaul tidak sungguh ia.

Ayam wiring bang (berbulu merah berkaki merah) menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam wangkas kuning kalah, ayam brumbun bang (berbulu brumbun berkaki merah) menang, wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam putih mulus kalah. 28 16a. Wra, pa, ra, lu, tung, no, dora, úri, pèpêt, déwa, 41, tali wangké, talin padi gawé ayu, úri lungga mrêbat, mnékang padi ayu, wicara ala ya, nawur sot pragat, muja pitra mwang pitara ayu, laranya Yang ring gunung manglara, ngabah kayu érsanya ayu, mula padi, jagung gambah pada lanus. Sawung ka tngah pungkura mnang.

Sa kuning, ja, klawu cmêng, ta, wiring kuning, ja, úrawah cmêng, ta, sa bang karna, ja, brubun putih, ta, Úu, pwà, su, bra, ar, o, waya, la, mnga, raksasa, caluh, 36, úri matangi, mawinih ayu, makarya ayu, ngwajén prabot wajan ayu, ngawé balé ayu, panguubana umah ayu, wicara pragat, lara Yang ring umahnya nglaranin, nawur sot pragat, nulatkara jadma luh ayu, matatakà dadi, ngabah kayu, érsanya ayu.

Brumbun kuning, ja, wangkas pingé, ta, wiring kuning, ja, sa tdas, ta, wrik kuning, ja, wido lumuh, ta. Kamis, paing, minggu, ludra, tungleh nohan, dora, sri, pèpêt, dewa, 41, tali wangke, baik untuk mengerjakan membuat tali padi, sri lunga mrêbat, baik untuk menaikkan padi, tidak baik dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Pitra dan juga Pitara, kesengsaraannya disebabkan karena Dewata yang berstana di gunung, baik untuk melakukan menebang pohon di timur laut, menanam padi, menanam jagung gambah semuanya itu akan subur.

Sawung ka tngah pungkura mnang. Ayam sa kuning menang, ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam srawah cmêng kalah, ayam sa bang karna menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, Jumat, pon, jumat, brahma, aryang, ogan, waya, laba, mnga, raksasa, caluh, 36, sri matangi, baik untuk mawinih, baik dalam melakukan pekerjaan, membuat peralatan memasak seperti wajan, baik untuk membuat bale, baik juga membuat rumah tempat tinggal, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan Dewata yang berstana di rumahnya, tuntas dalam

membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, boleh menggarap sawah/ ladang, baik untuk menebang kayu yang ada di sebelah timur laut.

Ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wangkas pingé kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam sa tdas kalah, ayam wrik kuning (berbulu burik berkaki kuning) menang, ayam wido lumuh kalah. 29 16b. Úa, wa, ka, u, ér, bya, ja, mnga, pandhita, 32, kala ulêr mungguh, aja nandur ala, kala manaruh, lakwaning wong wadon ayu, aywa némbok mêttharan alà, doyan rêpuh, wicara pragat, nawur sot pragat, muja Pitra Yang ayu, ngabah kayu érsanya ayu.

Wrik cémêng, ja, pingé mulus, ta, brumbun kuning, ja wido putih, ta, pingé, ta, bang, ta. Sungsang, Ikal Manuk, Carik Walang Ati Ra, ka, úu, u, pa, dora, mdha, mngà, pati, 35, kwéh kang maling, lunga mangdoh ayu, panguubana umah ayu, wicara mnang, ngajah godél ayu, laranya brasih ring gunung milara, nawur sot pragat, muja ring Yang Pitra ayu, matatàkà dadi, kwéh dunya mtu, sêmut sadulur, aja ngutang sawa wong, doyan maundha pjah, wido bang suku, ja, sa kuning, ta, brumbun cmêng, ja, wangkas kuning, ta, sa bang karna, ja, klawu kuning, ta, Sabtu, wage, kaliwon, uma, erangan, byapara, jaya, mnga, pandita, 32, kala ulêr mungguh, jangan menanam itu berbahaya, kala manaruh, baik untuk meminang seorang gadis, jangan membuat tembok dan juga bataran itu berbahaya, doyan rêpuh, tuntas dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Leluhur dan Dewata, baik untuk menebang pohon di sebelah timur laut.

Ayam wrik cémêng (berbulu burik berkaki hitam) menang, ayam pingé mulus (putih mulus) kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam pingé (putih) kalah, ayam merah kalah. Sungsang, Ikal Manuk, Carik Walang Ati Minggu, kaliwon, jumat, uma, pati, dora, mdha, mnga, pati, 35, banyak yang mencuri, baik untuk bepergian jauh, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, menang dalam pembicaraan, baik untuk mengajarkan anak sapi, kesengsaraannya disebabkan karena brasih di gunung, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, boleh menggarap sawah/ ladang, banyak keturunannya yang lahir, semut sedulur, jangan menanam mayat orang, itu akan menyebabkan banyak yang mati secara terus-menerus, ayam wido bang suku (berbulu hijau berkaki merah) menang, ayam sa kuning kalah, ayam brumbun cmêng (berbulu brumbun berkaki hitam) menang, ayam wangkas kuning kalah, ayam sa bang karna menang, ayam klawu kuning (berbulu kelabu berkaki kuning) kalah. 30 17a.

Cà, u, bu, gu, tung, dang, dor, ja, pêpêt, manuh, 47, titi buuk, ngawa tlabah ayu, Ca, u,

bu, úri, wa, tu, waya, úri, mnga, suka, 35, banyu urung ngambahang yéh ring carik ayu, úri malinggà, mnékang padi ring lumbung ayu, panguubana umah ayu, wicara tangéh, nawur sot pragat, muja pitra ayu, ngabah kayu ayu, salwiré tandur lanus, ngulatcara jadma luh ayu, panomahana mananggà, wrêttha tuhu. Klawu cmêng, ja, wido putih, ta, sa biru bang karnnà, ja, pingé, ta.

Senin, umanis, rabu, guru, tungleh, dangu, dora, jaya, pèpèt, manuh, 47, titi buuk, baik untuk membuat tlabah (parit), Senin, umanis, rabu, sri, was, tungleh, waya, sri, mnga, suka, 35, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, sri malingga, baik untuk menaikkan padi di lumbung, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, pembicaraan tertangguh/ tertunda, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, baik untuk menebang pohon, segala yang ditanam subur, baik untuk meminang seorang gadis, panomahana mananggà, baik untuk bersumpah.

Ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam sa biru bang karna menang, ayam pingé kalah. 17b. A. pa, a, i, mu, dadi, bya, la, mngà, 36, turunan sang aswà ajag, ngangasin nyuh ayu, kajêng réndhétan, mula kacang, kadêlé, kalongkang, bayadan, pada lanus. Wicara pragat, daúa sila úri, laranya pamali brahma anglarà, nawur sot ala yà, muja ring Yang, pitarà, pitra ring prasaddha, pada ayu. Mulà padi lanus.

Wangkas bang karnnà, ja, brubun cêmêng, ta, wido bang rajah, ja, putiha, ta, Bu, pwà, úa, gu, tung, dang, dor, ja, pèpèt, manuh, 47, titi buuk, ngawé tlabah ayu, wicara pragat, laranya buta ring umah ngamanês, nawur sot pragat, muja pitra ayu, mulà kapas kasumbê, mitir, ratnà, pada lanus, bah kayu ala ya, mati. Pingé biru bang karnnà, ja, wrik cêmêng, ta, wangkas biru, ja, wrik, ta, cméng, ta, 31 Selasa, paing, selasa, indra, mu, dadi, byapara, laba, mnga, 36, turunan sang aswa ajag, baik untuk mengupas kelapa, kajeng rendetan, menanam kacang, menanam kedelai, kalongkang, dan bayadan, semuanya itu akan subur.

Tuntas dalam pembicaraan, dasa sila sri, kesengsaraannya karena pamali brahma, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Dewata, Pitara, Pitra dan juga pemujaan terhadap Prasaddha. Menanam padi akan subur. Ayam wangkas bangkarna menang, ayam brumbun cmêng (berbulu brumbun berkaki hitam) kalah, ayam wido bang rajah menang, ayam putihan kalah, Rabu, pon, sabtu, guru, tungleh, dangu, dora, jaya, pèpèt, manuh, 47, titi buuk, baik untuk membuat parit, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan karena Bhuta yang ada di rumahnya membuat panas, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, menanam kapas kasumbe, menanam mitir, ratna, itu semua akan subur, tidak baik untuk menebang pohon, berbahaya akan meninggal.

Ayam pinge biru bang karna (berbulu putih berkaki biru bertelinga merah) menang, ayam wrik cêmêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam wangkas biru menang, ayam wrik (burik) kalah, ayam cmêng (hitam) kalah, 18a. Wra, wa, wra, ya, i, jang, wa, mdha, pêpêt, manusa, caluh, 39, tali wangké, talin padi gawé ayu, sugi manak pacarwanà rêbonanan ayu, wicara pada rapuh, laranya Yang ring gunung manglara, nawur sot alà, mujà ring Yang Pitra prasaddha pada ayu, ngêbah kayu ala mapwara kanin, mula padi jagung gambah goddhêm, pada lanus, ngwalatkara jadma luh ayu tmu paunyahan ayu.

Úu, ka, ra, lu, u, gigis, pêpêt, bya, úri, rajah, 36, titi buuk, úri wrêddhi pacarwanamas ayu, sang kala kpo turun, mnékang padi ring lumbung ayu, sugi manak pacarwana di sanggar ayu, mula tabya lanus, laranya buta ring umah manglaranin, wicara tangéh, nawur sot pragat, muja ri Yang ayu, sawung irêng mnang, sa kuning, ja, klawu lumuh, ta, wiring lumuh, ta, wangkas kuning, wring bang, ja, wido lumuh, ta, wrik, ta.

kamis, wage, kumis, yama, indra, jangur, was, mdha, pêpêt, manusa, caluh, 39, tali wangke, baik untuk membuat tali padi, sugi manak pacarwanà rêbonanan ayu , pembicaraan sama-sama hancur, kesengsaraannya disebabkan karena Hyang yang berstana di gunung, 32 tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Prasadha, berbahaya untuk menebang pohon akan menyebabkan terluka, menanam padi jagung gambah goddhêm itu semua akan subur, baik untuk meminang seorang gadis dan juga baik untuk bertemu untuk berkunjung.

Jumat, kaliwon, minggu, ludra, uma, gigis, pêpêt, byapara sri, rajah, 36, titi buuk, úri wrêddhi pacarwanamas ayu , menanam cabai akan subur, kesengsaraannya disebabkan kerna Bhuta yang ada di rumah, pembicaraan tertangguh/ tertunda, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Dewata, ayam sawung irêng menang, ayam sa kuning menang, ayam klawu lumuh kalah, ayam wiring lumuh kalah, ayam wangkas kuning, dan ayam wring bang menang, ayam wido lumuh kalah, ayam wrik (burik) kalah. 18b.

Úa, u, úu, bra, pa, dwa, no, la, pêpêt, déwa, 47, úri makandàt lês, úri muputra, mnékang padi ayu, mantêni ayu, wicàra pada prih watêk buta, salwiring tandur pada lanus, laranya saking sot manglaranin, wus kabudya nguni, nawur sot siddha, muja ring Yang ayu, pamali tawurin ayu ya, gotongan, aja ngutang sawaning wong pjah ala, sawung irêng cmêng bang, wiring bang karna, ja, wangkas putih, ta Dunggulan, Buku, Malaning Uku Ra, pa, ca, ka, o, was, ja, pêpêt, raksasa, 32, lor wétan, asing sambat ala, mina kalap, pangêjukan bé gawé ayu, mu tamako, basé pada lanus, wicara mnang, laranya buta manglaranin, aja nawur sot ala, aja ngabah kayu alà, gotongan.

Sawung wrik mnang. Wri kuning, ja, putihan, ta, brumbun kuning, ja, wangkas putih, ta, wido, ta, pingé, ta, Sabtu, umanis, jumat, brahma, pati, dwa, nohan, laba, pêpêt, dewa, 47, sri makandat les, sri muputra, baik untuk menaikan padi, baik untuk mengupacarai, pembicaraan sama-sama berusaha, watêk bhuta, segala yang ditaman akan subur, kesengsaraannya disebabkan karena kaul, setelah terpikirkan dahulu, berhasil membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Dewata, baik untuk membayar kesalahannya itu, gotongan, jangan menanam mayat orang yang meninggal itu berbahaya, ayam sawung irêng cêmêng bang , ayam wiring bang karna menang, ayam wangkas putih kalah 33 Dunggulan, Buku, Malaning Uku Minggu, paing, senin, kala, ogan, was, jaya, pêpêt, raksasa, 32, timur laut, siapa pun membicarakan berbahaya, mina kalap , baik untuk membuat alat penangkap ikan, menanam tembakau, menanam base itu semua akan tumbuh subur, menang dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan karena bhuta, jangan membayar kaul itu berbahaya, jangan menebang pohon, itu berbahaya, gotongan. Ayam sawung wrik menang.

Ayam wrikuning menang, ayam putihan kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wangkas putih kalah, ayam wido (hijau) kalah, ayam pinge (putih) kalah, 19a. Dunggulan, Ca, pwa, ju, ka, mu, bya, ér, ja, pêpêt, pandhita, 34, turunan sang kala gumarang, ngawé kris, tumbak, taji pada ayu, mula padi lanus, wicara mnang, nawur sot pragat, muja ring Yang Pitra mwanng pitarà, prasaddhà pada ayu, mula jagung gambah bodêm lanus, sawwa bungkah pada lanus, wrêthhà tuhu ayu.

Wri kuning, ja, sa kuning, ja, putihan, ta, wiring kuning, ja, wiring putih, ta, pi, A, wa, bu, ka, tung, u, do, ja, mnga, karnnasulà, ngawé kulkul ayu, mnék ulêr, aja nandur basah, kalà bancaran, ngawé taji ayu, wicara sapyah, nawur sot pragat, muja ring buta kalà ayu, ngabah kayu alà, matataka dadi ayu, laranya buta ring umah nglaranin. Wrik bang karna, ja, putihan, ta, wido cmêng, ja, srawah putih, ta, wiring cméng, ja, putihan.

Dunggulan, Senin, pon, jumat, kala, mu, byapara, erangan jaya, pêpêt, panditha, 34, turunan sang kala gumarang, membuat keris, membuat tombak, dan taji itu semua baik dilakukan, subur jika menanam padi, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, Pitara dan juga Prasaddha, menanam jagung gambah bodêm akan subur, menanam segala jenis buah akan subur, baik untuk berkaul dengan sungguh.

Ayam wrikuning menang, ayam sa kuning menang ayam putihan kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) kalah, pi, 34 Selasa, wage, rabu, kala, tungleh, uma, dora, jaya, mnga, karnasula, baik untuk membuat kentongan, mnek ulêr, jangan menanam basah, kala bancaran, baik untuk membuat taji, seri dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar

kaul, baik untuk melakukan upacara kepada bhuta kala, tidak baik untuk menebang pohon, baik untuk menggarap sawah/ ladang boleh, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena bhuta yang ada di rumah.

Ayam wrik bang karna (berbulu burik bertelinga merah) menang, ayam putihan kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam srawah putih kalah, ayam wiring cêmêng (berbulu merah berkaki hitam) menang, dan juga ayam putihan. 19b. Bu, ka, a, tu, wa, mdhà, sukà, 29, banyu pindah, cakabung, mnék ulêr, aja nandhur, wicara alà, sagawé pada ayu, laranya ring umahnya nglarani, nawur sot pragat, muja ring Yang Pitra mwang pitarà ring prasaddha, sami ayu, mula jagung gambah godêm, jawà, da, lê, ayu, krêthhanya.

Wangkas cêmêng, ja, brumbun bang, ta, wido kuning, ja, wrik bang, ta, sa kuning, ja, klawu bang, ta. Wrê, u, úa, úri, pu, dadi, bya, úri, papêt, dukà, 32, pèpèdan, tali wangké, ngawé talin padi ayu, wicara pragat, laranya kna tuju tluh mwang wtêngnya larà sangêt ya, nawur sot pragat, muja ring Yang Pitra prasaddha ayu, mula padi, jagung gambah salwiring tandhur ayu, lanus, ngabah kayu alà, watêk buta.

Wido putih rarajah, ja, wiri putih sangkur, ta, asti pingé rarajah, ja, sa tdas, ta, wiring kuning, ja, putih mulus, ta. Rabu, kaliwon, selasa, tungleh, was, mdha, suka, 29, banyu pindah, cakabung, mnek ulêr, jangan menanam padi, berbahaya dalam pembicaraan, segala yang dikerjakan akan baik, kesengsaraannya disebabkan karena sesuatu yang ada di rumahnya, tuntas dalam membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan juga Pitara di Prasaddha, semuanya itu baik dilakukan, menanam jagung gambah godêm, da, lê, ayu, kemakmurannya.

Ayam wangkas cêmêng menang, ayam brumbun bang (berbulu brumbun berkaki merah) kalah, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) menang, ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) kalah, ayam sa kuning menang, ayam klawu bang kalah. Kamis, umanis, sabtu, sri, pu, dadi, byapara, sri, pèpêt, duka, 32, pèpèdan, tali wangke, baik untuk membuat tali padi, tuntas dalam pembicaraan, 35 kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena teluh ilmu hitam dan perutnya itu menjadi sangat sakit.

Tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Prasaddha, menanam padi, jagung gambah dan segala macam yang ditanam akan baik dan subur, tidak baik untuk menebang pohon, watek buta. Ayam wido putih rarajah menang, ayam wiri putih sangkur kalah, ayam asti pingé rarajah menang, ayam sa tda kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam putih mulus kalah. 20a.

Úu, pa, wrê, i, pa, dangu, do, úri, mngà, banyu urung, titi buuk, ngawé tлага ayu, ngêmbahang yéh di carik ayu, wicara pragat, raranya pitarà sakéng wadon manglara, nawur sot pragat, muja Yang mwang pitrà pitarà pada ayu, ngêbah kayu ayu, mulà padi lanus, matakà dadi wénya katah. Wangkas biru, nga, ja, wiring putih, ta, wrik bang, ja, úrawah putih, ta, pingé, ta.

Úa, pwà, ra, gu, wa, waya, ja, úri, mnga, 45, kuli-kuli, sang kutilà, buh anih-anih ayu, mula padi lanus, wicarà pragat, watêk raksasà, laranya Yang ring gunung, manglara, nawur sot pragat, ngabah kayu ala, mlasah ring carik ayu, wrêttha tuhu ayu yà. Pingé bang karnnà, ja, wrik cêmêng, ta, brumbun kuning bang karnnà, ja, wido cmêng, ta, cmêng, ta.

Jumat, paing, Kamis, indra, pati, dangu, dora, sri, mnga, banyu urung, titi buuk, baik untuk membuat telaga, baik untuk mengalirkan air ke sawah, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan karena Pitara dari sang perempuan (istri), tuntas dalam membayar kaul, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Dewata dan Pitara Pitara, baik untuk menebang pohon, subur jika menanam padi, boleh menggarap ladang/ sawah banyak hasilnya.

Ayam wangkas biru namanya itu menang, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam sawah putih kalah, ayam pingé kalah. Sabtu, pon, minggu, guru, was, waya, jaya, sri, mnga, 45, kuli-kuli, sang kutila, buh anih-anih ayu, menanam padi akan subur, tuntas dalam pembicaraan, watêk raksasa, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Dewata di gunung, tuntas membayar kaul, tidak baik menebang pohon, baik untuk meratakan sawah, baik untuk berkaul dengan 36 sungguh.

Ayam pingé bang karna (berbulu putih bertelinga merah) menang, ayam wrik cmêng kalah, ayam brumbun kuning bang karna (berbulu brumbun berkaki kuning bertelinga merah) menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah. 20b. Sattho, Kuningan, Guru Kasyan Ra, wa, úu, ya, mu, gigis, bya, mnga, manusa, 40, pawaranganya, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, wicarà mnang, raranya waras, nawur sot pragat, muja ring Yang, mwang pitra ayu, bah kayu alà, mula padi salwiré mulà lanus, matataka tan dadi, wrêtthà tuhu yà.//.

Wri kuning, ja, putihan, ta, brumbun kuning, ja, wido putih, ta, wangkas kuning, ja, putihan, ta. Ca, ka, ca, lu, tung, don, úri, mnga, rajah, 37, úri dandan, tutu masih, nyuwang raré ayu, sampi, kbo, jaran tumas ayu, nalusuk ayu, godél. Ngwaratkara jadma luh ayu, mula padi ayu mawicara mnang, laranya waras ya, nawur sot pragat, ngawé balé ayu, panguubana umah ayu, ngbah kayu ayu,.

Brumbun bang, ja, wangkas putih, ta, sa bang karna, ja, klawu putih, ta, wangkas, ta. Satho, Kuningan Guru Kasyan Minggu, wage, jumat, yama, mu, gigis, byapara, mnga, manusa, 40, pawaranganya, mina kalap, baik untuk mengerjakan alat penangkap ikan, menang dalam pembicaraan, penyakitnya menjadi sembuh, tuntas dalam membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap Dewata dan juga pemujaan terhadap leluhur baik dilakukan, tidak baik untuk menebang pohon, menanam padi dan segala yang ditanam akan subur, tidak boleh menggarap sawah/ ladang, baik untuk berkaul itu dengan sungguh.//.

Ayam wrikuning menang, ayam putihan kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam wangkas kuning menang, ayam putihan kalah. Senin, kaliwon, senin, ludra, tungleh, don, sri, mnga, rajah, 37, sri dandan, tutu masih, baik untuk mengambil/ mengangkat anak, membeli sapi, kebo, kuda itu baik dilakukan, baik untuk menusuk hidung sapi, dan juga menusuk hidung anak sapi.

Baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk menanam padi, menang dalam pembicaraan, penyakitnya segera sembuh, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat bale, 37 baik juga untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk menebang kayu. Ayam brumbun bang (berbulu brumbun berkaki merah) menang, ayam wangkas putih kalah, ayam sa bang karna menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam wangkas kalah. 21a.

A, u, úu, bra, ar, waya, la, mnga, déwa, 31, sing karya ayu, karnnà sulà, papêddhan, ngawé kulkul ayu, têpuk têngah saking Yang nguni manglarà, nawur sot pragat, muja ring Yang mwang pitrà ayu pawaranganya ayu, nyapuh carik ayu, mulà salwiring pamula lanus, wrêttha tan tuhu, ala ayu. Wiring kuning, ja, klawu putih, ta, sa tdas, ta, wido bang cmêng, ja, putihan, ta, klawu, ta.

Bu, pa, bu, ka, uma, ér, bya, ja, mnga, raksasà, 39, iswalaba putra, turunan aswa ajag, kala jêngking, mula padi lanus, ngawé balé, panguubana umah ayu, ngawé kungkungan ayu, laranya Yang Pitra ring umah nglaranin, nawur sot alà, ngbah kayu ayu. Wri kuning, ja, sa tdas, ta, wangkas kuning, ja, wido kuning, ja, putih mulus, bang karnà, ja, wrik cêmêng, ta, pingé, ta.

Selasa, u manis, Jumat, brahma, aryang, waya, laba, mnga, dewa, 31, baik setiap pekerjaan, karna sula, papêddhan, baik untuk membuat kentongan, penyakitnya karena terlihat dari Dewata dahulunya, tuntas dalam membayar kaul, baik melakukan pemujaan terhadap leluhur dan juga baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk

membersihkan sawah, menanam segala jenis tanaman akan subur, berkaul dengan tidak sungguh itu berbahaya.

Ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam sa tdas kalah, ayam wido bang cmêng menang, ayam putihan kalah, ayam klawu (kelabu) kalah. Rabu, paing, rabu, kala, uma, erangan byapara jaya, mnga, raksasa, 39, iswalaba putra, turunan aswa ajag, kala jêngking, menanam padi akan subur, membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk membuat kurungan tempat menternakkan lebah/ burung, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Hyang Pitra yang berstana di rumah, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk menebang pohon.

Ayam wrikuning menang, ayam sa tdas kalah, ayam wangkas kuning menang, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) menang, ayam putih mulus dan bertelinga merah menang, ayam wrik cêmêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam pinge (putih) kalah. 38 21b. Wrê, pwà, a, u, pa, u, dor, mdha, pêpêt, pandita, caluh, 34, iswalabàm putra, bajra manak sawiji ala, ngawé kris ayu, mula jagung, katimun salwiré pamula pada lanus, wicara kalah, laranya kna tuju tluh mwang pamali désti manglarani, mula padi lanus. Sawung alitan manang.

Wido cmêng, ja, bang karna, ja, wiring putih, ta, sa bang Úu, wa, úa, úri, wa, tu, waya, úri, titi buuk, pati, 45, tali wangké, talin padi gawé ayu, wicara kalah, úri camah mnékang padui ayu, laranya saking sot ibunya manglara sangêt ya larà, nawur sot pragat, muja ring Yang mwang pitra pitarà ayu, ngabah kayu érsanya ayu. Sawung ijo mnang. Wido cmêng, ja, pingé, ta, klawu kuning, ja, pingé mulus, ta, wangkas kuning, ja, wrik putih, ta, putihan, ta.

Kamis, pon, Selasa, uma, dora, mdha, pêpêt, pandita, caluh, 34, iswalabam putra, bajra manak sawiji ala, baik untuk membuat keris, menanam jagung, menanam mentimun dan segala yang ditanam akan subur, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena teluh ilmu hitam, menanam padi akan subur. Ayam sawung alitan menang.

Ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam bang karna (bertelinga merah) menang, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) kalah, dan juga ayam sa bang Jumat, wage, sabtu, sri, was, tungleh, waya, sri, titi buuk, pati, 45, tali wange, baik untuk membuat tali padi, kalah dala pembicaraan, sri camah baik untuk menaikkan padi, kesengsaraan/ penyakitnya karena kaul dari ibunya mengakibatkan menjadi parah, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Dewata dan Pitra Pitara, baik untuk menebang pohon di timur laut. Ayam sawung ijo menang.

Ayam wido cmêng menang, ayam pinge kalah, ayam klawu kuning (berbulu kelabu berkaki kuning) menang, ayam pinge mulus (putih mulus) kalah, ayam wangkas kuning menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam putihan kalah. 22a. Úa, ka, wra, i, mu, dadi, bya, la, pêpêt, sukà, 46, sang kutila turun, pamrasana wangunan ayu, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, jalà, sawu, pancing, bubu, tokêl, sami pada ayu, wicara kalah, laranya kala graha manglarà, nawur sot alà, muja déwa mwanng Yang Pitrà ayu, nyumuni ngurung sawung ayu.

Wangkas putih rajah, ja, wiring cmêng, ta, wido cmêng, ta, saraja rajah, ja. 39 Langkir, Wong Guru Kasyan Ra, u, ra, tu, tung, dang, dor, ja, mngà, dukà, 39, banyu urung, ngambahang yé ka carik ayu, kidul wétan si salah, paksa ala, mamula salwiré lanus, wicara mnang, watêk raksasa, laranya Yang ring gunung, manglaranin, buta milarà, nawur sot alà, muja pitra ayu, ngbah kayu.

Sa biru, ja, wrik bang, ta, klawu bang, bang, ta, brumbun biru, ja, wangkas bang suku, ta, bang, ta. Sabtu, kaliwon, Kamis, Indra, mu, dadi, byapara, laba, pêpêt, suka, 46, sang kutila turun, baik untuk membangun tempat pemujaan pamrasana, mina kalap, baik untuk membuat alat penangkap ikan, seperti membuat jala, sawu, pancing, bubu, dan membuat tokêl, itu semua baik dilakukan, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraannya disebabkan oleh Kala Graha, tidak baik untuk membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap Dewa dan juga Hyang Pitra baik dilakukan, baik untuk mengawali mengurung ayam kurungan.

Ayam wangkas putih rajah menang, ayam wiring cmêng (berbulu merah berkaki hitam) kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam saraja-rajah menang. Langkir, Wong Guru Kasyan Minggu, uamanis, minggu, tulus, tungleh, dangu, dora, jaya, mnga, duka, 39, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, kidul wétan si salah, paksa ala, menanam segala tanaman akan subur, menang dalam pembicaraan, watêk raksasa, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh dewata yang berstana di gunung dan juga Bhuta yang menyebabkan sakit, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur dan juga baik untuk menebang kayu.

Ayam sa biru menang, ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) kalah, ayam klawu bang (berbulu kelabu berkaki merah) dan ayam merah akan kalah, ayam brumbun biru (berbulu brumbun berkaki biru) menang, ayam wangkas bang suku kalah, dan ayam merah kalah. 22b. Ca, pa, úu, ya, ar, ja, mdha, mnga, úri, caluh, 38, aja mawali alà, dinalih alà, aja matukar alà, Yang Batara Yamà ring antu magawé alà, Sanghyang Lidah, mula padi lanus, wicara mnang, nawur sot pragat, mu[ja] pitarà, pitra, prasaddha pada ayu,, ngbah kayu alà. Klawu putih, ja.

Wido bang suku, ta, wiring bang suku, ta, brumbun putih, ja, wido bang, ta. 40 A, pwa, ca, lu, u, gigis, bya, pèpêt, manuh, 37, karnnà sulà, unggahaning úri, kalabwi rawu, sing kapapag alà, sangkala urang, ngangêsin tatanduran ayu, wicara pragat, laranya pamalinan, aja nawur sot, mujà pitrà mwang pitarà ayu, ngbah kayu mapwara tikêl, sa, sa kuning, ja, klawu putih, ta, wido cmêng, ja, putihan, ta, sawah kuning, ja, wangkas putih, ta, pingé, ta.

Senin, paing, sabtu, yama, aryang, jaya, mdha, mnga, sri, caluh, 38, jangan kembali berbahaya, tidak baik didakwa, jangan bertukar itu berbahaya, Hyang Bhatara Yama di bantu yang membuat berbahaya, Sanghyang Lidah, menanam padi akan subur, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap Pitara, Pitra dan Prasaddha semuanya itu baik untuk dilakukan, tidak baik untuk menebang pohon.

Ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) menang, ayam wido bang suku (berbulu hijau berkaki merah) kalah, ayam wiring bang suku (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) menang, ayam wido bang (berbulu hijau berkaki merah) kalah. Selasa, pon, senin, ludra, uma, gigis, byapara, pèpêt, manuh, 37, karna sula, unggahaning sri, kalabwi rawu, berbahaya tidak ditemukan, sangkala urang, baik untuk ngangêsin (memasangi seruda) pada tanaman, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya karena kesalahan/ kekotoran, jangan membayar kaul, baik untuk memuja Pitra dan Pitara, menebang pohon akan menyebabkan patah, sa, ayam sa kuning menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam putihan kalah, ayam sawah kuning menang, ayam wangkas putih kalah, ayam pinge kalah. 23a.

Bu, wa, ju, bra, pa, do, noh, la, mngà, manusa, 36, kalabwi rawu, cinta manik, mula kapas, kasumbà, kasélà, úabrang, pada lanus sami, mawicara tka dumun mênang, watêk pêtthi laranya pitarà mwang pitrà prasaddha milaranin, mula padi lanus, ngbah kayu dadi. Wiring kuning bang karna, ja, klawu putih, ta, putihan, ta, wangkas kuning, ta, wido kuning, ja.

Wra, ka, bu, ka, wa, ja, wa, mnga, rajah, 37, kasinohan alà, kala jêngking, titi buuk, kala macan, ngawé këndang ayu, mula jagung, 41 katimun, sumangka, sami lanus, wicara pragat, laranya kna tuju tluh, Yang ring umahnya nglaranin, nawur sot pragat, muja pitrà pitarà ayu, ngbah kayu dadi. Sawung brumbun mênang. Wri kuning, ja, putih cêmêng, ta, wiring kuning, ja, úrawah putih, ta, sa kuning, ja.

Rabu, wage, Jumat, brahma, pati, dora, nohan, laba, mnga, manysa, 36, kalabwi rawu, cinta manik, menanam kapas, menanam kasumba, ketela, dan menanam sabrang itu semua baik untuk dilakukan, berbicara datang terlebih dahulu menang, watêk pêthi, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh Pitara dan Pitra Prasaddha, menanam padi akan subur, boleh menebang pohon.

Ayam wiring kuning bangkarna (berbulu merah berkaki kuning bertelinga merah) menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam putihan kalah, ayam wangkas kuning kalah, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) menang. Kamis, kaliwon, Rabu, kala, was, jaya waya, mnga, rajah, 37, kasinohan ala, kala jêngkingi titi buuk, kala macan, baik untuk membuat kendang, menanam jagung, mentimun, semangka, semuanya itu akan tumbuh subur, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena teluh ilmu hitam, Hyang di rumah yang menyebabkan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra dan Pitara, boleh menebang pohon. Ayam sawung brumbun yang menang.

Ayam wrikuning menang, ayam putih cêmêng (berbulu putih berkaki hitam) kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam sawah putih kalah, ayam sa kuning menang. 23b. Úu, u, a, u, mu, ér, bya, mnga, pêpêt, déwa, 33, tali wangké, úri gati ri sor, mawinih ayu, mula padi lanus, kalà mrêtyu, watê[k] pati, wicarà pragat, laranya Yang milarà sangêt, nawur sot ayu, ngbah kayu ayu, muja Yang batara mwang pitra pada ayu, wrêthà tahu mawrêddhi. Sawung wido mnang.

Wido cmêng, ja, wiring bang suku, ta, sa kuning, ja, klawu bang, ta, wido gadang, ja, bang, ta, pingé, ta. Úa, pa, úa, úri, tung, ur, dor, pêpêt, raksasa, 49, sugih raré, pawaranganya ayu, kwéh kang maling, mula padi lanus, kasélà, biyaung lanus, nawur sot ring dngê, ayu. Wicarà padà atêp, némbok, mataran ayu, mamulà pada ala, ngbah kayu ayu.

Klawu kuning bang karnnà, ja, pingé lumuh, ta, brumbun kuning bang, ja, wido putih, ta, pingé, ta. 42 Jumat, umanis, Selasa, uma, mu, erangan, byapara, mnga, pêpêt, dewa, 33, tali wangke, sri gati ri sor, baik untuk menanam bibit, mananam padi akan subur, kala mrêtyu, watêk pati, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh dewata menjadi parah, baik untuk membayar kaul, baik untuk menebang pohon, melakukan pemujaan terhadap Hyang Bhatara dan Pitra baik untuk dilakukan, berkaul sungguh bertambah. Ayam sawung wido menang.

Ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam wiring bang suku (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam sa kuning menang, ayam klawu bang (berbulu kelabu berkaki merah) kalah, ayam wido gadang (berbulu hijau berkaki hijau)

menang, ayam merah kalah, ayam putih kalah. Sabtu, paing, Sabtu, sri, tungleh, urungan, dora, pêpêt raksasa, 49, sugih rare, baik untuk melangsungkan upacara pernikahan, banyak orang yang mencuri, menanam padi akan subur, menanam ketela, dan juga biaung akan subur, baik untuk membayar kaul di dnge.

Pembicaraan akan bersatu, membuat tembok dan membuat batara baik dilakukan, segala yang ditanam akan tidak baik, baik untuk menebang pohon. Ayam klawu kuning bang karna (berbulu kelabu berkaki kuning bertelinga merah) menang, ayam pinge lumuh kalah, ayam brumbun kuning bang menang, ayam wido putih kalah, ayam pinge (putih) kalah. 24a.

Mdangsiya, Sato Basah Gdhé Kala Sor Ra, pwa, tra, i, ar, a, tu, la, pêpêt, pandita, caluh, 35, kli sor ring garatê kala rawu, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, wicara pada alah, raranya kna sot amilarà ya, nawur sot ala, muja ring Yang Pitra, mwang pitarà, prasadha, sami ayu, ngbah kayu wayabya ayu, mula mako, basé pada ayu.

Ca, wa, ra, gu, u, dadi, bya, ja, mngà, pati, 35, pêpêddhan, kajang ngêmpas, mula kasèlà, suwêg, kladhi, pada lanus, simanaruh, ngwalatkara jadma luh ayu, wicara pragat, watêk déwà, ngawé balé, panguubana umah pada ayu, wicara, muja Yang Pitra ayu, ngbah kayu dadi, mlasah ring carik ayu. Sara rajah, ja, wrik putih, ta, wiring putih, ja, rarajah, ja, wrik puti[h], ta, pingé, ta.

Mdangsiya, Sato Basah Gdhe Kala Sor Minggu, pon, tra, indra, aryang, a, tulus, laba, pêpêt, panditha, caluh, 35, kli sor ring garate kala rawu, mina kalap, baik untuk membuat 43 alat penangkap ikan, pembicaraan sama-sama kalah, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena kaul, tidak baik untuk membayar kaul, malakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan Pitara Prasadha semuanya itu baik dilakukan, baik untuk menebang pohon di sebelah barat laut, menanam tembakau, dan juga menanam base itu baik dilakukan.

Senin, wage, Minggu, guru, uma, dadi, byapara, jaya mnga, pati, 35, pêpêddhan, kajang ngêmpas, menanam ketela, menanam suwêg, keladi, semuanya itu akan subur, simanaruh, baik untuk meminang seorang gadis, tuntas dalam pembicaraan, watêk dewa, membuat bale, membuat rumah tempat tinggal itu baik dilakukan, pembicaraan, melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra baik dilakukan, boleh menebang pohon, baik untuk meratakan sawah.

Ayam sara rajah menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) menang, ayam rarajah menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam pinge (putih) kalah. 24b. A, ka, úu, ya,

dang, pa, ja, mnga, pêpêt, suka, 43, banyu urung, sing sambut ala, ngêmbah yéh ayu, mula tabya, tuwung, pada lanus, wicara mnang, lara pamalinan, nawur sot pragat, mujà ring Yang Pitarà pitrà prasaddha, pada ayu, aywa ngbah kayu, mula padi lanus.

Wiring bang biru, ja, wido putih, ta, sa biru, ja, wido kuning, ta, bru[n]bun biru, ja. Bu, u, ca, lu, wa, ja, wa, pêpêt, úri, dukà, 32, ta, là, pati ngatuk, tunggal, kalà ngadêg, ngawé taji ayu, nasarin témbok ayu, wicara mnang, laranya pamali manglaranin, nawur sot pragat, ngwalatkara jadma luh ayu, mujà ring Yang Pitra pitara ayu, ngbah kayu alà, nyumunin ngurung ampwan, mula padi lanus.

Sa kuning, ja, klawu cmêng, ta, wangkas kuning, wido kuning, putih mulus, ja, wrik irêng, ta. Selasa, kaliwon, Sabtu, yama, dangu, pati, jaya, mnga, pêpêt, suka, 43, banyu urung, tidak baik masing-masing menyambut, baik untuk mengalirkan air, menanam cabai, menanam terung, semuanya subur, menang dalam pembicaraan, kesengsaran/ penyakitnya karena kesalahan/ kekotoran, tuntas dalam membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap terhadap Hyang Pitara Pitra Prasadha semuanya baik, jangan menebang pohon, menanam padi akan subur.

Ayam wiring bang biru menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam sa biru menang, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) kalah, ayam brumbun biru (berbulu brumbun berkaki biru) menang. 44 Rabu, umanis, senin, ludra, was, jaya, waya, pêpêt, sri, duka, 32, ta, la, pati ngatuk, kala ngadêg, baik untuk membuat taji, baik untuk membuat dasar tembok, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh kesalahan/ kekotoran, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Pitara, tidak baik menebang pohon, mengawali mengurung hewan peliharaan, menanam padi akan subur.

Ayam sa kuning menang, ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam wangkas kuning, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning), ayam putih mulus itu semua menang, ayam wrik irêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah. 25a. Wra, pa, úu, bra, ma, gigis, bya, la, mngà, pêpêddhan, 48, titi buuk, sang aswa mungguh, aja nandur pasah, úri malingga ring lumbung, mantênin padi ayu, wicara pragat, nawur sot alà, ngwalakara jadma luh ayu, mujà pitarà mwang pitra ayu, laranya kapialang ring umahnya, ngbah kayu wétan ayu, ngawé balé. Sawung ka tngah dumunan mênêng.

Brumbun kuning, ja, wangkas putih, ta. Úu, pwa, bu, ka, né, ja, pêpêt, manuh, 37, kalabwi rawu, kala ulêr mungguh, aja nandur, tali wangké, talin padi gawé ayu, wicara pragat, laranya pitara kna tuju tluh manglara nawur sot pragat, muja pitra ayu panguubana umah, ngbah kayu mlah, matataka dadi, sêmut sadulur, aja nguta[ng] sawa ala.

Wri kuning bang karnna, ja, brumbun putih, ta, putihan, ta, wangkas kuning, wrik bang, ja, wida lumuh, ta, putih, ta. Kamis, paing, Jumat, brahma, maulu, gigis, byapara, laba, mnga, pêpêdhan, 48, titi buuk, sang aswa munggah, jangan menanam itu tidak akan berhasil, Dewi Sri berstana di Lumbung, baik untuk melakukan upacara ada padi, tuntas dalam pembicaraan, tidak baik membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitara dan Pitra, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan kerana terhalang di rumahnya, baik untuk menebang pohon di sebelah timur, dan juga membuat bale.

Sawung ka tngah dumunan mênêng. Ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wangkas putih kalah. 45 Jumat, pon, Rabu, kala, ne, jaya, pêpêt, manuh, 37, kalabwi rawu, kala ulêr munggah, jangan menanam, tali wangke, baik untuk membuat tali padi, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh Pitara terkena teluh ilmu hitam, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur dan membuat rumah tempat tinggal, baik untuk menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, sêmut sadulur, jangan menanam mayat itu berbahaya.

Ayam wrikuning bang karna menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam putihan kalah, ayam wangkas kuning dan ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam wido lumuh kalah, ayam putih kalah. 25b. Pujut, Minà Basah Gdhé Úa, wa, a, i, wo, ma, mnga, wa, manusa, caluh, 30, kala mrêtyu, pamutêrana raré minggat ayu, ngawé babataran balé, témbok, pada ayu, wicara pragat, nawur sot pragat, muja pitra mwan Yang Pitara pada ayu, aja ngêbah kayu alà, mlasah ring carik ayu, arang dudut pamtu, sing madulur aja ngutang sawa alà, wangkas kuning, ja, brumbun putih, ta, Pujut, Mina, Basah Gdhé Ra, ka, úa, úri, tu, ér, bya, úri, pêpêt, rajah, 42, bayu guna, lakuni maséwaka, malih, sang kala kutila turun, nadhur lanus, wicara pragat, ngajah godél ayu, laranya masrah wismà, aja nawur sot ala, muja pitra ayu, mula tamako, têbu lanus, aja ngutang sawa ala, klawu kuning, ja, putihan, ta, brumbun kuning, ja, wangkas putih, ta, pingé, ta.

Pujut, Mina Basah Gdhe Sabtu, wage, Selasa, indra, wo, maulu, mnga, waya, manusa, caluh, 30, kala mrêtyu, pamutêrana raré minggat ayu, membuat bataran bale, membuat tembok semuanya itu baik dilakukan, tuntas dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra dan Hyang Pitara, jangan menebang pohon itu berbahaya, baik untuk meratakan sawah, arang dudut pamtu, setiap perhitungan jangan menanam mayat itu berbahaya, ayam wangkas kuning menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, 46 Pujut, Mina, Basah Gdhe Minggu, kaliwon, Sabtu, sri, tungleh, erangan, byapara, sri, pêpêt,

raja, 42, bayu guna , lakukan masewaka kembali, sangkala kutila turun, subur juka bercocok tanam, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk mengajarkan anak sapi, kesengsaraan/ penyakitnya karena menyerahkan rumah, jangan membayar kaul itu berbahaya, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, menanam tembakau, tebu, itu semua akan subur, jangan menanam mayat itu berbahaya, ayam klawu kuning (berbulu kelabu berkaki kuning) menang, ayam putihan kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wangkas putih kalah, ayam pinge (putih) kalah. 26a.

Ca, u, wrê, i, u, pa, do, mnga, déwa, 39, úri bagya labà mrêthà, nglaguning sawit rahayu, wéh kang maling, banyu urung, ngambahang yéh ayu, wicara kalah, watêk raksasa, mula padi lanus, nawur sot pragat, muja Yang Pitra ayu, ngbah kayu alà, matatakà dadi, ngampêl ayu. Wangkas bang suku, ja, bru[n]bun putih, ta, wido bang suku, ja, wrik putih, ta, pingé, ta.

A, pa, ra, gu, wa, tu, ja, wà, mnga, raksasa, 38, di[r]gà yusà, sgawé ayu, nandhur ayu, wicara alà, laranya samayanya larà, nawur sot alà, ngbah kayu tikêl ala, pawarangnya doyan nyapyan apa wrêthà tan tuhu, tan pagawaya dawuhan ala. Sa biru, ja, wri kuning, ta, wido cmêng, wrik irêng, ja, putihan, ta, pingé, ta. Senin, umanis, Kamis, indra, uma, pati, dora, mnga, dewa, 39, sri bagya laba mrettha, baik untuk nglaguning sawit, banyak terdapat pencuri, banyu urung, baik untuk mengalirkan air, kalah dalam pembicaraan, watêk raksasa, menanam padi subur, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, berbahaya jika menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, baik untuk ngampêl (berkumpul).

Ayam wangkas bang suku menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam wido bang suku (berbulu hijau berkaki merah) menang ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam pinge (putih) kalah. Selasa, paing, Minggu, guru, was, tulus, jaya, waya, mnga, raksasa, 38, dirga yusa, baik mengerjakan segala pekerjaan, baik untuk bercocok tanam, berbahaya dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya 47 disebabkan karena janjinya, tidak baik dalam membayar kaul, tidak baik menebang pohon akan patah, pawarangnya doyan nyapyan apa tidak baik untuk berkaul, tidak dikerjakan waktunya berbahaya.

Ayam sa biru menang, ayam wrikuning kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) dan ayam wrik irêng (berbulu burik berkaki hitam) menang, ayam putihan kalah, ayam pinge kalah. 26b. Pujut Bu, pwa, úu, ya, mu, dadi, bya, mnga, pêpêt, pandhità, 45, titi buuk, cinta mani, mula kapas kasumba, gumitir, pada lanus, banyu urung, ngawé tlağa ayu, ngambahang yéh ayu, kajêng réndhétan mula kacang, undis, kadêlé, kara, pada lanus, mlasah ring carik ayu.

Wiring rajah, ja, wido, ta, wiring tdhas, ta, bru[n]bun rajah, ja, wido cmêng, ta, wangkas kuning, ja. Wrê, wa, ca, lu, tung, dang, do, úri, pêpêt, pati, 35, dasa bayu, sidya mratthà, sawurip, ngatwé tambah ayu, banyu urung, ngambahang yéh ayu, mula jagung, kaséla, pada lanus, wicara pada kalah nawur sot ayu, laranya tuju tluh nglaranin, panguubana umah ayu.

Bru[n]bun biru, ja, klawu putih, ta, sa biru, ja, srawah putih, ta, wiring kuning, ja, wangkas putih, ta. Tutut mandhi, Pujut Rabu, pon, jumat, yama, mu, dadi byapara, mnga, pêpêp pandita, 45, titi buuk, cinta mani, menanam kapas kasumba, gumitir, semuanya itu akan tumbuh subur, banyu urung, baik untuk membuat telaga, baik untuk mengalirkan air, kajêng rendetan menanam kacang, undis, kedelai, kara, semuanya itu akan tumbuh subur, baik untuk meratakan sawah.

Ayam wiring rajah menang, ayam wido kalah, ayam wiring tdhas (berkepala merah) kalah, ayam brumbun rajah, menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam wangkas kuning menang. Kamis, wage, Senin, ludra, tungleh, dangu, dora, sri, pêpêt, pati, 35, dasa bayu, sadya mratha, sawurip, baik untuk membuat cangkul, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, menanam jagung, ketela, semuanya itu akan tumbuh subur, sama-sama kalah dalam pembicaraan dan baik untuk membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh teluh ilmu hitam, baik untuk membuat rumah tempat tinggal.

48 Ayam brumbun biru (berbulu brumbun berkki biru) menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam sa biru menang, ayam srawah putih kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wangkas putih kalah. Tutut mandhi, 27a. Úu, ta, úu, bra, ar, ja, wa, la, mnga, suta, 38, tali wangké, talin padi gawé ayu, kalà mratyu, ajanupan ujar ala, ngawa timpas, sawwa wawajan doyan mangan, matataka dadi, wicara pragat, raranya têpuk tênggah, nawur sot pragat, ngawé balé panguubana umah ayu, wiring kuning, ja, wangkas putih, ta, wrik bang, ja, wido lumuh, ta.

Úa, u, bu, ka, wu, gigis, bya, ja, mnga,, dukà, caluh, 23, úri gati ring luhur, mnékang padi ring lumbung ayu, kala caplokan, ngawé pancing ayu, kalà jéngking, ngawa témbok ayu, watêk buta, wicara kalah, gotongan, aja nawur sot ayu, muja prasaddha ayu, aja ngutang sawa, laranya buta nglara. Wrik bang karnnà, ja, pingé tulus, ta, bru[n]bun bang, ja, wido putih, ta, pingé, ta.

Jumat, ta, Jumat, brahma, aryang, jaya, was, laba, mnga, suta, 38, tali wangke, baik untuk membuat tali padi, kala mrêtyu, jangan sembarang berbicara itu berbahaya, membawa

timpas (parang alat tukang kayu), segala macam wajan itu baik, boleh menggarap sawah/ ladang, tuntas dalam pembicaraan, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya terlihat di tengah, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat bale dan juga rumah tempat tinggal, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wangkas putih kalah, ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam wido lumuh kalah.

Sabtu, umanis, Rabu, kala, wu, gigis, byapara, jaya, mnga, duka, caluh 23, sri gati ring luhur, baik untuk menaikan padi ke lumbung, kala caplok, baik untuk membuat pancing, kala jengking, baik untuk membuat tembok, watêk buta, kalah dalam pembicaraan, gotongan, jangan membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Prasadha, jangan menanam mayat, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh bhuta.

Ayam wrik bang karna (berbulu burik bertelinga merah) menang, ayam pinge tulus kalah, ayam brumbun bang (berbulu brumbun berkaki merah) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih kalah, ayam pinge kalah. 49 27b. Manuk Uku Mala Paang, Lanus Ra, pa, a, u, pa, noh, do, mnga, úri, 38, kidul maringka, binapwa udan, salwiré tandur lanus, ngurukan putra ayu, ngwalatkara jadma luh ayu, wicara pada kalah, watêk buta, nawur sot alà, muja pitra ayu, ngabah kayu ala, gotongan, wrêthà tuhu.

Wangkas putih bang suku, ja, bru[n]bun riwis, ta, sa bang suku, ja, wilis, ta, bang, ta, Ca, pwa, úa, úri, wo, wa, úri, pèpêt, manuh, caluh, 39, úri, mratthà yogà, sagawé ayu, ngulatkara jadma luh ayu, mula padi lanus, salwir pamula lanus, wicara kalah, watêk pati, pangubana umah ayu, mli sampi ayu, nawur sot ala, laranya sangêt ya lara. Wido cmêng, ja, srawah putih, ta, wido cméng, ja, putihan, ta, wiring kuning, ja, sa tdas, ta.

Manuk Uku Mala Paang, Lanus Minggu, paing, Selasa, uma, pati, nohan, dora, mnga, sri, 38, kidul maringka, tidak lain hujan, segala yang ditanam akan tumbuh subur, baik mengajarkan anak, baik untuk meminang seorang gadis, sama- sama kalah dalam pembicaraan, watêk buta, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, tidak baik untuk menebang pohon, gotongan, sungguh dalam berkaul.

Ayam wangkas putih bang suku menang, ayam brumbun riwis kalah, ayam sa bang suku menang, ayam wilis (hijau) kalah, ayam merah kalah, Senin, pon, Sabtu, sri, wo, was, sri, pèpêt, manuh, caluh, 39, sri, mrattha yoga, baik segala yang dikerjakan, baik untuk meminang seorang gadis, menanam padi akan subur, segala yang ditanam tumbuh subur, kalah dalam pembicaraan, watêk pati, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk membeli sapi, tidak baik untuk membayar kaul, penyakitnya sangat

parah.

Ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam sawah putih kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam putihan kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam sa tdas kalah. 28a. A, wa, wrê, i, ma, ér, bya, ka, mngà, manusà, 36, úri manampak, mantênin padi ayu, kajêng ngampas, ngawé kori ayu, mula sélà, kladi, byaung, ubi, pada la[nu]s, wicarà kalah, laranya waras ya, nawur sot ala, muja 50 pamali ayu, ngbah kayu alà. Sawung tka dumunêng.

Wido, ja, putihan, ta, klawu biru, ja, wiring putih, ta, wangkas kuning, ja, bru[n]bun pu, Bu, ka, ra, tung, u, do, ja, mngà, rajah, 44, banyu urung, ngêmbahang yéh ka carik ayu, kwéh kamaling, wicara ala, nawur sot ayu, raranya Yang Pitra nglara, muja ring Yang ayu, ngbah kayu ayu, mula kaséla, byaung, ubi, suwêg pada lanus, panguubana umah ayu, wrêthà tuhu, pagawaya dawuhan.

Sa bang karna, ja, wrik irêng, ta, wangkas kuning, wido kuning, putih lumuh, ja, wrik cêmêng, ta, wrik putih, ta, Selasa, wage, Kamis, Indra, maulu, erangan, byapara, kala, mnga, manusa, 36, sri manampak, baik untuk mengupacarai padi, kajêng ngampas, baik untuk membuat kori (pintu), menanam ketela, keladi, biaung, dan menanam ubi semuanya akan subur, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya segera sembuh, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk memuja Pamali, tidak baik untuk menebang pohon. Sawung tka dumunêng.

Ayam wido menang, ayam putihan kalah, ayam klawu biru (berbulu kelabu berkaki biru) menang, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam wangkas kuning menang dan juga ayam brumbun putih, Rabu, kaliwon, Minggu, tungleh, uma, dora, jaya, mnga, rajah, 44, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, banyak pencuri, berbahaya dalam pembicaraan, baik untuk membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Hyang Pitra, baik melakukan pemujaan kepada Dewata, baik untuk menebang pohon, menanam ketela, biaung, ubi, dan menanam suwêg semuanya itu akan tumbuh subur, baik untuk membangun rumah tempat tinggal, sungguh untuk berkaul, baik melakukan segala pekerjaan.

Ayam sa bang karna menang, ayam wrik irêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam wangkas kuning, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) dan ayam putih lumuh menang, ayam wrik cmêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, 28b. Wrê, u, úu, ya, ar, tu, wa, ma, pêpêt, déwa, 39, úri ngilgil, mula nyuh buwah, ayu, nangkà, gêdang, palà gantung, pada lanus, dawuh, 2, ngurukang ngigêl ayu, laranya buta ring umah do nglaranin, muja Yang Pitra ayu, nawur

sot ala, panguubana umah ayu. Sawung nê kuning dumun mnang.

Klawu cmêng, ja, wrik putih, ta, bru[n]bun cêmêng, ja, srawah putih, ta, 51 Úu, pa, ca, lu, wu, gigis, úri, mngà, raksasa, 47, pèpèdan, banyu urung, ngêmbahang yéh ayu, kajêng réndhétan, mula kacang, kakara, undis, pada ayu, tali wangké, wicara siddha, laranya Yangnya milarà, nawur sot pragat, panguubana umah ayu, mula padi lanus, wrêthà tuhu. Bru[n]bun rarajah, ja, wangka[s] lumuh, ta, sa rarajah, ja, klawu lumuh, ta, wangkas, ta.

Kamis, umanis, Jumat, yama, aryang, tulus, was, maulu, pèpèt, dewa, 39, sri ngilgil, baik untuk menanam kelapa dan buah, menanam nangka, pepaya, dan segala jenis buah semuanya akan tumbuh subur, dawuh 2, baik untuk mengajarkan menari, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan bhuta yang ada di rumah, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Hyang Pitra, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk membuat rumah tempat tinggal. Sawung yang kuning terlebih dahulu akan menang.

Ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam brumbun cmêng (berbulu brumbun berkaki hitam) menang, ayam srawah putih kalah, Jumat, paing, Senin, ludra, wu, gigis, sri, mnga, raksasa, 47, pèpèdan, banyu urung, baik untuk mengalirkan air, kajêng rendetan, menanam kacang, kakara, dan menanam undis semuanya akan baik, tali wangke, pembicaraan akan berhasil, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Hyangnya, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, subur untuk menanam padi, sungguh dalam berkaul.

Ayam brumbun rarajah menang, ayam wangkas lumuh kalah, ayam sa rarajah menang, ayam klawu lumuh kalah, ayam wangkas kalah. 29a. Úa, pwa, úu, pa, bra, da, dwa, la, bu, mnga, 06, titi buuk, úri kuli-kuli, labuh adih-adih, banyu urung, ngêmbahang yéh ayu, kajêng réndhétan, mula kacang, kakara, undis, lanus, tali wa[ng]ké, talin padi gawé ayu, wicara siddha, laranya Yangnya milara, nawur sot pragat, Ra, wa, bu, Úà, pwa, úu, pa, bra, da, la, mnga, pandita, 06, titi buuk, úri kuli-kuli, labuh adih-adih, mawinih lanus, mné uwar, aja nandur basah, ngawé témbok ayu, aja mawicara ala, laranya saking Pitra Yang wadon manyêrahang sang atma, pangubana umah, pamali ada umah, nawur sot ala, sawung sa ulêsing putih mnang, ngawé camah talugtag gawé ayu, wrêta tuhu, pagawaya dawuhan, wiring cmêng bang, ja, klawu putih 52 Sabtu, pon, Jumat, pati, brahma, dadi, dwa, laba, bu, mnga, 06, titi buuk, sri kuli-kuli, labuh adih-adih, banyu urung, baik untuk mengalirkan air, kajêng rendetan, menanam kacang kakara, dan menanam undis semua itu tumbuh subur, tali wangke, baik untuk membuat tali padi, berhasil dalam pembicaraan, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan karena Hyangnya, tuntas dalam membayar kaul, Ra, wa, bu, Sabtu, pon, Jumat, pati, brahma, dadi, laba,

mnga, panditha, 06, titi buuk, sri kuli-kuli, labuh adih-adih, subur untuk membuat bibit, mne uwar, jangan menanam akan terkena hama, baik untuk membuat tembok, jangan melakukan pembicaraan itu berbahaya, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh Pitra Hyang yang perempuan menyerahkan sang atma, rumah tempat tinggal, pamali ada di rumah, tidak baik untuk membayar kaul, sawung sa ulesing putih menang, membuat camah talutag baik untuk dikerjakan, sungguh dalam berkaul, baik melakukan segala pekerjaan, ayam wiring cmêng bang menang, dan juga ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) 29b. Krulut, Taru, Lanus, Guru Bêngawan.

Ra, wa, bu, ka, wa, jang, wà, ja, mnga, pati, 20, ring luhur héng mnasih, pawaranganya ayu, putra, kala dngên, tutut masih, mnék ulêr, aja nandur basah, wyawahara kasih, laranya Yang ring gunung manglara, nawur sot pragat, ngawé balé ayu, nalusuk godél ayu, ngajah ayu, ngbah kayu ayu, wrêthà tuwun ayu. Wrik putih, ja, pingé mulus, ta, brumbun biru, ja, wangkas putih, ta.

Ca, ka, la, u, ma, gigis, bya, ma, pêpêt, suka, 35, banyu urung, ngawé tlağa, ngambahang yéh ka carik mêlah, mrêtha yoga, mula padi salwiré pamula lanus, kalabwi rau, ngawé sok padagangan ayu, ngawé kompék ayu, wicara pragat, laranya waras ya, nawur sot pragat, ngbah kayu, ngawé balé ayu, ngwalatkara jadma luh ayu, mujà ring Yang Pitra pada ayu. Wangkas cêmêng, ja, wiring kuning bang, ta, brumbun bang, ta, wiring biru, ja, wri kuning, ta, klawu kuning, ta.

53 Krulut, Taru, Lanus, Guru Bêngawan. Minggu, wage, Rabu, kala, was, jangur, waya, jaya, mnga, pati, 20, ring luhur heng mnasih, baik untuk melakukan upacara pernikahan, putra, kala dngên, tutut masih, mnêk ulêr, jangan bercocok tanam itu akan terserang hama penyakit, persengketaan menjadi damai, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan Hyang yang berstana di gunung, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat bale, baik untuk menusuk hidung anak sapi, baik untuk mengajar, baik untuk menebang pohon, baik untuk berkaul dengan sungguh.

Ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) menang, ayam pinge mulus (putih mulus) kalah, ayam brumbun biru (berbulu brumbun berkaki biru) menang, ayam wangkas putih kalah. Senin, kaliwon, laba, uma, maulu, gigis, byapara, manusa, pêpêt, suka, 35, banyu urung, membuat telaga, **mengalirkan air ke sawah** itu baik dilakukan, mreta yoga, menanam padi dan segala yang ditanam akan subur, kalabwi rau, membuat keranjang untuk berdagang baik dilakukan, baik untuk membuat kompek, tuntas dalam pembicaraan, penyakitnya menjadi sembuh, tuntas dalam membayar kaul, menebang pohon, dan membuat bale baik dilakukan, meminang seorang gadis baik dilakukan, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Hyang Pitra.

Ayam wangkas cmêng menang, ayam wiring kuning bang kalah, ayam brumbun bang (berbulu brumbun berkaki merah) kalah, ayam wiring biru (berbulu merah berkaki biru) menang, ayam wri kuning kalah, ayam klawu kuning (berbulu kelabu berkaki kuning) kalah. 30a. A, u, úa, úri, tung, do, dor, úri, mngà, duka, 35, úri wêddhi, maséwaka molih, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, wicara pada kdik, wêk dewà, nawur sot pragat, muja Yang Pitra ayu, laranya knà pamali, mali ulun ayu, mula padi, jagung gambah lanus, wrêttha tuhu ayu. Sawung putih mnang.

Wido, ja, putihan, ta, klawu biru, ja, wiring putih, ta, wangkas kuning, ja. Bu, ba, wrê, i, ar, wo, wa, la, mnga, úri, 39, kalabwi rau, labà sukà saddha, pawinih ayu, mula padi lanus, mula kapas, úri durghà, ngawé méru ayu, tur mautama wicarà alà, nawur sot alà, muja ring pitra, pitara prasddha, pada ayu, laranya Yang Pitra manglarani, ngbah kayu ayu, mula kasumba mitir, ratna pada lanus, wangkas kuning, ja, bru[n]bun cêmêng, ta, wiring kuning, ja, wido kuning, putih lumuh, ja, 54 wrik irêng, ta, wiring cmêng, ta, bang, ta, Selasa, umanis, Sabtu, sri, tungleh, nohan, dora, sri mnga, duka, 35, sri wêddhi, masewaka molih, mina kalap, baik untuk membuat alat penangkap ikan, pembicaraan sama-sama sedikit, wêk dewa, tuntas untuk membayar kaul, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Hyang Pitra, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena pamali, mali ulun ayu, menanam padi, menanam jagung gambah akan subur, baik untuk sungguh berkaul. Sawung putih menang.

Ayam wido (hijau) menang, ayam putihan kalah, ayam klawu biru (berbulu kelabu berkaki biru) menang, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam wangkas kuning menang. Rabu, ba, Kamis, indra, aryang, wo, was, laba, mnga, sri, 39, kalabwi rau, laba suka sadha, baik untuk menanam bibit, menanam padi akan subur, menanam kapas, sri durgha, baik untuk membuat meru, dan sangat utama, tidak baik dalam pembicaraan, melakukan pemujaan terhadap Pitra, Pitra Prasaddha, semuanya baik untuk dilakukan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh Hyang Pitra, baik untuk menebang pohon, menanam kasumba mitir, dan ratna semuanya akan subur, ayam wangkas kuning menang, ayam brumbun cêmêng (berbulu brumbun berkaki hitam) kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) dan ayam putih lumuh menang, ayam wrik irêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam wiring cmêng (berbulu merah berkaki hitam) kalah, ayam merah kalah, 30b.

Wrê, pwà, ra, bu, u, ér, bya, ja, mngà, manuh, caluh, 42, titi buuk, tali wangké, tali padi gawé ayu, jaya rambur sadanà, wicara alà, laranya Yang ring gunung knà tuju tluh manglara, nawur sot alà, ngbah kayu érsanya dadi, muja Yang Pitara, pitra prasaddha ayu. Sawung mankanin sangkur mnang. Pingé mulus, ja, wrik cêmêng, ta, wiring kuning, ja, srawah, ta.

Úu, wa, úu, ya, pa, u, dor, mdha, mnga, manusa, 42, banyu urung, ngawé tлага ayu, ngambahang yéh ka carik ayu, kwéh kang maling, mariruus ayu, ajà salah paksa alà, ngawé balé ayu, pangubana umah ayu, wicara siddha, laranya Yangnya saking lanang manglara, ngulatgara jadma luh ayu, ngbah kayu ayu, mula padi lanus. Sa kuning 55 bang, ja, klawu cmêng, ta, wangkas cmêng, ta, bru[n]bun kuning, ja, wido cmêng, ta, Kamis, pon, Minggu, bu, uma, erangan, byapara, jaya, mngam manuh, caluh, 42, titi buuk, tali wangke, baik untuk membuat tali padi, jaya rambut sadana, tidak baik dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan dari Dewata yang berstana di gunung dan terkena teluh ilmu hitam, tidak baik untuk membayar kaul, boleh untuk menebang pohon **di sebelah timur laut**, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Hyang Pitara dan juga Pitra Prasadha. Sawung mankanin sangkur menang.

Ayam pingé mulus menang, ayam wrik cêmêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam srawah kalah. Jumat, wage, Jumat, yama, pati, uma, dora, mdha, mnga, manusa, 42, banyu urung, baik untuk membuat telaga, baik untuk mengalirkan air ke sawah, banyak terdapat pencuri, baik mariruus, jangan salah memaksa berbahaya, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, berhasil dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Hyangnya dari pihak laki-laki, baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk menebang pohon, menanam padi akan subur.

Ayam sa kuning bang menang, ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, 31a. Úa, ka, ca, lu, wa, tu, dor, úri, pêpêt, rajah, 37, wrêtta mawàdya, makramas ayu, kala mrêtyu, ngawé kris ayu, ngambahang yéh ayu ring carik, mawinih ayu, wicara pragat, laranya knà sot saking Yang manglara, nawur sot pragat, muja pitra ayu, ngawé balé, panguubana umah ayu, mula padi, salwiré mula pada lanus, nyumuning ngurung ayu.

Brumbun cêmêng, ja, wangkas putih, ta, wiring putih, ta, sa biru, ja, wido putih, ta, klawu putih Mrakih, Buron Lanus, Guru Wangkawa Ra, u, úu, bra, mu, dadi, bya, la, pêpêt, déwà, 39, titi buuk, sri gati ring sor, kajéng réndhétan, mula kacang, kadêlé, kakarà, katimun, waluh, pada lanus, panguubana umah ayu, wicara mnang, nawur sot pragat, 56 muja pitra yang pitara mwanng prasaddhà pada ayu, ngbah kayu purwwa ayu, wrêtta tuhu, pagawaya dawuh, wiring bang karna, ja, putihan, ta, brumbun rarajah, ja, wangkas putih, ta, pingé, ta.

Sabtu, kaliwon, Senin, ludra, was, tulus, dora, sri, pêpêt, rajah, 37, wretta mawadya, baik untuk makramas (berlangir), kala mrêtyu, baik untuk membuat keris, baik untuk

mengalirkan air ke sawah, baik untuk membuat bibit, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya karena terkena sumpah dari Dewata, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, membuat bale, dan membuat rumah tempat tinggal itu baik dilakukan, menanam padi, segala yang ditanam akan tumbuh subur, baik untuk mengawali mengurung kurungan.

Ayam brumbun cmêng menang, ayam wangkas putih kalah, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam sa biru menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, danjuaga ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) Mrakih, Buron Lanus, Guru Wangkawa Minggu, umanis, Jumat, brahma, mu, dadi, byapara, laba, pèpêt, dewa, 39, titi buuk, sri gati ring sor, kajêng rendetan , menanam kacang, kedelai, kakara, mentimun dan menanam labu itu semuanya tumbuh subur, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra, Hyang Pitara, dan juga Prasaddha, baik untuk menebang pohon di arah timur, sungguh dalam berkaul, baik untuk melakukan segala pekerjaan, ayam wiring bang karna (berbulu merah bertelinga merah) menang, ayam putihan kalah, ayam brumbun rarajah menang, ayam wangkas putih kalah, ayam pinge (putih) kalah. 31b.

Cà, pa, úu, ka, tu, do, ja, da, pèpêt, raksasa, 37, banyu urung, ngambahang yéh ring carik ayu, kalabwi rawu, kala atat, nyuwang raré ayu, ngawé balé ayu, panguubana umah ayu, nawur sot pragat, muja pitra ayu, ngabah kayu ayu. Wrik biru, ja, putihan, ta, wiring biru bang karna, ja, klawu putih, ta, pingé, ta. A, pwa, a, u, a, wa, ja, pandita, 34, aja lwas madoh ala, carik alit, mula tabya lanus, sêngkan sang kala pas, ngawé témbok, bataran 57 ayu, wicara swé pragat, nawur sot pragat, mujà pitara mwang pitrà prasadda, ngbah kayu ala, ulêr mungguh basah, wrêthta tuhu, wangkas bang karnnà, ja, brumbun putih, ta, sa kuning, ja, putihan, ta, bang, ta, klawu putih, ta, wido cmêng, ja.

Senin, paing, Jumat, kala, tulus, dora, jaya, dadi, pèpêt, raksasa, 37, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, kalabwi rawu, kala atat, baik untuk mengambil anak, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, baik untuk menebang pohon.

Ayam wrik biru (berbulu burik berkaki biru) menang, ayam putihan kalah, ayam wiring biru bang karna (berbulu merah berkaki biru bertelinga merah) menang, ayam klawu putih kalah, ayam pinge (putih) kalah. Selasa, pon, Selasa, uma, aryang, was, jaya, panditha, 34, jangan bepergian, carik alit, menanam cabai tumbuh subur, sêngkan sang kala pas, membuat tembok, membuat bataran itu semua baik dilakukan, pembicaraan akan lama tuntasnya, tuntas dalam membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap

Pitara dan Pitra Prasadha, menebang pohon berbahaya, ulêr mungguh basah, sungguh dalam berkaul, ayam wangkas bang karna menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam sa kuning menang, ayam putihan kalah, ayam merah kalah, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang. 32a.

Bu, wa, úa, úri, u, gigis, bya, úri, mngà, pati, 41, úri catur rangkêp, mantênin padi ayu, luwas madoh molih labà, ngwalatkara jadma luh ayu, ngawé balé, panguubana umah ayu, mula padi lanus, wicara ala, muja pitra ayu, ngbah kayu ayu. Klawu cmêng, ja, putihan, ta, wangkas kuning, wido kuning, wiring kuning, putih lumuh, ja, wi Wrê, ka, tha, i, pa, no, do, la, pêpêt suka, 46, tali wangké, guntur umah ayu, tutut maúih, mli sampi kbo ayu, mula padi lanus salwiré pamula lanus, ngurukang raré ayu, wicara suwé pragat, mujà Yang Pitra ayu, ngabah kayu ala ya, pawaranganya ayu tmu pahunyaha dinà ayu, wrêttha tuhu.

Wangkas kuning bang karna, ja, wiring putih, brumbun putih, ta, sa kuning bang karna, ja, úrawah putih, ta, Rabu, wage, Sabtu, sri, uma, gigiw, byapara, sri, mnga, pati, 41, sri 58 catur rangkêp, baik untuk mengupacarai padi, bepergian jauh akan mendapatka keuntungan, baik untuk meminang seorang gadis, membuat bale, dan membuat rumah tempat tinggal baik dilakukan, menanam padi akan subur, tidak baik dalam pembicaraan, baik untuk memuja leluhur, baik untuk menebang pohon.

Ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) menang, ayam putihan kalah, ayam wangkas kuning, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning), ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) dan ayam putih lumuh menang, Kamis, kaliwon, tha, Indra, pati, nohan, dora, laba, pêpêt, suka, 46, tali wangke, baik untuk merobohkan rumah, tutut masih, baik untuk membeli sapi dan kerbau, menanam padi tumbuh subur dan segala yang ditanam tumbuh subur, baik untuk mengajarkan anak, pembicaraan akan lama tuntasnya, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Hyang Pitra, berbahaya jika menebang pohon, baik untuk melangsungkan pernikahan menemukan hari yang sungguh baik, sungguh dalam berkaul.

Ayam wangkas kuning bang karna menang, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih), dan ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam sa kuning bang karna menang, ayam srawah putih kalah, 32b. Úu, u, ra, gu, wa, ja, mngà, duka, 39, panca ati, sungga gawé ayu, tutut masih tutut mandhi, ngawé taji ayu, ngurukang raré glis ya, wicara tangéh, laranya têpuk têjah olih Yangnya, ngawé balé, panguubana umah ayu, nawur sot pragat, muja Yang Pitara ayu. Sawung cmêng mnang.

Pingé mulus, ja, wrik cêmêng, brumbun cêmêng, ta, wangkas kuning, wrik bang, ja, Úa,

pa, úu, ya, mu, ér, bya, mdhà, mngà, úri, 48, sang aswajag manék, aja nandur basah, pamutêrana wong ménggat ayu, ngawé bataran ayu ta, cmêng, témbok ayu, wicara kalah, watêk mitra ayu, laranya sakéng wadon manglara, sangêt ya lara, panguubana umah ayu, nawur sot pragat, muja Pitra Yang prasddhà ayu, taji gawé ayu, wiring bang karna, ja, wido cmêng, ta.

Jumat, umanis, Minggu, guru, was, jaya, mnga, duka, 39, panca ati, baik untuk membuat sungga (ranjau), tutut masih tutut mandhi, **baik untuk membuat taji**, mengajarkan anak akan cepat, pembicaraan tertahan, kesengsaraan/ penyakitnya terlihat bersinar oleh dewatanya, mengarjakan bale, mengerjakan rumah tempat tinggal itu semua baik 59 dilakukan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk memuja Hyang Pitara. Sawung cmêng menang.

Ayam pinge mulus menang, ayam wrik cmêng (berbulu burik berkaki hitam), ayam brumbun cmêng (berbulu brumbun berkaki hitam) kalah, ayam wangkas kuning dan ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, Sabtu, paing, Jumat, yama, mu, erangan, byapara, mdha, mnga, sri, 48, sang aswajag manek, jangan bercocok tanam akan terserang hama, baik pamutêrana wong ménggat, baik untuk membuat bataran, cmêng, membuat tembok baik, kalah dalam pembicaraan, baik untuk mencari teman, kesengsaraan/ penyakitnya berasal dari perempuan, parahlah penyakitnya, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, tuntas dalam membayar kaul, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Pitra Hyang Prasaddha, **baik untuk membuat taji**, ayam wiring bang karna (berbulu merah bertelinga merah) menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah. 33a.

Tambir, Wong, Basah Cnik Ra, pwà, ca, lu, wur, tu, do, úri, mnga, manuh, 35, banyu urung ngambahang yéh ka carik ayu, kwéh kang maling, mula têbu, mula pring pada lanus, wicara pragat, laranya knang pring maring smà, nawursot pragat, muja ring Yang ayu, ngbah kayu ala. Sa kuning bang karna, ja, klawu cmêng, ta, brumbun bang karna, ja, wangkas cêmêng, ta, cmêng, ta.

Ca, wa, úu, bra, ar, wa, la, pèpêt, manusa, 21, ngawé jwawajan ayu doyan mangan, ngawé guungan ayu, watêk déwà, mula padi, salwiré tandur, pada lanus, wicara mnang, laranya pasilih ri umahnyané manglara, nawur sot pragat, muja Yang Pitara Pitra mwang prasaddhà pada ayu, ngbah kayu alà, wrêta tan tuhu. Bru[n]bun bang karnnà, ja, wangkas putih, wiring kuning, ja, wrik putih, ta, putihan, ta, bang, ta.

Tambir, Wong, Basah Cnik Minggu, pon, Senin, ludra, wur, tulus, dora, sri, mnga, manuh, 35, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, banyak terdapat pencuri, menanam tebu, dan juga menanam bambu akan tumbuh subur, tuntas dalam

pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena 60 terkena bambu yang ada di kuburan, tuntas dalam membayar kaul, baik melakukan pemujaan terhadap Dewata, tidak baik untuk menebang pohon.

Ayam sa kuning bang karna menang, ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam brumbun bang karna (berbulu brumbun bertelinga merah) menang, ayam wangkas cêmêng kalah, dan ayam cmêng (hitam) kalah. Senin, wage, Jumat, brahma, aryang, was, laba, pêpêt, manusa, 21, baik untuk membuat wajan untuk makan, baik untuk membuat kurungan, watêk dewa, menanam padi, menanam segala tumbuhan akan subur, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan / penyakitnya kerana pinjaman dirumahnya, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara Pitra dan Prasaddha, tidak baik untuk menebang pohon, berkaul tidak sungguh.

Ayam brumbun bang karna (berbulu brumbun bertelinga merah) menang, ayam wangkas putih dan ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam putihan kalah, ayam merah kalah. 33b. A, ka, bu, ka, wu, dadi, bya, ja, pêpêt, rajah, caluh, 33, pêpêddhan, kala jêngking, tutut masih, carik alit, sang kala kutila turun, wicara mnang, raranya pamalinan ring papagêra ngawéh larà, nawur sot pragat, ngbah kayu molih, ngawé taji, ayu pangan, ngêddhayang tajên ayu.

Klawu cmêng, ja, wangkas putih, ta, wrik rarajah, ja, wiring bang, ta. Bu, u, a, u, pa, dang, do, mdha, pépêt, déwa, 36, cinta mani, karna sulà, ngawé tngêra ayu, banyu urung ngawé tлага ayu, titi buuk, wicarà kalah, nawur sot siddhà, laranya ring umahnya nglara ya, mujà Yang Pitrà mwanng pitara prasaddha pada wnanng, ngbah kayu alà.

Wido biru, ja, wiring bang, ta, wangkas biru, ja, klawu cmêng, ta, bru[n]bun cêmêng, ta. Sa biru, ja, putih lumuh, ja, wrik cêmêng, ta. Selasa, kaliwon, Rabu, kala, wu, dadi, byapara, jaya, pêpêt, rajah, caluh, 33, pêpêddhan, kala jêngking, tutut masih, carik alit, sang kala kutila turun, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena pamali, tuntas dalam membayar kaul, menebang pohon akan mendapatkan, membuat taji, baik memakan, baik untuk melakukan tajen (sabung ayam).

Ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) menang, ayam wangkas putih kalah, ayam wrik rarajah menang, ayam 61 wiring bang (berbulu merah berkaki merah) kalah. Rabu, umanis, Selasa, uma, pati, dangu, dora, mdha, pêpêt, dewa, 36, cinta mani, karna sula, baik untuk membuat kentongan, banyu urung, baik untuk membuat telaga, titi buuk, kalah dalam pembicaraan, berhasil membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya

dikarenakan yang ada di rumahnya, melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan Pitara Prasaddha itu semua boleh dilakukan, berbahaya untuk menebang pohon.

Ayam wido biru (berbulu hijau berkaki biru) menang, ayam wiring bang (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam wangkas biru menang, ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam brumbun cêmêng (berbulu brumbun berkaki hitam) kalah. Ayam sa biru menang, ayam putih lumuh menang, ayam wrik cmêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah. 34a.

Tambir Wrê, pa, úa, úri, wa, ja, a, úri, pêpêt, raksasa, calu, 45, úri akad, tumpal, mawinih, mula nyuh, nangka, gêdang, tuung, waluh, jagung, sami pada lanus, mula padi lanus, mnékang kungkungan ayu, tali wangké, ikêl wong, wicara pragat, muja yang ayu, ngbah kayu dadi. Rarajah, ja, putihan, ta, wiring kuning, sa kuning, ta, úrawah putih, brumbun putih, pingé, ta.

Úu, pwà, wrê, i, mu, gigis, bya, la, mnga, pandhità, 42, kala gumarang, sing kadalêman alà, carik sarang ati, aja maluku ring carik alà, kowos wéhnya, wicara pragat, laranya Yangnya saking wadon, manglaranin, nawur sot pragat, mujà Yang Pitra ayu, ngbah kayu mangalor ayu. Wido lumuh, ta, klawu kuning, ja, wido lumuh, ta, wangkas kuning, ja, wri kuning, ja, wrik bang, ja, wido, ta.

Tambir Kamis, paing, Sabtu, sri, was, jaya, aryang, sri, pêpêt, raksasa, calu, 45, sri akad, tumpal, membuat bibit, menanam kelapa, nangka, pepaya, terong, labu, dan menanam jagung, itu semua tumbuh subur, menanam padi akan subur, baik untuk menaikan kungkungan (kurungan tempat memelihara lebah), tali wangke ikêl wong, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan terhadap dewata, boleh menebang pohon.

Ayam rarajah menang, ayam putihan kalah, ayam wiring 62 kuning (berbulu merah berkaki kuning) dan ayam sa kuning kalah, ayam srawah putih, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih), dan ayam pinge (putih) kalah. Jumat, pon, Kamis, Indra, mu, gigis, byapara, laba, mnga, panditha, 42, kala gumarang, sing kadalêman ala, carik sarang ati, jangan membajak di sawah berbahaya, airnya akan boros, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan dari Hyang nya pihak perempuan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra, baik untuk menebang pohon di sebelah utara.

Ayam wido lumuh kalah, ayam klawu kuning (berbulu kelabu berkaki kuning) menang, ayam wido lumuh kalah, ayam wangkas kuning menang, ayam wrikuning menang, ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam hijau kalah. 34b. Úa, wa, ra, gu,

tung, no, do, ja, mnga, pati, tumpêk wawgé, mnang gi wong mautang molih, ngawé témbok ayu, banyu urung, ngawé sumur ayu, wicara kalah, laranya Yang ring gunung, sangêt ya lara, nawur sot pragat, muja Yang alà, mula padi, kaséla, suwêg pada lanus, aja ngbah kayu, sa bang karna, ja, wrik putih, ta, bru[n]bun bang, ja, wido putih, ta, sa kuning, ja Mdhangkungan, Sato, Basah Gdhé, Carik Wawlang Ngati Ra, ka, úu, ya, ar, wo, mngà, sukà, 38, kala mrêtyu, ngawé taji, kris tumbak pada ayu, mula pada.....

gdang, nangka, sélà, tamako, pada lanus, lunga mngadoh ayu, wicara mnang, laranya sot milara, nawur sot ala, ngwalatkara jadma luh ayu, sêmut sadulur. Pingé, ja, wido cmêng, ta, brumbun pingé, ja, wido cmêng, ta, cmêng, ta. Sabtu, wage, Minggu, guru, tungleh, nohan, dora, jaya, mnga, pati, tumpêk wage, berhasil untuk menagih orang yang berhutang, baik untuk membuat tembok, banyu urung, baik untuk membuat sumur, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh Hyang yang berstana di gunung, penyakitnya menjadi parah, tuntas dalam membayar kaul, tidak baik melakukan pemujaan terhadap leluhur, menanam padi, menanam ketela dan menanam suweg semuanya itu tumbuh subur, jangan menebang pohon, ayam sa bang karna menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam brumbun bang (berbulu brumbun berkaki merah) menang, ayam wido putih 63 (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam sa kuning menang Mdhangkungan, Sato, Basah Gdhe, Carik, Wawlang Ngati Minggu kaliwon, Jumat, yama, aryang, wo, mnga, suka, 3, kala mrêtyu, membuat taji, membuat keris dan tombak itu semua baik dilakukan, menanam semua buah-buahan seperti pepaya, nangka, ketela, tembakau, semanya tumbuh subur, baik untuk bepergian jauh, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan karena berkaul, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, sêmut sadulur.

Ayam pingé menang, ayan wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam brumbun pingé (berbulu brumbun berkaki putih) menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam hitam kalah. 35a. Ca, u, ca, lu, wu, ér, bya, úri, mnga, dukà, caluh, 31, titi buuk, úri gati ri sor, ri luhur, mnékang padi ri lumbung ayu, mantênin padi ayu, muja ri Yang Pitra mwan pitara prasaddha pada ayu, pawaranganya ayu, ri paunyahan dina ayunya, ngêbah kayu ala, wrêttha tuhun, pagawaya dawuhan dadi, brumbun kuning, ja, wangkas putih, wa, sa kuning, ja, klawu, ta.

A, pa, úu, bra, pa, dwa, u, la, mnga, úri, 45, tumbal, jungjung ala, ngawé ngrurah ayu, api lawang pada ayu, badugul, ayu, mapwara inih, umahnya, mamula salwiré pamula pada lanus, wicara ala, laranya pamali manglara, nawur sot ala ayu, muja ring Yang Pitra Pitara mwan prasaddha, pada ayunya, pawaranganya ayu, mli tulud ayu, wrêttha tuhu lasya, wiring kuning, ja, putihan, ta, Senin, umanis, Senin, ludra, wu, erangan, byapara, sri, mnga, duka, caluh, 31, titi buuk, sri gati ri sor, ri luhur, baik untuk menaikkan padi di

lambung, baik untuk mengupacarai padi, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan Pitara Prasaddha, baik untuk melakukan pernikahan, baik pada hari pertemuannya, tidak baik untuk menebang pohon, berkaul dengan sungguh, baik melakukan segala pekerjaan, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wangkas putih, wa, ayam sa kuning menang, ayam kelabu kalah.

64 Selasa, paing, Jumat, brahma, pati, dwa, uma, laba, mnga, sri, 45, tumbal, jungjung ala, baik untuk membuat Ngrurah, baik untuk membuat apit lawang, baik untuk membuat Badugul, menyebabkan ini, rumahnya, menanam segala tanaman tumbuh subur, tidak baik untuk melakukan pembicaraan, penyakitnya disebabkan karena pamali, baik untuk membayar kaul, melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Pitara dan Prasaddha semuanya itu baik dilakukan, baik untuk melakukan pernikahan, baik untuk membeli tulus, baik untuk berkaul akan berhasil, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam putihan kalah, 35b.

Mdangkungan Bu, pwà, bu, ka, wà, tu, ja, mnga, manuh, 35, asalah paksa sàhalà, kala ulik silih gawé, mulà kapas, kasumba, gumitir, pada lanus, wicara kalah, laranya pamali ring umah nglara, nawur sot pragat, muja Yang Pitra mwan pitara prasaddha ayu, mlasah di carik ayu. Wrik kuning, ja, putih mulus, ta, wangkas kuning, wido kuning pada, ja, úrawah putih, ta.

Wrê, wa, a, u, mu, dadi, bya, mdha, mngà, manusa, tali wangké, talin padi gawé ayu, panguripan, ngawé tumbak ayu, rat magêmbahan, mula padi lanus, kajêng wagé, mulà kaséla, ayu, wicara kalah, laranya kna tuju tluh, nawur sot alà, mujà salwiring puja pada ayu, ngbah kayu ala ya, sawung alitan mnang. Wido cmêng, ja, wiring bang, ta, sa kuning, rajah, ja, klawu putih, ta, brumbun kuning rajah, ja, wangkas putih, ta.

Mdhangkungan Rabu, pon, Rabu, kala, was, tungleh, jaya, mnga, manuh, 35, asalah paksa sahala, kala ulik silih gawe, menanam kapas, kasumba, gumitir, semuanya tumbuh subur, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena pamali di rumah, tuntas dalam membayar kaul, baik melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan Pitara Prasaddha, baik meratakan sawah.

Ayam wrik kuning (berbulu burik berkaki kuning) menang, ayam putih mulus kalah, ayam wangkas kuning dan ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) menang, ayam sawah putih kalah. 65 Kamis, wage, Selasa, uma, mu, dadi, byapara, mdha, mnga, manusa, tali wange, baik untuk membuat tali tali, penghidupan, baik membuat tombak, rat magêmbahan, menanam padi tumbuh subur, kajeng wage, menanam ketela akan baik, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena teluh ilmu hitam, tidak baik membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan, tidak

baik untuk menebang pohon, sawung alitan menang.

Ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam wiring bang (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam sa kuning rarajah menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam brumbun kuning rajah menang, ayam wangkas putih kalah. 36a. Mdhangkungan Úu, ka, úa, úri, tung, dang, dwa, úri, mnga, rajah, caluh, 45, kalabwi rawu, úri, kala désti panglaring upas ayu, mula [pa]di, katimu[n], waluh, kasélà pada lanus, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, wicara kalah, nawur sot pragat, laranya buduh sakéng bapantà manglara, majar kabo pada ayu, ngwalatkara mlah, ngutang, klawu biru, ja, wiri bang, ta, sa kuning, wrik kuning, ja, Úa, u, wrê, i, ar, wa, ja, la mnga, déwa, 37, guntu umah ayu, guméwakdya yoga sandhi, watêknya ngawé témbok ayu, panguubana umah ayu, mula padi lanus, wicara kalah, laranya buta ri umah manglara, nawur sot pragat, muja ri Yang Pitra pitara prasaddha pada ayu, ngébah kayu ala sa bang karna, ja, brumbun kuning, ta, wiring kuning, ta, sa kuning bang karna, ja, kuning tdas, ta, pingé, ja, Mdhangkungan Jumat, kaliwon, Sabtu, sri, tungleh, dangu, dwa, sri, mnga, rajah, caluh, 45, kalabwi rawu, sri, kala desti, baik untuk memasang racun , menanam padi, menanam mentimun, labu, ketela, semuanya itu akan tumbuh subur, mina kalap, baik untuk membuat alat penangkap ikan, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, penyakitnya menjadi gila disebabkan karena ayah mu, baik untuk mengajarkan kerbau, baik untuk memining, dan berhutang, ayam klawu biru (berbulu klabu berkaki biru) menang, ayam wiring bang (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam sa kuning dan ayam wrik kuning (berbulu burik 66 berkaki kuning) menang, Sabtu,umanis, Kamis, indra, aryang, was, jaya, laba, mnga, dewa, 37, guntu umah ayu , baik mengerjakan yoga sandhi, wateknya membuat tembok baik dilakukan, baik membuat rumah tempat tinggal, menanam padi akan subur, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan bhuta yang ada di rumah, tuntas dalam membayar kaul, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Hyang Pitra Pitara Prasadha, tidak baik untuk menebang pohon, ayam sa bang karna kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam sa kuning bang karna menang, ayam kuning tdas (berkepala kuning) kalah, ayam pinge (putih) menang, 36b.

Matal, Minnâ, Basah Gdhé, Gurun Ujan Ra, pa, ra, gu, wu, gigis, bya, ja, pêpêt, ja, raksasa, caluh, 49, pêpêdan, lor wétan, pakêkêsana mas ayu, sang kala aswa ajak munggah, mnékang padi ayu, kala wulêr, aja nandhur basah, wicara ala, laranya buta manglara, nawur sot sida, muja pitra pitara ayu, gotongan, pingé mulus, ja, wri[k] kuning, ta, brumbun pingé, ja, wangkas kuning, wangkas cêmêng, ta, Ca, pwâ, úu, ya, pa, no, do, , mdha, pêpêt, pandita, 43, úri bagya mrêtâ, ngawé balé ayu, panguubana umah ayu, ngebah kayu ayu, wicarâ mnang, laranya knâ pring maring smâ, nawur sot pragat, muja ring Yang Pitra pitara, mwang prasaddhâ pada ayu, mula padi lanus, salwiré pamulâ

pada lanus, matataka tan dadi, wrêthâ tuhu.

Klawu kuning, ja, wiring putih, ta, bru[n]bun kuning, ja, wido putih, ta, wiring kuning, ja, wrik putih, ta. Matal, Minna, Basah Gdhe, Gurun Ujan Minggu, paing, Minggu, guru, wu, gigis, byapara, jaya, pêpêt, jaya, raksasa, caluh, 49, pêpêdan, lor wetan, pakêkêsana mas ayu, sangkala aswa ajak munggah, baik untuk menaikkan padi, kala wulêr, jangan bercocok tanam akan terserang hama, tidak baik dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena bhuta, berhasil membayar kaul, baik untuk pemujaan Pitra Pitara, gotongan, ayam pingé mulus menang, ayam wrik kuning (berbulu burik berkaki kuning) kalah, 67 ayam brumbun pingé (berbulu brumbun berkaki putih) menang, ayam wangkas kuning dan ayam wangkas cmêng kalah, Senin, pon, Jumat, yama, pati, nora, dora, mdha, pêpêt, pandita, 43, sri bagya mrêta, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk menebang pohon, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya karena terkena pring dari kuburan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Pitara dan Prasadha, menanam padi akan tumbuh subur, tidak boleh menggarap sawah/ ladang, sungguh berkaul.

Ayam klawu kuning (berbulu kelabu berkaki kuning) menang, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah . 37a.

A, wa, câ, lu, wa, né,, wâ, úri, mngâ, pati, 27, titi buuk, kalabwi rawu, banyu urung, ngambahang yéh ka carik ayu, úri mnganês, ngawé taji ayu, wicara pragat, laranya buta ring umahna manglarâ, mujâ pitrâ mwan pitrâ prasaddha pada ayu, ngbah kayu ala, wratâ tuhu ayu. Wiring kuning, ja, sa kuning, ja, asti pingé, ta, wido cmêng, ja, putihan, ta, wido putih, ta, Bu, ka, tu, gu, mu, bra, ér, bya, la, mnga, sukâ, 44, pêpêdan, cinta mani, ngunting raré ayu, kalabwi rau, sang kutila turun, salwiring tinandhur lanus, wicara mnang, laranya buta milara ya, nawur sot alâ, ngawé balé, panguubana umah pada ayu, muja ringYang Pitara mwan pitra prasaddha pada ayu, ngbah kayu, ér, ayu.

Brumbun bang karnna, ja, wangkas biru, ta, asa, ta, wiring kuning bang karnna, ja, putihan, ta, abang, ta.//. Selasa, wage, Senin, ludra, was, ne, wage, sri, mnga, pati, 27, titi buuk, kalabwi rawu, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, sri mnganês, baik untuk membuat taji, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh bhuta yang ada di rumahnya, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Pitra dan Pitara Prasaddha, tidak baik untuk menebang pohon, berkaul dengan sungguh akan baik.

Ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam sa kuning menang, ayam asti pinge kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, 68 ayam putihan kalah, ayam wido putih (berbulu hijau putih) kalah, Rabu, kaliwon, tulus, guru, mu, brahma, erangan, byapara, laba, mnga, suka, 44, pêpêdan, cinta mani, baik untuk memotong rambut bayi, kalabwi rau, sang kutila turun, segala yang ditanam akan tumbuh subur, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena bhuta, tidak baik untuk membayar kaul, membuat bale, membuat rumah tempat tinggal semuanya baik dilakukan, baik melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara dan Pitra Prasadha, baik menebang pohon yang **ada di sebelah timur** laut.

Ayam brumbun bang karna (berbulu brumbun bertelinga merah) menang, ayam wangkas biru kalah, ayam asa kalah, ayam wiring kuning bang karna (berbulu merah berkaki kuning bertelinga merah) menang, ayam putihan kalah, ayam merah kalah.//. 37b. Matal Wrê, u, bu, ka, tu, wà, do, ja, pêpêt, dukà, 39, tali wangkê, talin padi gawé ayu, kalà macan, ngawé kêngdang ayu, ari manuh, mula padi lanus, kacang jagung lanus, ngawé balé, panguubana umah ayu, ngajah godél ayu, nawur sot ala, ngbah kayu ayu, laranya tuju tluh manglarà, wangkas buuk, ja, putih, ta, wrik bang, ja, putih, ta, wiring bang, suku kuning, ja, úrawah putih, ta, Úu, pa, a, u, ar, tu, wa, mdha, pêpêt.

Úri, 22, semangwak, ngawé sanggah, makasih yanya ring sanggah ayu, mwang pitranya, wicara pragat, aja marabrênna ala, laranya batari manglaranin, têpuk têngêh ranya, nawur sot pragat, muja ring Yang Pitra pitara prasaddha sami ayu, ngbah kayu, mula tabya, katimun, sumangka, waluh pada lanus. Wangkas biru, ja, klawu lumuh, sa biru, ja, wido lumuh, ta, wangkas kuning, wrik bang, ja, Matal Kamis, umanis, Rabu, kala, tulus, was, do, jaya, pêpêt, duka, 39, tali wangke, baik untuk membuat tali tali, kala macan, baik untuk membuat kendang, ari manuh, subur menanam padi, dan juga menanam jagung akan tumbuh subur, membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik mengajarkan anak sapi, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk menebang pohon, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan terkena teluh ilmu hitam, ayam wangkas buuk menang, ayam putih kalah, ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam 69 putih kalah, ayam wiring bang (berbulu merah berkaki merah) dan ayam suku kuning (berkaki kuning) menang, ayam srawah putih kalah, Jumat, paing, Selasa, umanis, aryang, tulus, was, mdha, pêpêt.

Sri, 22, semangwak, membuat sanggah/ mrajan dan melakukan yajna di sanggah baik dilakukan, dan juga melakukan pemujaan kepada leluhurnya, tuntas dalam pembicaraan, jangan marabrênna berbahaya, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh Bhatari, terlihat tinggi olehnya, tuntas dalam membayar kaul, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Hyang Pitra Pitara Prasadha, menebang pohon, menanam cabai,

mentimun, semangka, dan menanam labu itu semua akan subur.

Ayam wangkas biru menang, ayam klawu lumuh, dan ayam sa biru menang, ayam wido lumuh kalah, ayam wangkas kuning dan ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, 38a. Úa, pwà, úa, wu, dadi, bya, úri, pêpêt, 45, úri kuli-kuli, mala anih-anih, sang kalà gumarang mnék, panguubana umah mwang ngawé balé pada ayu, úri mungghah, mula kaséla ubi suwêg pada lanus, wicara pada kasih, ngawé témbok ayu, watêk gajah, nawur sot alà, raranya saking umahnya nglara ya.

Wido rarajah, ja, putihan, ta, klawu rarajah, wido putih, ta, brumbun rajah, ja, Uyé, Manuk, Basah Lanus ya, Guru Carakéng Ra, wa, wrê, i, pa, dang, dor, mdha, mngà, manusà, caluh, 38, kalabwi rawu, banyu urung, ngambahang yéh ayu, pùrnnà sukà, pawaranganya ayu, mula têbu, têtako, kaséla pada lanus, wicarà alà, nawur sot ala, laranya kna sot saking lanang manglara, ngabah kayu ayu, matatakà dadi ayu, wrêttha tuhu yà.

Wangkas biru, ja, wrik kuning, wiring kuning, ta, brumbun biru, ja, wangkas kuning, ta, pingé, ta. Sabtu, pon, Sabtu, wu, dadi, byapara, sri, pêpêt, 45, sri kuli-kuli, mala anih-anih, , sang kala gumarang mnek, baik untuk membuat rumah tempat tinggal dan juga membuat bale, sri mungghah, menanam ketela, ubi, seweg, itu semua akan tumbuh subur, pembicaraan akan saling mengasihi, baik untuk membuat tembok, watêk gajah, tidak baik untuk membayar kaul, kesengsaraan. Penyakitnya disebabkan dari rumahnya.

Ayam wido rarajah menang, ayam putihan kalah, ayam klawu rajah dan ayam wido putih (berbulu hijau berbulu putih) kalah, ayam brumbun rajah menang, 70 Uye, Manuk, Basah Lanus ya, Guru Carekeng Minggu, wage, Kamis, indra, pati, danggu, dora, mdha, mnga, manusa, caluh, 38, kalabwi rawu, banyu urung, baik untuk mengalirkan air, purna suka, baik untuk melangsungkan pernikahan, menanam tebu, tembakau, ketela, itu semua akan tumbuh subur, tidak baik dalam pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan kerana terkena sumpah dari yang laki-laki, baik untuk menebang pohon, baik untuk menggarap sawah/ ladang, berkaul dengan sungguh.

Ayam wangkas biru menang, ayam wrik kuning (berbulu burik berkaki kuning) dan ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wangkas kuning kalah, ayam pinge (putih) kalah, 38b. Ca, ka, ra, u, wà, jang, ja, wa, pêpêt, rajah, 38, tali wangké, talin padi gawé ayu, mli bawi pacang ubuh glis ya waras, mula padi lanus, salwiring mula lanus, wicarà pragat, mamuja kabéh pada ayu, watêk suku, nawur sot pragat, ngawé balé ayu. Pingé mulus, ja, wri kuning, ta, wiring bang karnna, ja, wri kuning, ta, pingé, ta.

A, u, úu, ya, mu, gigis, bya, pêpêt, déwa, 37, úri gati ring sor, mnékang padi ayu, mantênin padi ayu, mula padi, salwiré pamula lanus, wicara mnang, nawur sot pragat, mujà kabéh pada ayu, nyuwang jadma luh ayu, bah kayu ala yà, wrêtà tuhu yà. Wiring bang, ja, wido cmêng, ta, brumbun bang, ja, wido puti[h], ta, putih, ta. Senin, kaliwon, Minggu, uma, was, jangur, jaya, waya, pêpêt, rajah, 38, tali wangke, baik untuk membuat tali padi, membeli babi untuk dipelihara akan sehat dan berkembang dengan baik, menanam padi akan subur, segala yang ditanam akan subur, tuntas dalam pembicaraan, melakukan pemujaan kepada semuanya baik dilakukan, watêk suku, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat bale.

Ayam pinge mulus menang, ayam wrikuning kalah, ayam wiring bang karna (berbulu merah bertelinga merah) menang, ayam wrikuning kalah, ayam pinge kalah. Selasa, umanis, Jumat, yama, mu, gigis, byapara, pêpêt, dewa, 37, sri gati ring sor, baik untuk menaikkan padi, baik untuk mengupacari padi, menanam padi, segala yang ditanam akan tumbuh subur, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan 71 pemujaan kepada semuanya, baik untuk meminang seorang gadis, tidak baik untuk menebang pohon, berkaul dengan sungguh.

Ayam wiring bang menang, ayam wido cmêng kalah, ayam brumbun bang menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam putih kalah. 39a. Wuyé Bu, pa, cà, lu, tung, do, úri, mngà, raksasa, 39, úri mandhayuh, panrasan, sampi kbo ayu, mula kapas, kasumba, padi gagà, pada lanus, wicarà mnang, nawur sot pragat, laranya, pitra manglara, ngbah kayu ayu, muja ring Yang Pitra mwanng pitarà prasaddha, pada rahayu, wrêtthà tuhu.

Sa kuning bang karna, ja, klawu pingé, ta, wangkas kuning, wido kuning, puti[h] lumuh, ja, wrik cêmêng, ta. Wrê, pwà, úu, bra, ar, wo, wa, la, mngà, pandhita, 38, titi buuk, kalà cakra, ngawé badan sampi kbo yu, kala lwang, magama guru ayu, sakwéh ya, mnék ulêr, basah aja nadhur, wicara pragat, nawur sot alà, muja Yang Pitara mwanng pitra prasada sami ayu, wrêtthà tuhu yà pagawaya dawuhan.

Wiring kuning, ja, wangkas bang, ta, putihan, ta, sa kuning, ja, úrawah putih, ta, brumbun putih, ta, bang, ta. Wuye Rabu, paing, Senin, ludra, tungleh, dora, sri, mnga, raksasa, 39, sri mandhayuh, mengebiri sapi dan kerbau baik dilakukan, menanam kapas, kasumba, padi gaga, semua akan tumbuh subur, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh leluhur, baik untuk menebang pohon, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra dan Pitara Prasaddha, berkaul dengan sungguh.

Ayam sa kuning bang karna menang, ayam klawu pinge kalah, ayam wangkas kuning,

ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning), dan ayam putih lumuh menang, ayam wrik cêmêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah. Kamis, pon, Jumat, brahma, aryang, wo, was, laba, mnga, panditha, 38, titi buuk, kala cakra, baik untuk mengerjakan badan sapi dan kerbau, kala lwang, baik untuk mempelajari agama, dan segalanya, mnek uler, jangan menanam akan terserang hama, tuntas dalam pembicaraan, 72 berbahaya dalam membayar kaul, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Hyang Pitara dan Pitra Prasadha, sungguh dalam berkaul, baik melakukan pekerjaan.

Ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wangkas bang kalah, ayam putihan kalah, ayam sa kuning menang, ayam srawah putih kalah, ayam brumbun putih kalah, ayam merah kalah. 39b. Úu, wa, bu, ka, wu, ér, bya, ja, mngà, pati, 32, kalabwi rawu, kala jêngking, úri maputra, mula padi ayu, kacang, undis, gêdang, kasélà, pada lanus ngawé kungkungan ayu, wicara pragat, nawur sot pragat, ngawé balé ayu panguubana umah ayu, muja Yang Pitra pada ayu.

Wri kuning cmêng, ja, wangkas putih, putihan, ta, pingé mulus, ta, wangkaku Úa, ka, a, u, pa, dor, u, mdha, pèpêt caluh, suka, 42, úri masukà ri dalêm, lakwaning wong wado ayu, masakwéh kagunaning maling, ngawé tlabah ayu, mula padi, salwiré pamula lanus, laranya sang kala ring umahnya manglara, wicara pragat, nawur sot alà, muja ring Yang Pitra mwang pitara prasaddha ayu, mlasah ring carik ayu, wrêttha tuhu yà.

Wangkas cêmêng, ja, brumbun bang, ta, sa biru, ja, klawu putih, ta, brumbun cêmêng, ja, wido putih, ta, bang, ta. Jumat, wage, Rabu, kala, wu, erangan byapara, jaya, mnga, pati, 32, kalabwi rawu, kala jêngking, sri maputra, baik untuk menanam padi, menanam kacang, undis, pepaya, dan menanam ketela semuanya akan tumbuh subur, baik untuk membuat kurungan untuk beternak lebah, tuntas dalam pembicaraan, tuntas untuk membayar kaul, baik untuk membuat bale, baik untyk membuat rumah tempat tinggal, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Hyang Pitra.

Ayam wrikuning cêmêng menang, ayam wangkas putih dan ayam putihan kalah, ayam pinge mulus kalah dan ayam wangkuku Sabtu, kaliwon, Selasa, uma, pati, dora, urukung, mdha, pèpêt, caluh, suka, 42, sri masuka ri dalem, baik untuk meminang seorang gadis, banyak terdapat pencuri, baik untuk membuat parit, menanam padi, dan segala yang ditanam tumbuh subur, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan oleh Sang Kala yang ada di rumahnya, tuntas dalam 73 pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, baik **untuk melakukan pemujaan terhadap** Hyang Pitra dan Pitara Prasadha, baik untuk meratakan sawah, berkaul dengan sungguh.

Ayam wangkas cmêng menang, ayam brumbun bang (berbulu brumbun berkaki merah) kalah, ayam sa biru menang, ayam klawu putih kalah, ayam brumbun cmêng (berbulu

brumbun berkaki hitam) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam merah kalah. 40a. Mnail, Taru, Lanus, Guru Blabur, Ra, u, úa, úri, wa, tu, wà, úri, ja, pèpèt, dukà, 38, kidul wétan, minà kalap, pangajukan bé gawé ayu, bubu, pancing, sawu pada ayu, wicara pragat, watêk rêrajah, aja nandur ala yà, nawur sot alà, ngbah kayu alà, ngawé karya salwiré ala ya,, wrêtthà tuhu ala yà, tan pagaw dawuh.

Asti biru, ja, sawah putih, ta, sa kuning, ta, brumbun biru, ja, wangkas putih, ta, pingé, ta. Ca, pa, wrê, i, mu, dadi, bya, la, pèpèt, úri, caluh, úri, mangruda nuptupana ujar ayu, kala mangrudà, kala mratyu turunan sang aswa ajag, wicarà kalah, ngawé balé ayu, panguubana umah ayu, ngawé taji doyan pangan, mula padi, jagung gambah, kunyit, kacang kakara, bayadan, kalongkang, pada lanus sami, mujà Yang Pitara Pitra prasaddhà, pada ayu. Wangkas kuni[ng] rajah, ja, brumbun biru, ja, putihan, ta, pingé, ta, wiring kuning, ja, wrik putih, ta.

Mnail, Taru, Lanus, Guru Blabur, Minggu, umanis, Jumat, sri, was, tungleh, waya, sri, jaya, pèpèt, duka, 38, kidul wetan, mina kalap, baik untuk membuat alat penangkap ikan, seperti bubu, pancing, dan sawu semuanya itu baik dikerjakan, tuntas dalam pembicaraan, watêk rêrajah, jangan bercocok tanam itu berbahaya, tidak baik untuk membayar kaul, tidak baik untuk menebang pohon, mengerjakan segala pekerjaan tidak baik dilakukan, berkaul sungguh tidak baik, tidak baik melakukan pekerjaan.

Ayam asti biru menang, ayam sawah putih kalah, ayam sa kuning kalah, ayam brumbun biru (berbulu brumbun berkaki biru) menang, ayam wangkas putih kalah, ayam pinge kalah. Senin, paing, Kamis, indra, mu, dadi, byapara, laba, pèpèt, sri, caluh, sri, mangruda nuptupana ujar ayu, kala mangruda, kala mratyu turunan sang 74 aswa ajag, kalah dalam pembicaraan, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, membuat taji agar tajam, menanam padi, menanam jagung gambah, kunyit, kacang kakara bayadan, kalongkang semuanya itu tumbuh subur, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara Pitra Prasadha.

Ayam wangkas kuning rajah menang, ayam brumbun biru (berbulu brumbun berkaki biru) menang, ayam putihan kalah, ayam pinge kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah. 40b. A, pwà, ra, gu, tung, dang, dor, ja, pèpèt, manuh, 39, cili maskarà, banyu urung, ngêmbahang yéh, ayu, ka carik ayu.

Aja lunga mangdoh, ngbah kayu ayu minà kalap, ngawé pêngêjukan bé ayu, raranya pamalinan, mujà salwiring pujà pada alà, nawur sot ayu. Sa biru bang karna, ja, putihan, ta, pingé raja, ja, sa kuning, ta. Bu, wa, úu, ya, ar, wa, mnga, manusa, 36, ratu maglung, pala gantung tandhur ayu, mawinih ayu, ngawé balé ayu, nguubana umah ayu, mkarya

kayangan ayu, mwang paryangan ayu, wicarà mnang, nawur sot ayu, muja kabéh pada ayu, ngabah kayu érsanya ayu, muja ri Yang Pitra pitara prasaddhà sami ayu.

Pingé mulus, ja, klawu, ta, wiring cmêng, ja, brumbun kuning, ja, wido cmêng, ta, ta, wangkas kuning, ja, wri kuning, wrik, ta. Selasa, pon, Minggu, guru, tungleh, dangu, dora, jaya, pêpêt, manuh, 39, cili maskara, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah. Jangan bepergian jauh, baik untuk menebang pohon, mina kalap, baik membuat alat penangkap ikan, penyakitnya disebabkan karena pamali, tidak baik untuk melakukan semua pemujaan, baik untuk membayar kaul. Ayam sa biru bang karna menang, ayam putihan kalah, ayam pinge raja menang, ayam sa kuning kalah.

Rabu, wage, Jumat, yama, aryang, was, mnga, manusa, 36, ratu maglung, baik untuk menanam buah-buahan, baik untuk menanam bibit, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk membuat Kahyangan, dan baik untuk membuat Parhyangan, menang dalam pembicaraan, baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan kepada semua, bai untuk menebang pohon di timur laut, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Pitara Prasadha.

Ayam pinge mulus menang, ayam klawu (kelabu) kalah, ayam wiring cmêng (berbulu merah berkaki hitam) menang, 75 ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam wangkas kuning menang, ayam wrikuning dan ayam burik kalah. 41a. Wrê, úa, cà, lu, wu, bya, gigis, mdha, mnga, rajah, 35, úri dama putra, pawaranganya ayu, mangwalatkara jadma luh ayu, turunan sang kutila, mula padi.

Salwiré pamulà pada lanus, ngawé balé, panguubana umah pada ayu, wicara swé pragat, muja kabéh pada dadi, raranya knà tuju tluh. Sa, ja, asti cmêng, ta, wiring bang, ja, úrawah batu, ta, sa kuning, ja, brumbun putih, ta, cmêng, ta. Úu, u, úu, bra, pa, no, do, la, mnga, déwà, caluh, 41, mula katimun, waluh, pada lanus, laba mrêthà, sing alih polih, pawaranganya ayu, carik alit, ngawé balé ayu, nguubana umah ayu, waték pati, wicara pragat, muja ring Yang Pitra pitarà prasaddhà pada ayu, ngwalatkara jadma luh ayu.

Wiring kuning bang karna, ja, klawu putih, ta, putihan, ta, wangkas kuning, ja, wrik bang, ja, wido lumuh, ta. Kamis, sa, Senin, ludra, wu, byapara, gigis, mdha, mnga, rajah, 35, sri dama putra, baik untuk melangsungkan pernikahan, baik untuk meminang seorang gadis, turunan sang kutila, menanam padi.

Segala yang ditanam tumbuh subur, membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, pembicaraan lama penyelesaiannya, memuja semuanya bisa dilakukan, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan karena terkena teluh ilmu hitam. Ayam sa

menang, ayam asti cmêng kalah, ayam wiring bang (berbulu merah berkaki merah menang, ayam srawah batu kalah, ayam sa kuning menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam hitam kalah.

Jumat, umanis, Jumat, brahma, pati, nohan, dora, laba, mnga, dewa, caluh, 41, menanam mentimun, dan labu tumbuh subur, laba mretta, sing alih polih, baik untuk melangsungkan pernikahan, carik alit, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, watêk pati, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitra Pitara Prasadha, baik untuk meminang seorang gadis.

Ayam wiring kuning bang karna (berbulu merah berkaki kuning bertelinga merah) menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam putihan kalah, ayam wangkas kuning menang, ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam wido lumuh kalah. 76 41b. Úa, pa, bu, ka, wà, wo, wa, ja, pèpêt, raksasa, 39, titi buuk, di[r]ga yusa, kalà cakrà, ngawé bada, tumpung ayu, némbok balé pada ayu, wicara kalah, laranya knà tuju tluh pamali, nglaranin, nawur sot alà, muja sakwéhing pujà pada ayu, ngbah kayu alà, sawung nkaning dumun mnang, wring kuning, ja, pingé mulus, ta, brumbun kuning, ja, wido putih, ta, kuning, ja, putihan, pingé, ta.

Prangbakat, Buron, Lanus, Kalà Sor, Carik walang ngati Ra, pwà, a, u, ma, ér, bya, ma, ja, mnga, pandita, 34, i sor hémakasih, pawarangana raré ayu, maséwaka molih, mnék ulêr basah, aja nandur alà, wicara ala, nawur sot pragat, laranya kna sot milara, ngwalatkara jadma luh ayu, ngbah kayu alà, muja salwirning puja alà, wrêta tuhu ayu. Wido kuning cmêng, ja, wiring bang, ta, sa kuning, ja, klawu bang, ta, brumbun kuning, ja, wankas bang, ta.

Sabtu, paing, Rabu, kaliwon, was, wo, waya, jaya, pèpêt, raksasa, 39, titi buuk, dirga yusa, kala cakra, membuat bada, membuat tumpung baik dilakukan, baik untuk membuat tembok bale, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena teluh ilmu hitam dan pamali, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan, tidak baik untuk menebang pohon, sawung nkaning dumun menang, ayam wring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam pinge mulus kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wido putih kalah, ayam kuning menang, ayam putihan dan ayam pinge kalah.

Prangbakat, Buron, Lanus, Kala Sor, Carik walang ngati Minggu, pon, Selasa, uma, maulu, erangan, byapara, manuh, jaya, mnga, pandita, 34, i sor hemakasih, baik untuk menikahkan anak, baik untuk melakukan pengabdian, mnek ulêr basah, jangan bercocok tanam itu berbahaya, tidak baik dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena kaul, baik untuk meminang

perempuan, berbahaya untuk menebang pohon, tidak baik untuk melakukan segala jenis pemujaan, baik berkaul dengan sungguh.

Ayam wido kuning cmêng menang, ayam wiring bang (berbulu 77 merah berkaki merah) kalah, ayam sa kuning menang, ayam klawu bang (berbulu kelabu berkaki merah) kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wangkas bang kalah. 42a. Cà, wa, úa, úri, tu, u, dor, úri, pati, 32, tali wangké, talin padi gawé ayu, úri malingga, ngawé kungkungan ayu, wicara kalah, nawur sot siddha, panguubana umah ayu, ngwalatkara jadma luh ayu, muja Yang Pitara mwang pitra prasaddha pada ayu, ngbah kayu alà, matatakà dadi, wrêthhà tuhu yà.

Klawu kuning, ja, putihan, ta, wiring kuning, ja, wrik putih, ta, klawu cmêng, ja, úrawah putih, ta. A, ka, wrê, i, ar, wa, tu, la, pèpêt, duka, caluh, 34, tutut masih, nyilih raré ayu, nalusuk godél ayu mwang ngurukang, wicara kalah, carik alit, ngawé timpas ayu, nawur sot alà, mula tabya, salwiré pamula pada lanus, mujà Yang Pitara mwang pitra prasddha pada ayu. Sawung turun dumunan mnang. Wrêthhà tuhu.

Sa biru, ja, wido kuning, ta, wangkas biru,, ja, wiring kuning, ta, wido cmêng, ja, putihan, ta, pingé, ta. Senin, wage, Sabtu, sri, tulus, uma, dora, sri, pati, 32, tali wangke, baik untuk membuat tali padi, sri malingga, baik untuk membuat kungkungan (kurungan tempat beternak lebah, kalah dalam pembicaraan, berhasil dalam membayar kaul, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk memininang seorang gadis, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara dan Pitra Prasadha, tidak baik untuk menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, berkaul dengan sungguh.

Ayam klawu kuning (berbulu kelabu dan berkaki kuning) menang, ayam putihan kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki) menang, ayam srawah putih kalah. Selasa, kaliwon, Kamis, indra, aryang, was, tulus, laba, pèpêt, duka, caluh, 34, tutut masih, baik untuk meminjam anak, baik untuk menusuk hidung anak sapi dan mengajarkannya, kalah dalam pembicaraan, carik alit, baik untuk membuat timpas, tidak baik untuk membayar kaul, menanam cabai, dan segala jenis tanaman tumbuh subur, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara dan Pitra Prasadha. Sawung turun dumunan menang. Berkaul dengan sungguh.

Ayam sa biru menang, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) kalah, 78 wangkas biru menang, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam putihan kalah, ayam pinge kalah. 42b. Bu, u, ra, gu, wu, dadi, bya, ja, wa, dukà, 39, pèpêdan, úri malingga ring lumbung, mnékang padi, ayu, mantênin padi ayu, ngiidang jukutan ayu, ngawé balé ayu,

wicara ala, mula salwiré pamula ayu, laranya sang pitra manglara, nawur sot pragat, muja kabéh pada ayu, ngwalatkara jadma luh ayu.

Sa rarajah, ja, wido cmêng, ta, wangkas cêmêng, putih mulus, ja, wrik, klawu, bang, ta. Wrê, pa, úu, ya, mdha, mnga, úri, caluh, 49, asing sambut alà, kala lwang, titi buuk, ngêmbahang yéh ring carik ayu, mawinih ayu, wicara ala, mula jagung ayu, laranya saking umahnya manglara ya, nawur sot ala, muja kabéh pada ayu, pagawaya dawuhan ayu, wrêthà tuhu ayu tur mawrêdi.

Sawung tka dumunan mnang, pingé biru, ja, wido cmêng, ta, wido kuning, ta, brumbun biru, ja, wido putih, ta, sa kuning, ja. Rabu, umanis, Minggu, guru, wu, dadi, byapara, jaya, was, duka, 39, pêpêdan, Dewi Sri berstana di lumbung, baik untuk menaikkan padi, baik untuk mengupacarai padi, baik untuk menghilangkan rumput, baik untuk membuat bale, tidak baik dalam pembicaraan, menanam segala tumbuhan tumbuh subur, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan Sang Pitra, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan, baik untuk meminang seorang gadis.

Ayam sa rarajah menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam wangkas cmêng dan ayam putih mulus menang, ayam burik, kelabu dan merah kalah. Kamis, paing, Jumat, yama, mdha, mnga, sri, caluh, 49, asing sambat ala, kala lwang, titi buuk, baik untuk mengalirkan air ke sawah, baik untuk membuat bibit, tidak baik dalam pembicaraan, baik untuk menanam jagung, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan dari rumahnya, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan, baik untuk melakukan segala pekerjaan, baik untuk berkaul dan berkembang.

Sawung datang terlebih dahulu akan menang, ayam pingé biru (berbulu putih berkaki biru) menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) kalah, ayam brumbun biru (berbulu brumbun berkaki biru) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam sa 79 kuning menang. 43a.

Dukut Úu, pwà, a, u, pa, dang, dor, mda, pandita, 37, kala mangruda, manuptupana ujar alà, carik alit, banyu urung, ngawé tloga ayu, mnékang yéh ayu, wicara pragat, laranya têpuk tênggah ring Yang, wur sot pragat, muja ring Yang batara mwang pitara pada ayu, mula timun, tabya, nandur padi lanus. Brumbun putih, ja, wangkas lumuh, ta, sa tdas, ja, klawu lumuh, ta.

Prangbakat Úu, pwà, úa, lu, wà, ja, wa, úri, mnga, manuh, 32, úri kasdhahan, alà, patêna raré manggah ayu, ya ta ya mangawa sawa sadan, ngawé kombok ayu, wicara pragat, mula jagung, tabya, pada, palagantung tandhur pada lanus, raranya têpuk tênggah oliv

Yangnya manglara. Ngbah kayu dadi. Sawung wido putih mnang. Brumbun putih, ja, wangkas lumuh, ta, sa tdas, ja, klawu lumuh, ta, wangkas kuning, wrik bang, ja, wido lumuh ta.

Dukut Jumat, pon, Selasa, uma, pati, dangu, dora, mdha, pandita, 37, kala mangruda, tidak baik menutup pembicaraan, carik alit, banyu urung, baik untuk membuat telaga, baik untuk menaikkan air, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya terlihat di dalam dari Hyang, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Bhatara dan Pitara, menanam mentimun, cabai, dan menanam padi tumbuh subur.

Ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki puih) menang, ayam wangkas lumuh kalah, ayam sa tdas menang, ayam kalwu lumuh kalah. Prangbakat Jumat, pon, Sabtu, ludra, was, jaya, waya, sri, mnga, manuh, 32, sri kasdhahan berbahaya, patêna rare manggah ayu, ia itulah memabawa mayat sadan, baik untuk membuat tembok, tuntas dalam pembicaraan, menanam jagung, cabai, dan menanam buah-buahan semuanya tumbuh subur, kesengsaraan/ penyakitnya terlihat di dalam dari Hyangnya yang menyebabkan. Boleh menebang pohon. Sawung wido putih menang.

Ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) menang, ayam 80 wangkas lumuh kalah, ayam sa tdas menang, ayam klawu lumuh kalah, ayam wangkas kuning, dan ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam wido lumuh kalah. 43b. Úa, wa, úu, bra, mu, gigis, bya, la, manusa, úri ganti, numbas padagangan ayu, ngawé jinêng ayu, nasarin kori ayu, némbok ayu, mapagêh ayu, mula kladi sèlà, byaung, pada lanus, wicara kalah, kala mpas, laranya sang pitra rara.

Sawung putih mnang, wangkas kuning bang, ja, wangkas putih, ta, wiring bang karna, ja, putihan, ta, brumbun bang suku Balà, Wong, Carik Walang Ngati Ra, ka, bu, ka, tung, no, dor, ja, pèpêt, rajah, 37, lor kwan, kalà bancaran, ngawé taji, nyangih pada ayu, mnang sunggà glis ya ngênayang, ngajah godél ayu, wicara pragat, muja bantên ayu, ngbah kayu madya, mula mako, basé, pada lanus. Wido bang karna, ja, wiring putih, ta, brumbun kuning bang, ja, wangkas putih, ta, pingé, ta.

Sabtu, wage, Jumat, brahma, mu, gigis, byapara, laba, manusa, sri gati, baik untuk membeli dagangan, baik untuk membuat lumbung, baik untuk membuat dasar kori/ pintu, baik untuk membuat tembok, baik untuk membuat pagar, menanam keladi ketela, dan biaung semuanya tumbuh subur, kalah dalam pembicaraan, kala mpas, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Sang Pitra.

Sawung putih menang, ayam wangkas kuning bang menang, ayam wangkas putih kalah,

ayam wirring bang karna (berbulu merah bertelinga merah) menang, ayam putihan kalah dan juga ayam brumbun bang suku (berbulu brumbun berkaki merah Bala, Wong, Carik Walang Ngati Minggu, kaliwon, Rabu, kala, tungleh, nohan, dora, jaya, pèpêt, rajah, 37, lor kwan, kala bancaran, membuat taji dan menajamkan baik untuk dilakukan, memperbaiki sungga segera mengenai, baik untuk mengajarkan anak sapi, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk membuat banten/ upakara untuk pemujaan, menebang pohon di tengah, menanam tembakau dan base tumbuh sumbur.

Ayam wido bang karna (berbulu hijau bertelinga merah) menang, ayam wangkas putih kalah, 81 ayam pingé (putih) kalah. 44a. Balà Cà, u, a, u, ar, o, wa, pa, pèpêt, déwà, 28, tali mangké, talin padi gawé ayu, sing planggà, kala syung ajà matukar, mwanng salah ucap alà, watèk raksasa, wicara pragat, laranya mautang waras ya, muja kabéh pada ayu, ngabah kayu ayu, manga. Lor, wrèthhà tan samà.

Wido cmêng, pingé, ja, wirring bang, ta, sa biru, ja, klawu brung bang, ta, wiri putih, ja, wrik bang, ta. A, pa, úa, úri, wu, ér, bya, úri, mdha, pèpêt, raksasa, 41, pèpèdhan nyapuh carik ayu, ngawé kaun lampit ayu, pamlasahan tulus pada ayu, turunan sang aswa ajag, wicara pragat, nawur sot pragat, laranya pamali nglara waras ya, ngabah kayu érsanya ayu, mawrèththa tuhu ya.

Sawung putih mnang, sa kuning, klawuni, ja, wrik putih, ta, wido cméng, ja, putihan pingé, ta. Bala Senin, umanis, Selasa, uma, aryang, ogan, waya, pati, dewa, 28, tali wangke, baik untuk membuat tali padi, sing plangga, kala syung jangan bertukar, dan juga salah dalam berkata itu berbahaya, watèk raksasa, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya kerana berhutang itu sembuh, baik untuk melakukan segala jenis pemujaan, baik untuk menebang pohon, manga. Utara, berkaul tidak sama.

Ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam), dan ayam pingé menang, ayam wirring bang (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam sa biru menang, ayam klawu brung bang kalah, ayam wirring putih (berbulu merah berkaki putih) menang, ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) kalah. Selasa, paing, Sabtu, sri, wu, erangan, byapara, sri, mdha, pèpèp, raksasa, 41, pepedan baik untuk membersihkan sawah, baik untuk membuat kaun lampit, baik untuk pamlasahan tulus, turunan sang aswa ajag, tuntas dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan pamali itu segera sembuh, baik untuk menebang pohon **di sebelah timur laut**, berkaul dengan sungguh.

Ayam sawung putih menang, ayam sa kuning, dan ayam klawuni 82 menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam putihan dan ayam pingé kalah. 44b. Bu, pwà, wrê, i, pa, u, dor, la,

mnga, pandhità, 44, kalà lwang, titi buuk, banyu urung, ngambahang yéh ayu, cari agung, maséwaka ayu, cinta mani, wicara alà, laranya Yang ring dalêmi nglara, nawur sot alà, ngabah ala, matatakan dadi, pagawaya dauhan ayu, wrêttha tuhu ya. Sawung brumbun tuwa mnang.

Sa kuning bang karnnà, ja, wrik putih, ta, wangkas kuning bang, ja, wiring putih, ta. Wrê, wa, ra, gu, wa, ja, pandhità, mngà, 34, kalabwi rawu, panguripa manusàddhi, ngawé tamba ayu, mulà padi, jagung, salwiré pamulà pada lanus, sagawé ayu, ngawé êmpêlan ring tukad ayu, ngawé bongkol tambah ayu. Sa biru, ja, wiring putih, ta, wiring putih bang karnnà, ja, putihan, ta, sawah putih, ta, brumbun putih, ta.

Rabu, pon, Kamis, indra, pati, uma, dora, laba, mnga, pandita, 44, kala lwang, titi buuk, banyu urung, baik untuk mengalirkan air, carik agung, baik untuk mengabdi, cinta mani, kalah dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Hyang di dalêm, tidak baik untuk membayar kaul, tidak baik untuk menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, baik untuk mengerjakan segala pekerjaan, baik berkaul dengan sungguh. Ayam sawung brumbun tuwa menang.

Ayam sa kuning bang karna menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam wangkas kuning bang menang, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) kalah. Kamis, wage, Minggu, guru, was, jaya, pandita, mnga, 34, kalabwi rawu, penghidupan manusia yang utama, baik untuk membuat obat, menanam padi, jagung dan menanam segala tanaman tumbuh subur, segala yang dikerjakan baik dilakukan, membuat bendungan di sungai baik dilakukan, baik untuk membuat dasar cangkul.

Ayam sa biru menang, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam wiring putih bang karna (berbulu merah berkaki putih bertelinga merah) menang, ayam putihan kalah, ayam sawah putih kalah, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah. 45a. 83 Úu, ka, úu, ya, mu, dadi, bya, pêpêt, sukà, 48, sakadalêman alà, sang kutilà turun, mangring[du] upas ayu, ngawé taji ayu, mula tabya, pala gantung, timun, waluh, pada lanus, wicara swé pragat, nawur sot ayu, mu, ngabah kayu ayu, pingé rajah, ja, wiring rarajah, ja, klawu lumuh, ta, wangkas kuning, ja, wido lumuh, ta.

Úa, u, cà, lu, tung, dang, dor, úri, mnga, duka, 39, úri mambét kasih, pawaranganya raré ayu, maséwaka ayu, banyu pindah ngambahang yéh ayu, mula séla, suwêg, ubi, pada lanus, watêk buta, wicara kalah, nawur sot pragat, muja kabéh pada ayu, aja ngbah kayu alà, gotongan aja ngutang sawà. Sa biru, ja, klawu cmêng, ta, brumbun biru, ja, wido cmêng, ta, putih rarajah, ja, sa tdas, ta.

Jumat, kaliwon, Jumat, yama, mu, dadi, byapara, pêpêt, suka, 48, sakadalêman

berbahaya, sang kutila turun, baik untuk memasang racun, baik untuk membuat taji, menanam cabai, buah-buahan, mentimun dan menanam labu tumbuh subur, pembicaraan lama akan tuntas, baik untuk membayar kaul, baik untuk menebang pohon, ayam pinge rajah menang, ayam wiring rarajah menang, ayam klawu lumuh kalah, ayam wangkas kuning menang, ayam wido lumuh kalah.

Sabtu, umanis, Senin, ludra, tungleh, dangu, dora, sri, mnga, duka, 39, sri mambet kasih, baik untuk menikahkan anak, baik untuk mengabdikan, banyu pindah baik untuk mengalirkan air, menanam ketela, suweg, ubi, semuanya itu tumbuh subur, watêk buta, kalah dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan, jangan menebang pohon itu berbahaya, gotongan, jangan menanam mayat.

Ayam sa biru menang, ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam brumbun biru (berbulu brumbun berkaki biru menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam putih rarajah menang, ayam sa tdas kalah. 45b. Ugu, Sato, Basah Gdhé, Guru Mra Ra, ta, úu, bra, ar, wà, ja, la, pèpêt, úri, pati, 37, titi buuk, mrêttha yogà, watêk buta, nawur sot pragat, muja pitra ayu, laranya brasih ring gunung manglara, gotongan aja ngutang sawà, pawaranganya dosa brasih wyawahara yà, wrêtthà tan tuhu, tan pagawaya dauhan.//.

Wido 84 kuning, sa kuning bang, ja, klawu putih, putihan, ta, brumbun cêmêng bang, ja, wangkas putih, ta. Cà, pwà, bu, ka, wu, bya, ja, mnga, úri, manuh, 33, madagang ayu, tali wangké, sang kala gumarang mnék, kalà jêngking, mulà pala gantung, kacang, katimun, waluh, pada lanus, kala caplokan, ngawé pancing ayu, watêk pati, wicara tangéh, nawur sot pragat, pagawaya dauhan ayu, wrêtthà tuhu.

Wring kuning, ja, wido putih, putihan, ta, wiring kuning, ja, wrik bang, ta, bang, ta.//. Uga, Sato, Basah Gde, Guru Mra Minggu, ta, Jumat, brahma, aryang, waya, jaya, laba, pèpêt, sri, pati, 37, titi buuk, mreta yoga, watêk buta, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap pitra, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan kerana brasih di gunung, gotongan jangan menanam mayat, pawaranganya dosa brasih wyawahara yà, berkaul tidak sungguh, tidak baik melakukan pekerjaan.//.

Ayam wido kuning (berbulu hujau berkaki kuning) dan ayam sa kuning bang menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) dan ayam putihan kalah, ayam brumbun cêmêng bang menang, ayam wangkas putih kalah. Senin, pon, Rabu, kala, wu, byapara, jaya, mnga, sri, manuh, 33, baik untuk berdagang, tali wangké, sang kala gumarang mnék, kalà jêngking, menana buah-buahan, kacang, mentimun, labu, semuanya itu tumbuh subur, kala caplokan, baik untuk membuat pancing, watêk pati, pembicaraan akan tertahan, tuntas dalam membayar kaul, baik melakukan pekerjaan,

berkaul dengan sungguh.

Ayam wring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) menang, ayam putihan kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) kalah, ayam merah kalah.//. 46a. Ugu A, wa, a, u, pa, no, dor, mdha, pèpèt, manusà, 31, carik alit, úri manaruh, laguning wong wadon ayu, ngidih manyilih polih ayu, ngèmpèl ring 85 tukad ayu, wicara kalah, nawur sot alà, ngabah kayu mapwara kanin, mula tabya lanus, salwiré pala lanus.

Sa bang karnnà, ja, klawu cmêng, ta, wangkas bang karnà, ja, brumbun putih, ta, putihan, ta. Bu, ka, úa, úri, wa, wo, mnga, úri, rajah, 43, úri, rajah, kapwongan damu, mula padi, salwirê mulà pada lanus, nasarin témbok ayu, wicara pragat, muja pamali ayu, ngwalatkara jadma luh ayu, ngabah kayu ala yà, matatakà dadi, ayu yà, wrèthhà tan tuhu yà, laranya pi.

Wido kuning, klawu kuning, ja, putihan, ta, wangkas kuning, putih mulus, ja, wrikcêmêng, ta, pingé, ta. Ugu Selasa, wage, Selasa, uma, pati, nohan dora, mdha, pèpèt, manusa, 31, carik alit, úri manaruh, meminang seorang gadis baik dilakukan, baik untuk meminta meminjam akan berhasil, baik untuk membuat bendungan, kalah dalam pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, menebang pohon akan menyebabkan terluka, menanam cabai akan subur, segala yang ditanam tumbuh subur.

Ayam sa bang karna menang, ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam wangkas bang karna menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah, ayam putihan kalah. Rabu, kaliwon, Sabtu, sri, was, wo, mnga, sri rajah, 43, sri, rajah, kapwongan damu, pamutêrana raré minggat ayu, menanam padi, segala yang ditanam tumbuh subur, baik untuk membuat dasar tembok, tuntas dalam pembicaraan, baik untuk melakukan pemujaan karena pamali, baik untuk meminang seorang gadis, tidak baik untuk menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang, itu baik dilakukan, berkaul tidak sungguh itu akan menyebabkan kesengsaraan.

Ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) dan ayam klawu kuning (berbulu kelabu berkaki kuning) menang, ayam putihan kalah, ayam wangkas kuning, putih mulus menang, ayam wrik cmêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam pingé (putih) kalah. 46b. Wrê, u, wrê, i, mu, ér, bya, la, mdha, mnga, déwà, caluh, 48, raksasa, ngawé pancing ayu, sang úri gati ring sor, mawinuh ayu, salwiré tandur lanus, ngajah raré ayu, glis ya wruh, wicara pragat, nawur sot pragat, 86 mli ulun ayu, wang tka jnak, laranya Yang ring gunung nglarani knang tuju tluh.

Runbun cêmêng, ja, wangkas putih, ta, wangkas kuning, ja, wiring putih, ta, wiring cmêng, ja, srawah putih, ta. Úu, pa, ra, úu, tung, u, dor, ja, pêpêt, raksasa, 45, asing pangguh aji mari, majiwa apadman pada ayu, mina kalap, ngawé pancing ayu, bubu, sawu, totkêl gawé pada ayu, akwéh kang maling, wicara tangéh, mula tabya, katimun, waluh, padi tandur pada lanus, watêknya wong, nawur sot pragat, ngawé balé ayu.

Sa kuning, ja, wrik gadang, ta, wido kuning, ja, wrik cêmêng, ta, wangkas bang, ja, wido lumuh, ta, putihan, ta. Kamis, umanis, Kamis, indra, mu, erangan, byapra, laba, mdha, mnga, dewa, caluh, 48, raksasa, baik untuk membuat pancing, sang sri gati ring sor, baik untuk membuat bibit, segala yang ditanam akan subur, mengajarkan seorang anak baik dilakukan, cepat ia akan pintar, tuntas dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membeli ulun, orang datang untuk menetap, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan kerana Hyang yang berstana di gunung dan karena terkena teluh ilmu hitam.

Ayam brumbun cêmêng (berbulu brumbun berkaki hitam) menang, ayam srwah putih kalah. Jumat, paing, Minggu, suka, tungleh, uma, dora, jaya, pêpêt, raksasa 45, asing pangguh aji mari, majiwa apadman semuanya baik, mina kalap, baik untuk membuat pancing, bubu, sawu dan membuat tokel semuanya baik dilakukan, banyak ada pencuri, pembicaraan tertunda/ tertahan, menanam cabai, mentimun, labu, dan menanam padi tumbuh subur, watêknya wong , tuntas dalam membayar kaul, baik untuk membuat bale.

Ayam sa kuning menang, ayam wrik gadang (berbulu burik berkaki hijau) kalah, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) menang, ayam wrik cmêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam wangkas bang menang, ayam wido lumuh kalah, ayam putihan kalah. 47a. Úa, pwà, úu, ya, ar, tung, wà, mdha, mngà, 49, kala lwang guntur umah, pamali, hana umah ayu, kalabwi rawu, ngawé témbok ayu, pagêhan ayu, mnékang kungkungan, ngawé balé ayu, panguubana umah, wicara alà, ngabah kayu alà, muja pitra alà, ngawé taji ayu.

Klawu pingé, ja, wido putih, ta, brumbun pingé, ja, wiring putih, ta, wido pingé, ja, 87 putihan, ta. Ra, wa, ca, lu, u, dadi, bya, úri, mnga, pati, 30, pêpêdan, titi buuk, kajêng ngundihan, mula cang lanus, lwas mangdoh ayu labà, mula pring,, têmako, têbu, waluh, pada lanus, wicarà pragat, laranya knà pring ring sétra, nawur sot pragat, mujà salwiré pujà wngang, ngabah kayu ala, mlasah ring carik ayu arang dukutang.

Brumbun rarajah, ja, wangkas tawulan, ta, sa rarajah, ja, klawu putih, ta, wangkas, ta.//. Sabtu, pon, Jumat, yama, aryang, tungleh, waya, mdha, mnga, 49, kala lwang guntur umah, pamali, baik membuat rumah, kalabwi rawu, baik untuk membuat tembok, baik

untuk membuat pagar, menaikkan kungkungan (kurungan berternak lebah), baik untuk membuat bale, membuat rumah tempat tinggal, tidak baik dalam pembicaraan, tidak baik untuk menebang pohon, tidak baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, baik membuat taji.

Ayam klawu pingé (berbulu kelabu berkaki putih) menang, ayam wido putih (ayam hijau berkaki putih) kalah, ayam brumbun pingé (berbulu brumbun berkaki putih menang, ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) kalah, ayam wido pingé (berbulu hijau berkaki putih) menang, ayam putihan kalah. Minggu, wage, Senin, ludra, uma, dadi, byapara, sri, mnga, pati, 30, pêpêdan, titi buuk, kajeng ngundihan, menanam kacang tumbuh subur, baik untuk bepergian jauh akan mendapatkan keuntungan, menanam pring, tembakau, tebu, labu, itu semua tumbuh subur, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan terkena pring di kuburan, tuntas dalam membayar kaul, boleh untuk melakukan segala pemujaan, tidak baik untuk menebang pohon, baik untuk meratakan sawah dan sedikit rumputnya.

Ayam brumbun rarajah menang, ayam wangkas tawulan kalah, ayam sa rarajah menang, ayam klawu putihan (berbulu kelabu berkaki putihan) kalah, ayam wangkas kalah.//. 47b. Wayang Cà, ka, gu, bra, dang, dor, la, mnga, dukà, caluh, 44, banyu urung, ngawé tlagà ngambahang yéh ayu, tutut maúih, ngurukang godél ayu, 88 nalusuk ayu, cari alit, pamaligyana raré ayu, mli bawi pacang ubuh ayu, wicara mnang, laranya knà pring ring smà, nawur sot pragat, matatakà dadi.

Wiring bang karna, ja, wrik putih, ta, putihan, ta, wiring biru bang, ja, klawu putih, ta. A, u, bu, ka, wa, jang, wà, pêpêt, ja, dukà, 30, tali wangké, úri makandha wraddhi, mnékang padi ring lumbung ayu, mantênin ayu, kala mrêtyu, ngawé tanguran ayu, mnék ulêr, basah aja nandhur, wicara mnang, watêk dewà, raranya pamali ring umah manglarà. Matatakà tan dadi, wrêthà tan tuhu yà.

Wrik putih rajah, ja, putih tdas, ta, wido cmêng, ja, úrawah putih, ta, pingé, ta. Wayang Senin, kaliwon, guru, brahma, dangu, dora, laba, mnga, duka, caluh, 44, banyu urung, membuat telaga dan mengalirkan air baik dilakukan, diikuti juga, baik untuk mengajarkan anak sapi, baik untuk menusuk hidung sapi, carik alit, baik untuk melakukan upacara pamaligyana bayi, baik untuk membalikan babi yang akan dipelihara, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena pring di kuburan, tuntas dalam membayar kaul, boleh menggarap sawah/ ladang.

Ayam wiring bang karna (berbulu merah bertelinga merah) menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam putihan kalah, ayam wiring biru bang menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah. Selasa, umanis, Rabu,

kala, was, jangur, waya, pêpêt, jaya, duka, 30, tali wangeke, sri makandha wraddhi, baik untuk menaikkan padi di lumbung, baik untuk mengupacarai padi, kala mrêtyu, baik untuk membuat tanguran, mnêk ulêr, tidak baik untuk bercocok tanam akan terserang hama, menang dalam pembicaraan, watêk dewa, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena pamali di rumah. Tidak boleh menggarap sawah/ ladang, berkaul itu tidak sungguh.

Ayam wrik putih rajah menang, ayam putih tdas (berkepala putih) kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam sawah putih kalah, ayam putih kalah. 48a. Wayang 89 Bu, pa, a, i, u, mu, gigis, bya, mdha, úri, pêpêt, 41, cinta mani, pêpêdan, magunting ayu, sang aswa ajag turun, kala kipkipan, mnékang kungkungan ayu, ngawé sok ayu, bubu, ayu, mula kasumba, gumitir, pada lanus, wicara swé pragat, watek gajah, nawur sor alà, ngabah kayu ayu.

Wangkas kuning, wrik kuning, ja, sawah putih, brumbun putih, ta, sa kuning, ja, klawu putih, ta. Wrê, pwà, úa, úri, tung,, dor, pêpêt, manuh, 46, úri paksà, ngjuk kdis ayu, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, mula jagung, tabya,, timuin, waluh, sumangka, pada lanus, wicarà pragat, laranya, muja ring Yang mwanng pitra ayu, ngbah kayu mapwara kanin, matatakà dadi kwéh dunya mtu.

Klawu putih rajah, ja, putihan, ta, wiring kuning, ja, úrawah putih, ta, pingé, ta. Wayang Rabu, paing, Selasa, indra, uma, mu, gigis, byapara, mdha, sri, pêpêt, 41, cinta mani, pêpêdan, baik untuk bercukur, sang sawa ajag turun, kala kipkipan, baik untuk menaikkan kungkungan (kurungan tempat beternak lebah), baik untuk membuat keranjang, baik untuk membuat bubu, menanam kasumba, gumitir, semuanya tumbuh subur, pembicaraan akan lama tuntas, watêk gajah, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk menebang pohon.

Ayam wangkas kuning, ayam wrik kuning (berbulu burik berkaki kuning) menang, ayam sawah putih kalah, ayam sa kuning menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah. Kamis, pon, Sabtu, sri, tungleh, dora, pêpêt, manuh, 46, sri paksa, baik untuk menangkap ikan, mina kalap, baik untuk membuat alat penangkap ikan, menanam jagung, cabai, mentimun, labu, menanam semangka, semuanya tumbuh subur, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya, baik untu melakukan pemujaan terhadap Hyang dan juga Pitra, menebang pohon akan menyebabkan terluka, boleh menggarap sawah/ ladang banyak akan menghasilkan.

Ayam klawu putih rajah menang, ayam putihan kalah, ayam putihan kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam sawah putih kalah, ayam pinge (putih) kalah. 48b. 90 Úu, wa, wrê, i, ar, la, wa, mnga, manusà, caluh, 48, banyu urung,

ngambahang yéh ka carik ayu, panguubana umah ayu, némbok ayu, watêk pandhità, wicara pragat, nawur sot pragat, ngwalatkara jadma luh ayu, muja kabéh pada ayu, ngbah kayu mangalor ayu.

Wangkas biru, ja, brumbun kuning, ta, wiring kuning, ta, wangkas kuning, wrik bang, ja, wido lumuh, ta, pingé, ta. Úa, ka, ra, gu, ur, ér, bya, ja, pêpêt, rajah, 44, pêpêdan, úri madyus, matirtthà gumannà ayu, sang kala kutila turun, ngajah raré ayu, wicara kalah, nawur sot pragat, laranya Yang ring gunung manglarà, ngbah kayu alà yà, muja ala, pagawaya dauhan ala, wrêtthà tuhu.

Putih bang karnnà, ja, wrik irêng, ta, brumbun bang karnnà, ja, wido putih, ta, cmêng, ta. Jumat, wage, Kamis, indra, aryang, laba, was, mnga, manusa, caluh, 48, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, baik untuk membuat tembok, watêk pandita, tuntas dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk melakukan segala pemujaan, baik untuk menebang pohon di sebelah utara.

Ayam wangkas biru menang, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam wangkas kuning dan ayam wrik bang (berbulu burik berkaki merah) menang, ayam wido lumuh kalah, ayam pingé (putih) kalah. Sabtu, kaliwon, Minggu, guru, urukung, erangam, byapara, jaya, pêpêt, rajah, 44, pêpêdan, sri madyus, baik untuk matirtha gumana, sang kala kutila turun, baik untuk mengajarkan anak, tuntas untuk membayar kaul, kesengsaraan/penyakitnya disebabkan karena Hyang yang berstana di gunung, tidak baik untuk menebang pohon, tidak baik untuk melakukan pemujaan, tidak baik melakukan pekerjaan, baik untuk berkaul.

Ayam putih bang karna (berbulu putih bertelinga merah) menang, ayam wrik irêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam brumbun bang karna (berbulu brumbun bertelinga merah) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, ayam hitam kalah. 49a. Klawu, Manuk, Tan Paguru, Malaning uku, Wangkawa 91 Ra, u, úu, ya, pa, u, do, mdha, mnga, déwa, caluh, 42, titi buuk, kwéh kang maling, carik alit, bawu mayas, hana banyu linus, prok tawuk ngaraning, déwasà alà, wicara mnang, nawur sot pragat, muja pada alà, ngêbah kayu ayu, pagawa dauhan ayu, wrêtthà tuhu.

Wiring putih, ja, wido cmêng, ta, brumbun putih, ja, wido kuning, ta, pingé, ta.//. Cà, pa, cà, lu, wa, tu, wà, úri, pêpêt, raksasa, 37, úri makandhà, manglukat wong alà, úri patata ayu, suddha laranya jadma ikà, ngawé guungan paksi ayu, wicara mnang, nawur sot pragat, laranya mautang ring banyu waras ya, muja kabéh pada ayu, ngbah kayu alà, wrêtthà tuhu yà.//.

Sa kuning, sa biru, ja, klawu pingé, ta, wiring kuning, ja, wrik putih, ta, pingé, ta. Klawu, Manuk, Tan Paguru, Malaning Uku, Wangkawa Minggu, umanis, Jumat, yama, paing, uma, dora, mdha, mnga, dewa, caluh, 42, titi buuk, banyak terdapat maling, carik alit, bawu mayas, terdapat air berputar, namanya prok tawuk, dewasa (hari) yang tidak baik, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, tidak baik melakukan pemujaan, baik untuk menebang pohon, baik untuk melakukan pekerjaan, berkaul dengan sungguh.

Ayam wiring putih (berbulu merah berkaki putih) menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) menang, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) kalah, ayam pinge (putih) kalah.//. Senin, paing, Senin, ludra, was, tungleh, waya, sri, pêpêt, raksasa, 37, sri makandha, tidak baik untuk melukat orang, sri patata ayu, bersih kesengsaraan/ penyakit yang dialami oleh orang itu, baik untuk membuat kurungan burung, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya berhutang di air ia menjadi sembuh, baik untuk melakukan semua pemujaan, tidak baik untuk menebang pohon, berkaul dengan sungguh.//.

Ayam sa kuning, ayam sa biru menang, ayam klawu pinge (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wrik putih kalah, ayam pinge (putih) kalah. 49b. 92 A, pwà, úu, bra, mu, didi, bya, la, pêpêt, 31, pandità, ngawé tênggalà ayu, kala gumarang turung, tali wangké, banyu rung, ngawé tlağa ayu, kwéh kang maling, aywa lwas, alà, nawur sot pragat, muja ring Yang Pitarà pitra ayu.

Wiring kuning rajah, ja, pingé, ta, wido cméng, ja, brumbun rarajah, ja, wangkas putih, ta, putihan, ta. Bu, wa, bu, da, tung, dor, dadi, pêpêt, pati, 34, pêpêdan, mula kapas ayu, mantênin padi ayu, banyu urung, ngêmbahang yéh ka carik ayu, wicara alà, laranya pitra manglara tébus ring dalêm, nawur sot pragat, muja kabéh pada ayu, ngêbah kayu alà. Wrêtthà tuhu yà.

Sawung gdhé kuning, wiring kuning, ja, wrik biru, ja, pingé mulus, ta, wangkas biru, ja, wido kuning, ta, pingé, ta. Selasa, pon, Jumat, brahma, mu, didi, byapara, laba, pêpêt, 31, pandita, baik membuat têngala (pembajak sawah), kala gumarang turung, tali wangke, banyurung, baik untuk mengerjakan telaga, banyak terdapat pencuri, jangan bepergian itu berbahaya, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara.

Ayam wiring kuning rajah menang, ayam pinge (putih) kalah, ayam wido cmêng

(berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam brumbun rarajah menang, ayam wangkas putih kalah, ayam putihan kalah. Rabu, wage, Rabu, dangu, tungleh, dora, dadi, pêpêt, pati, 34, pêpêdan, baik untuk menanam kapas, baik untuk mengupacarai padi, banyu urung, baik untuk mengalirkan air ke sawah, tidak baik untuk melakukan pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya dikarenakan Pitra ditebus di Dalêm, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan, tidak baik untuk menebang pohon. Berkaul dengan sungguh.

Sawung gdhe kuning, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wrik biru (berbulu burik berkaki biru) menang, ayam pinge mulus kalah, ayam wangkas biru menang, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) kalah, ayam pinge (putih) kalah. 50a. Klawu Wrê, ka, a, u, ar, ja, la, mnga, suka, 32, sang kérangan alà, mula jagung, gambah, godêm, jawà, padi pada lanus, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, sau, bubu, pancing, pada ayu, wicara kalah, nawur sot alà, ngbah kayu alà. Matatakà tan dadi.

Saung alitan mnang, pingé cmêng, 93 ja, wiring kuning, ta, wangkas biru, ja, brumbun kuning, ta, sa kuning, ja, úrawah putih, ta. Úu, u, ga, úri, u, gis, bya, úri, pêpêt, dukà, úri gati malingga ri luwur, mnékan padi ayu, kalabwi rawu, pêpêdan, nyapuh tgal carik ayu, úri banyu bang, ngawé sumur, tlabah pada ayu, wicarà pragat, nawur sot pragat, laranya têpuk tê olih Yang milara, muja salwiré puja ayu.

Klawu irêng, ja, sa bang karnà, ta, wangkas kuning, wring kuning, ja, wido lumuh, ta, bang, ta. Klawu Kamis, kaliwon, Selasa, uma, aryang, jaya, laba, mnga, suka, 32, sang kerangan ala, menanam jagung gambah, godem, jawa, dan menanam padi tumbuh subur, mina kalap, baik untuk membuat alat penangkap ikan, sawu, bubu, pancing, semuanya itu baik dilakukan, kalah dalam pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, tidak baik untuk menebang pohon. Tidak baik menggarap sawah/ ladang.

Saung alitan menang, ayam pinge cmêng (berbulu putih berkaki hitam) menang, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam wangkas biru menang, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) kalah, ayam sa kuning menang ayam sawah putih kalah. Jumat, uma, ga, sri, uma, gigis, byapara, sri, pêpêt, duka, sri gati malingga ri luwur, baik untuk menaikkan padi, kalabwi rawu, pêpêdan, baik untuk membersihkan kebun dan sawah, sri banyu bang, membuat sumur, dan juag membuat parit baik dilakukan, tuntas dalam pembicaraan, tuntas untuk membayar kaul, kesengsaraan/ penyakitnya terlihat oleh Hyang yang menyebabkannya, baik untuk melakukan semua pemujaan.

Ayam klawu irêng (berbulu kelabu berkaki hitam) menang, ayam sa bang karna kalah,

ayam wangkas kuning dan ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wido lumuh kalah ayam merah kalah. 50b. Úa, pa, wrê, pa, i, no, dor, la, úri, caluh, 48, úri bagya labà, sang wil kandhag, aja lunga doh alà, aja nawus sot alà, basah ulêr, wicarà kalah, watêk gajah, nawur sot alà, muja kabéh pada ayu, ngbah kayu alà, matatakà dadi.

Wangkas putih, ja, brumbun kuning, ta, wiring kuning, ta, brumbun putih, ja, wido cmêng, ta, sa tdas, ja, úrawah kuning, ta. 94 Dukut, Uku Lanus, Guru Damuh, Malà Ra, pwà, ra, gu, wà, o, wa, ja, pêpêt, manuh, caluh, 30, mina kalap, pangajukan bé gawé ayu, tokal, sawu, pancing, pada ayu, mula mako, têbu, basé, kaséla, byaung, suwêg sami lanus, wicarà mnang, nawur sot ala yà, muja Yang ayu, laranya sangêt ya larà baya.

Pingé mulus, ja, wrik cémêng, ta, brumbun putih, ja, wangkas cémêng, ta, cmêng, ta. Sabtu, paing, Kamis, pati, indra nohan, dora, laba, sri, caluh, 48, sri bagya laba, sang wil kandag, jangan bepergian jauh itu berbahaya, jangan membayar kaul itu berbahaya, basah ulêr, kalah dalam pembicaraan, watêk gajah, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan semua pemujaan, tidak baik untuk menebang pohon, boleh menggarap sawah/ ladang.

Ayam wangkas putih menang, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) menang, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) kalah, ayam sa tdas, menang, ayam srawah kuning kalah. Dukut, Uku Lanus, Guru Damuh, Mala Minggu, pon, Minggu, guru, was, ogan, waya, jaya, pêpêt, manuh, caluh, 30, mina kalap, baik untuk membuat alat penangkap ikan seperti tokal, sawu, dan pancing itu semua baik dilakukan, menanam tembakau, tebu, base, ketela, biaung, dan suwêg semuanya iti tumbuh subur, menang dalam pembicaraan, tidak baik untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang, kesengsaraan/ penyakitnya menjadi parah dan berbahaya.

Ayam pinge mulus menang, ayam wrik cmêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) menang, ayam wangkas cmêng kalah, ayam hitam kalah. 51a. Dukut Cà, wa, úu, ya, mu, ér, bya, mnga, manusà, 32, kara kalit, mrêthhà yogà, sagawé ayu, mula kladi, suwêg, ubi, byaung, kasélà, pada lanus, kajêng êmpas, ngawé balé panguubana umah ayu, jinêng, krumpu pada ayu, watêk déwà, wicarà mnang, nawur sot pragat, muja ayu.

Sa kuning, wiring kuning, ja, wrik putih, ta, cmêng, ta, brumbun kuning, ja, wido 95 putih, ta. A, ka, cà, lu, u, wung, do, úri, mnga, rajah, 32, tali wangké, kalabwi rawu, ngawé sumur ayu, ngawé taji ayu, wicarà pragat,, muja kabéh pada ayu, nawur sot pragat,

ngbah kayu ala yà, mula tabya lanus, matatakà dadi, kwéh dunya mtu, laranya pamali minglara yà, malaning wirang atinya.

Sa kuning, ja, klawu bang, ta, wido kuning, ja, putihan, ta, putih rajah, ja, klawu putih, ta, bang, ta. Dukut Senin, wage, Jumat, mu, erangan, byapara, mnga, manusa, 32, kara alit, mreta yoga, segala yang dikerjakan akan baik, menanam keladi, suweg, ubi, biaung, ketela, semuanya itu tumbuh subur, kajêng êmpas, baik untuk membuat bale dan rumah tempat tinggal, membuat lumbung dan krumpu baik dilakukan, watêk dewa, menang dalam pembicaraan, tuntas untuk membayar kaul, baik melakukan pemujaan.

Ayam sa kuning dan ayam wiring bang (berbulu merah berkaki merah) menang, ayam wrik putih (berbulu burik berkaki putih) kalah, ayam hitam kalah, ayam brumbun kuning (berbulu brumbun berkaki kuning) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah. Selasa, kaliwon, Senin, ludra, uma, wung, dora, sri, mnga, rajah, 32, tali wangke, kalabwi rawu, baik untuk mengerjakan sumur, baik mengerjakan taji, tuntas dalam pembicaraan, baik melakukan segala pemujaan, tuntas dalam membayar kaul, tidak baik untuk menebang pohon, menanam cabai tumbuh subur, boleh menggarap sawah/ ladang, banyak menghasilkan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena terkena pamali, kekotoran berkurang di hati.

Ayam sa kuning menang, ayam klawu bang (berbulu kelabu berkaki merah) kalah, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) menang, ayam putihan kalah, ayam putih rajah menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam merah kalah. 51b. Bu, u, úu, úri, ar, wa, tu, la, mnga, déwà, 35, kalabwi rawu, ngawé taji, timpas, kandhik, paêt pada ayu, wicara mnang, laranya Yang ring dalêm milara yà, panguubana umah ayu, ngwalatkara jadma luh ayu, nawur sot alà, muja kabéh pada ayu, ngêbah kayu ayu, wiring kuning, ja, klawu bang, ta, cmêng, ta, sa, ta, wangkas kuning, ja, putih mulus, 96 ja, wrik irêng, ta, putih, ta.

Wrê, pa, bu, ka, ur, dadi, bya, ja, mnga, raksasà, 31, mas kasih, no mawak, kala tumpêl, kala jêngking, mnékang kungkungan ayu, ngawé taji ayu, nyangih, ngadaang tatajên ayu, mula jagung, katimun, waluh pada ayu, wicarà pada úrahà, ngwalatkara jadma luh ayu, nawur sot pragat, mujà pada ayu. Sawung brumbun mênang. Wrik kuning rajah, ja, pingé, ta, wiring kuning, sa kuning, ja, úrawah putih, brumbun putih, ta.

Rabu, umanis, Jumat, sri, aryang, was, tulus, laba, mnga, dewa, 35, kalabwi rawu, membuat taji, timpas, kandik, dan membuat pahat baik dilakukan, menang dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya disebabkan karena Hyang di Dalêm, baik untuk mengerjakan rumah tempat tinggal, baik untuk mengerjakan rumah tempat tinggal, baik untuk meminang seorang gadis, tidak baik untuk membayar kaul, baik

untuk melakukan segala pemujaan, baik untuk menebang pohon, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam klawu bang (berbulu kelabu berkaki merah) kalah, ayam hitam kalah, ayam sa kalah, ayam wangkas kuning menang, ayam putih mulus menang, ayam wrik irêng (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam putih kalah.

Kamis, paing, Rabu, kala, urukung, dadi, byapara, jaya, mnge, raksasa, 31, mas kasih, no mawak, kala tumpêl, kala jêngking, baik untuk menaikkan kungkungan (kurungan untuk beternak lebah), baik untuk membuat taji, baik untuk menajamkan dan baik untuk mengadakan tajen (sabung ayam), menanam jagung, mentimun, dan menanam labu baik dilakukan, pembicaraan sama-sama berserah, baik untuk meminang seorang gadis, tuntas untuk membayar kaul, baik untuk melakukan segala pemujaan. Sawung brumbun menang.

Ayam wrik kuning rajah menang, ayam pinge kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) dan ayam sa kuning menang, ayam srawah putih dan ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah. 52a. Úu, pwà, a, u, pa, da, dor, mnga, pandhità, 37, kala ngrudha, carik alit, banyu urung, ngawé tлага, ngêmbahang yéh ayu di carik, wicara pragat, raranya têpuk ring Yang manglarà, nawur sot pragat muja ring Yang Pitara pitra ayu, mula timun, tabya, padi pada lanus, ngbah kayu mlah, wido kuning, wiring bang, ta, wangkas bang, wrik kuning, ja, 97 wido lumuh, klawu bang, ta, bang, ta.

Úa, wa, úa, úri, wa, ja, wa, úri, pêpêt, caluh, 49, titi buuk, umaladhà, aja maséwakà alà, kala lwang, ka carik alà, aja mnék, aja nandhur basah, wicara pada prih, nawur sot ala, ngbah kayu ala yà, sêmut sadulur, aja ngutang sawani wong alà, wrêtà tuhu. Klawu cmêng sangkur, ja, sa kuning, ta, brumbun cêmêng, ja, wido kuning, ta, putihan, ta, sa, ta.

Jumat, pon, Anggara, uma, pati, dangu, dora, mnga, pandita, 37, kala ngrudha, carik alit, banyu urung, membuat telaga, baik untuk mengalirkan air ke sawah, tuntas dalam melakukan pembicaraan, kesengsaran/ penyakitnya terlihat di Hyang yang menyebabkan, tuntas untuk membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan kepada Hyang Pitara, menanam mentimun, cabai, dan menanam padi tumbuh subur, baik untuk menebang pohon, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning), ayam wiring bang (berbulu merah berkaki merah) kalah, ayam wangkas bang, dan ayam wrik kuning (berbulu burik berkaki kuning) menang, ayam wido lumuh dan ayam klawu bang kalah, ayam merah kalah.

Sabtu, wage, Sabtu, sri, was, jaya, waya, sri, pêpêt caluh, 49, titi buuk, umaladha, jangan mengabdi berbahaya, kala lwang, ke sawah tidak baik, jangan memanjat, jangan

bercocok tanam akan terserang hama penyakit, pembicaraan sama-sama terluka, tidak baik untuk membayar kaul, tidak baik untuk menebang pohon, semut sadulur, jangan menanam mayat orang itu berbahaya, berkaul dengan sungguh.

Ayam klawu cmêng sangkur menang, ayam sa kuning kalah, ayam brumbun cmêng (berbulu brumbun berkaki hitam) menang, ayam wido kuning (berbulu hijau berkaki kuning) kalah ayam putihan kalah, ayam sa kalah. 52b. Watu Gunung, Basah Cnik Ra, ka, wrê, i, pu, gigis, bya, la, mnga, sukà, 34, kalabwi rawu, úri klabu ring banyu, ala, mula tamako, basé, têbu, pada lanus, ngawé basin tumbak gunà mangan, wicara pada jayà, laranya knà prih ring smà, nawur sot pragat, muja pitra ayu, ngbah kayu madya, smut sadulur, aja ngutang sawa.

Wido cmêng, ja, wring kuning, ta, wangkas biru, ja, wiring kuning, ta, wangkas pingé, ja, wrik kuning, ta, bang, ta. 98 Rana rare minggat ayu, watêk sasà, wicara pragat, laranya mautang ring banyu, bantên ring banyu waras ya, nawur sot pragat, muja Yang Pitara mwan pitrà prasaddha pada ayu, ngbah kayu utara ayu, wrêttha tuhu ayu.

Wido cmêng, ja, pingé mulus, ta, wiring kuning, ja, wrik kuning, ta, putih mulus, ja, wri kuning klawu kuning, ta. Watugunung, Basah Cnik Minggu, kaliwon, Kamis, indra, pu, gigis, byapara, laba, mnga, suka, 34, kalabwi rawu, sri klabu ring banyu, berbahaya, menanam tembakau, base, tebu, semuan tumbuh subur, membuat basin tumbak agar tajam, dalam pembicaraan sama-sama menang, kesengsaraan/ penyakitnya karena terkena prih di kuburan, tuntas membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap leluhur, menebang pohon di tengah, smut sadulur, jangan menanam mayat.

Ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang ayam wring kuning (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam wangkas biru menang, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) kalah, ayam wangkas pingé menang, ayam wrik kuning (berbulu burik berkaki kuning) kalah, ayam merah kalah. Baik rana rare minggat, watêk sasa, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya karena berhutang pada air, mengupacarai di air segara sembuh, tuntas membayar kaul, baik untuk melakukan pemujaan terhadap Hyang Pitara dan Pitra Prasadha, baik menebang pohon di sebelah utara, baik berkaul dengan sungguh.

Ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam pingé mulus kalah, ayam wiring kuning (berbulu merah berkaki kuning) menang, ayam wrik kuning (berbulu burik berkaki kuning) kalah, ayam putih mulus menang, ayam wrikuning dan ayam klawu kuning (berbulu kelabu berbulu kuning) kalah. 53a. A, pa, úu, ya, wà, mdha, pèpêt, úri, 40, makna piyolas ayu, kala mrêtyu, carik alit, ngawé taji, masékà molih, tali wangké, talin padi gawé, wicara mnang, nawur sot pragat, ngwalatkara jadma luh ayu, muja pitra

ayu, bah kayu anpas mayà. Sawung putihan mnang.

Sa kuning bang karna, ja, wri kuning, ta, wido cmêng, ja, putihan, ta, brubun bang karnà, ja, wido putih, ta, 99 Bu, pwà, cà, lu, u, ér, bya, úri, mnga, manuh, ikê gulu, ngawé kulkul ayu, úri landuh, mula kunyit ayu, isén, ckuh, jaé, gamongan, pada lanus, kala gumarang turun, mula séla ayu, ngawé balé, panguubana umah, pada ayu, ngawé sok, kompék, pada ayu, abrasih ayu, wrêttha tuhu yà.

Sa kuning pingé, ja, wrik cêmêng, ta, wangkas kuning, wido lumuh, ja, klawu cmêng, ta, wrik, ta, wangkas, ta, Selasa, paing, Jumat, yama, was, mdha, pêpêt, sri, 40, baik makna piyolas, kala mretyu, carik alit, membuat taji, berhasil dalam berkumpul, tali wangke, membuat tali padi, menang dalam pembicaraan, tuntas dalam membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, baik melakukan pemujaan terhadap leluhur, menebang pohon anpas maya. Sawung putihan menang.

Ayam sa kuning bang karna menang, ayam wrikuning kalah, ayam wido cmêng (berbulu hijau berkaki hitam) menang, ayam putihan kalah, ayam brumbun bang karna (berbulu brumbun bertelinga merah) menang, ayam wido putih (berbulu hijau berkaki putih) kalah, Rabu, pon, Senin, ludra, uma, erangan, byapara, sri, mnga, manuh, ike gulu, baik membuat kentongan, sri landuh, baik untuk menanam kunyit, isen, cekuh, jahe, dan menanam gamongan itu tumbuh subur, kala gumarang turun, baik menanam ketela, membuat bale dan rumah tempat tinggal semuanya itu baik dilakukan.

Ayam sa kuning pingé menang, ayam wrik cêmêng (berbulu burik berkaki hitam) kalah, ayam wangkas kuning dan ayam wido lumuh menang, ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam burik kalah, ayam wangkas kalah, 53b. Wrê, wa, úu, bra, pa, dor, u, la, pêpêt, manusà, 45, brahmà urip, salwiré pamula urip, carik alit, banyu urung, ngambahang yéh carik ayu, maséwakà ala, ngawé balé ayu, panguubana umah pada ayu, mawinih, mulà padi pada lanus, wicara mnang, kwéh kang maling, nawur sot pragat, ngbah kayu dadi.

Pingé mulus, ja, wri kuning, ta, wiring bang, ja, klawu kuning, ta, sa bang karna, ja, brumbun putih, ta. Úu, ka, bu, ka, wa, tu, ja, pêpêt, rajah, caluh, 35, aja salah ucap, kala jêngking, ngawé guungan ayu, kala sapu awu, ngawé kawun lampit, tulud, pada ayu yà, mataran, némbok pada ayu, wicara pragat, laranya têpuk têguh pitra olih, nawur sot pragat, ngwalatcara jadma kuh ayu, 100 ngbah kayu ayu.

Wrik cêmêng, ja, klawu putih, ta, putihan, ta, wangkas kuning, ta, wri kuning, ja, brubun cêmêng, wido lumuh, ta. Kamis, wage, Jumat, brahma, pati, dora, uma, laba, pêpêt, manusa, 45, brahma urip, segala yang ditanam akan hidup, carik alit, banyu urung, baik

untuk mengalirkan air, berbahaya untuk mengabdikan, baik untuk membuat bale, baik untuk membuat rumah tempat tinggal, membuat bibit, menanam padi itu akan tumbuh subur, menang dalam pembicaraan, banyak terdapat pencuri, tuntas dalam membayar kaul, boleh menebang pohon.

Ayam pinge mulus menang, ayam wrikuning kalah, ayam wiring bang (berbulu merah berkaki merah) menang, ayam klawu kuning (berbulu kelabu berkaki kuning) kalah, ayam sa bang karna menang, ayam brumbun putih (berbulu brumbun berkaki putih) kalah. Jumat, kaliwon, Rabu, kala, was, tulus, jaya, pêpet, rajah, caluh, 35, jangan salah berbicara, kala jêngking, baik untuk membuat kurungan ayam, kala sapu awu, membuat kaun lampit (garu yang tidak bergerigi pada bajak), membuat tulus semuanya itu baik dilakukan, baik untuk membuat bataran, baik untuk membuat tembok, tuntas dalam pembicaraan, kesengsaraan/ penyakitnya terlihat teguh pitra mendapat, tuntas untuk membayar kaul, baik untuk meminang seorang gadis, baik untuk menebang pohon.

Ayam wrik cmêng (berbulu burik berkaki hitam) menang, ayam klawu putih (berbulu kelabu berkaki putih) kalah, ayam putihan kalah, ayam wangkas kuning kalah, ayam wri kuning menang, ayam brumbun cêmêng (berbulu brumbun berkaki hitam) dan ayam wido lumuh kalah. 54a. Úa, u, a, u, mu, di, bya, la, pêpêt, déwà, 3..., úri gati ring sor, mawinih mulà padi lanus, kajêng réndhétan, mula kacang lanus, úri tumampêl, mnékang kungkungan ayu, mataran némbok balé ayu, mlasah ring carik ayu, nawur sot pragat, ngbah kayu dadi, gotongan. Sa kuning rajah, ja, klawu cmêng, ta, wangkas kuning, ja, brubun cêmêng, ta, wido putih rajah, putihan, ta.

Matandhuran, nga, wrê, u, Sinta sarwwa wijà, da, 2. Cà, ka, Landhêp mrêtthà yogà sar wijà, da, 5. Wrê, Ukir, da, 2, sarwwa bungkah, katimuh, waluh, kasélà, pada lanus, da, 2.//. Nya tutut mandhi, nga, ayunya anglakasang japa mantrà, pangidêp ati, atatamban, ring dinà, 101 Wrê, Pujut, Wrê, Julungwangi, Wrê, Mdangkungan, Wrê, Matal, Ra, Balà, Wrê, Ugu.//. Sabtu, umanis, Selasa, uma, mu, dadi, byapara, laba, pêpêt, dewa, 3...,

sri gati ring sor, membuat bibit menanam padi akan tumbuh subur, kajêng rendetan, menanam kacang akan subur, sri tumampêl, baik untuk menaikkan kungkungan (kurungan tempat beternak lebah), baik untuk membuat bataran tembok dan bale, baik untuk meratakan sawah, tuntas untuk membayar kaul, boleh untuk menebang pohon, gotongan. Ayam sa kuning rajah menang, ayam klawu cmêng (berbulu kelabu berkaki hitam) kalah, ayam wido putih rajah dan ayam putihan kalah.

Bercocok tanam, namanya, Kamis, umanis, Sinta sarwa wija, da, 2. Senin, kaliwon, Landep, mreta yoga sar wija, da, 5. Kamis, ukir, da, 2, segala buah, mentimun, labu, ketela, tumbuh subur, da, 2.//. Beginilah tutut mandhi namanya, baik untuk

melaksanakan japa mantra, memusatkan pikiran dan hati, mengobati, pada hari Kamis, Pujut, Kamis, Julungwangi, Kamis, Mdangkungan, Kamis, Matal, Minggu, Bala, Kamis Ugu.//. 54b.

Tingkahé ngjuk siyap, ring Astawara, úri, né srawah, indrà, papak têkapin, guru úih, nga, asing ngatutang ayu, ring dinà, cà, wa, Julungwangi, a, ka, Tambir, a, ka, Prangbakat bcik, a, tukaran, ala dahat, bu, madya nista alà, wrê, istri bakti tan surud, matiba mangkà kojaranya, aywa purug linging aji warigà.//. Nya mrêthà ma Brumbun, ya, biing, lu, ijo, bra, klawu, ka, bwik, u, ijo cmêng, klawu cmêng.//. Nya tutut ma.//. Nya pawaran masaptawara, nga.

Ra, tinilaran sukà kajarnya, cà, danà tan surud, tan ppat amanggih lih wkasan, ku, putra bukti ayu, úa, aútà kroda kawasà, ala yan ri putra pataka énggal mati, salah, sà, anut saúih, lawan pananggal, úaúih, ka, 1, tang, 10, ka, 2, 7, 0. Ka, 3, tang, 9, tataranya menangkap ayam, pada Astawara, sri, ne srawah, indra, papak tekapin, guru sih namanya, selalu mengharapkan kebaikan, pada hari Senin, wage, julungwangi, Selasa, kaliwon, tambir, Selasa, kaliwon, prangbakat, baik, Selasa, menukar, sangat berbahaya, Rabu, 102 madya nista ala, Kamis, istri tidak henti-hentinya berbakti, demikianlah terucapkan, jangan lalai dengan pengetahuan tentang Aji Wariga (ilmu wariga).//.

Ayam brumbun, yama, ayam biing, ludra, ayam ijo (hijau), brahma, ayam klawu (kelabu), kala, ayam bwik (burik), uma, ayam ijo cmêng, ayam klau cmêng.//. Demikian tutut ma.//. Beginilah pawaran masaptawara namanya. Minggu, ditinggalkan kebahagiaan diberitahukannya, Senin, harta tidak ada hentinya, tidak putusnya mendapatkan lih terus- menerus, ku, anak sungguh baik dan berbakti, sa, asta kroda menguasai, berbahaya bila itu ada pada anak mala petaka akan menyebabkan cepat meninggal, salah, sa, sesuai dengan bulan, dengan pananggal, sasih ka 1, tanggal 10, sasih ka 2, 7, 0. Sasih ka 3 tanggal 9, 55a. Ka, 4, tang, 15. Ka, 5, ta, ta. Ka, 6, tang, 8. Ka, 9, tang, 13. Ka, 7, tang, 2. Ka, 9, tang, 6.

Ka, 10, tang, 4. Jyéstà, tang, 5. Saddhà, tang, 1, sagawé ayu mwang pawarangan, ikà, nga, mrêthà masa kabéh.//. Nyan sadannà yogà, nga, anut Saptawara, mwang tanggal. Ra, tang, ping, 8.//. Cà, tang, ping, 3.//. A, tang, ping, 7.//. Bu, tang, ping, 2. Wrê, tang, ping, 4.//. Úu, tang, ping, 6.//. Úa, tang, ping, 5. Pgawé-gawé ayu dahat//o// Nyan dhéwa, nga, mrêthà déwa, anut Saptawara, mwang tanggal, úu, tang, ping, sà. Bu, tang, 2. A, tang, 3. Úa, tang, 4. Wrê, tang, 5.

Ra, tang, 6//o// Nyan déwasà magunting, ra, alà. Cà, ayu, A, alà. Bu, ayu. Wrê, alà. Úu, ayu. Úa, alà lamur//o// sasih ka 4, tanggal 15. Sasih ka 5 ta, ta. Sasih ka 6 tanggal 8. Sasih ka 9 tanggal 13. Sasih ka 7 tanggal 2. Sasih ka 9, tanggal 6. Sasih ka 10 tanggal 4. Sasih

jyesta tanggal 5. Sasih ka saddha tanggal 1, segala yang dikerjakan akan baik dan juga pernikahan, itu namanya mreta masa kabeh (semua waktu yang baik, makmur).//.

Beginilah Sadana Yoga namanya, menurut Saptawara dan tanggal. Minggu tanggal ping 8.//. Senin tanggal ping 3.//. Selasa tanggal ping 7.//. Rabu tanggal ping 2. Kamis tanggal ping 4.//. Jumat tanggal ping 6.//. Sabtu tanggal ping 5. Segala yang dikerjakan sangat bagus//o// Demikian Dewa namanya, mrêtha dewa, mengikuti Saptawara dan tanggal, Jumat tanggal ping, sà. Rabu, tanggal 2.

Selasa tanggal 3. Sabtu tanggal 4. Kamis tanggal 5. Minggu tanggal 6//o// beginilah déwasà untuk bercukur, Minggu tidak baik. Senin baik, Selasa tidak baik. Rabu baik. Kamis tidak baik. Jumat 103 baik. Sabtu tidak baik lamur//o// 55b. Nyan déwasà yannà rakih, anmu úasih kapangan, anmu grà nora w nang ambahin désa akarya-karyanta, apan panmu nira, Sanghyang Candrādityà, yan pati salah pati, ngawé gring kiking, uripta un urip//o// Yan masapta windhu, norà w nang ngêmbah déwaúa, pati salah ulah pati kasuduk, pati alalungan.

Yan matiti buuk, tan wênang ambahan, agugusin, pati kikingan, urip waras//o// Nyan déwaúa lwang, anut sarwwa rané, lawan saptawara, mwang panca tan wanang ambahin, déwaúa, mapawarangan, mwang nyêngkêr pakarangan, mwang ngulihin karang, ala dahat. Saúih banya, 1, waddhà, ring, bu, ka//o// Úaúih Asuji, 2, ring, a, ka//o// Úa, Katika, 2, ring, cà, 5, ka//o// Úaúi marggà, marga, 4, sira ring, úu, ka//o// begini dewasa yannara rakih, bertemu sasih kapangan (gerhana bulan), bila bertemu jangan diberikan desa untuk melakukan segala pekerjaannya, karena bertemunya Sanghyang Candrāditya, bila mati salah pati (tidak wajar), membuat gring kingking, hidup tidak hidup//o// bila masapta windu, tidak boleh ngembah dewasa, mati salah ulah pati kasuduk, pati alalungan.

Bila matiti buuk, tidak boleh ambahan, agugusin, pati kingkingan, urip waras //o// Bila dewasa lwang mengikuti sarwa rane dengan saptawara, dan panca tidak boleh dilewati, dewasa, menikah, dan nyenger pekarangan, dan ngulihin karang, sangat berbahaya. Sasih banya 1, wadha pada Rabu kaliwon//o// Sasih Asuji 2, pada Selasa kaliwon//o// Sasih katika 2, pada Senin 5 kaliwon//o// Sasih marga, marga 4, ia pada Jumat kaliwon//o// 56a. Úaúih posya, 5, wrê, ka//o// Úaúih, 6, 8, marggà, ring, úa, ka//o// Úaúi.

9, 7, phalgunà, ring, úu, ka//o// Úaúih cétra, ring, wrê, ka//o// Úaúih, basantà, ring, cà, ka//o// Úaúih jyésta, ring, bu, ka//o// Úaúih saddhà, ring, a, ka//o// Ika, nga, dina lwang kabéh, nandur sawwa bungkah ayu, //o// Nyan déwaúa, pangunêlatri, awawangunan, nga, ala ayunya, anut sangawara, da, kaurung ngantahan, jang, kapdhi déning sang kasuwun, i, doyan nragês. No, doyan kapgatan istri. O, doyan kaogan dé[...].yang. E,

kaparaning ndusta. U, tan kwasa madwé laré.

Tu, sakaryya ayu. Di, sing acêp ayu, dahat //o// Kang madya, nyangkét, 104 nga, sahing wawu madéwa, sangawé nini ring carik, gêtêp, gawéna sanggar pagnaha nininé, bantênin ajuman. Sakarihaning padi sané durung kaanyi //o// Sasih posya 5, Kamis kaliwon//0// Sasih 6,8, marga pada Sabtu kaliwon//0// Sasih 9, 7 palguna, pada Jumat kaliwon //0// Úaúih cétra pada Kamis kaliwon//o// Úaúih basantà, pada Senin kaliwon//o// Úaúih jyésta pada Rabu kaliwon//o// Úaúih saddhà pada Selasa kaliwon//o// Itu namanya hari lwang semuanya, baik untuk menanam segala jenis buah-buahan//o// Begini déwaúa pangunêlatri, awawangunan, namanya, baik buruknya mengikuti Sangawara, dangu, kaurung ngantahan , jangur, kapdhi déning sang kasuwun , gigis, doyan nragêš . Nohan, doyan kapgatan istri. Ogan, doyan kaogan dé[...].yang.

Erangan, kaparaning ndusta. Urungan, tidak kuasa mempunyai bayi. Tulus, baik segala pekerjaan. Dadi, sangat baik melakukan pemujaan //o// Di tengah, nyangkét, namanya, resmi baru memiliki dewa, mengerjakan padi di sawah, memotong, dibuatkannya sanggar (tempat pemujaan) untuk menstanakan dewa padi, kemudian diupacarai dengan upakara ajuman. Dan semua padi yang belum dituai //o// 56b.

Tang nistà, nyawupan, nga, sarêng di ngawé nininé manyi, nini kasarêngang tinut ring palakwaning padi //o// Nyan mrêttha wisà, Sanghyang Guru Iswarà, mbraga dawuh, nga, mwan Panca Mahabutthà, lwirnya, wrê[...].pah téjà bayu, akasà, da, 1, banyu, matmu mwan pratiwi, mtu mbratthà mili. Da, 2, banyu, matmu mwan téjà, mtu wisà panas. Da, 3, banyu, matmu mwan banyu, mtu wisa aúrap. Da, 4, banyu, matmu mwan akasà, mtu mbrattha wisà.

Da, 5, banyu, matmu mwan banyu, wtu wisà //o// Ala ayuning adyus //o// yang nista, nyawupan namanya, Dewa Padi ikut pada pekerjaan menuai padi, Dewa Padi diikutkan pada segala yang dilakukan pada padi//0// Begini mretha wisa, Sanghyang Guru Iswara, mbraga dawuh namanya, dan Panca Mahabhuta, diantaranya, wre [...] apah teja bayu akasa, da 1, banyu (air) bertemu dengan pretiwi (bumi), melahirkan mbrattha mili. Da 2, banyu bertemu dengan teja melahirkan wisa panas.

Da, 3, banyu bertemu dengan banyu melahirkan wisa asrap. Da, 4 , banyu bertemu dengan akasa melahirkan mbrattha wisa. Da 5, banyu bertemu dengan banyu melahirkan wisa//0// baik buruk dari adyus//0// 105 BIODATA Dr. Pande Wayan Renawati, S.H., M.Si. Riwayat Pendidikan Lahir pada Tanggal 30 Nopember 1971 di Ciawi, Bogor, Jawa Barat. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Pande Made Dartha dan Ni Wayan Radi.

Menyelesaikan S1 Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Warmadewa pada Tahun 1995; menyelesaikan S2 pada Program Ilmu Agama dan Kebudayaan Pada Tahun 2005; dan menyelesaikan S3 pada Kajian Budaya, Program Pascasarjana Universitas Udayana pada Tahun 2012. Pernah mengambil Program Sandwich di Belanda pada bulan September – Desember 2012 dan berkonsentrasi di Perpustakaan Universiteit Bbibliotheek (UB) Universitas Leiden, Netherlands sempat berkunjung di beberapa negara Selain Belanda di Eropa seperti Prancis, Kohn, Jerman Barat serta Belgia juga Malaysia dan Singapura. Riwayat Pekerjaan.

Sejak kecil walaupun dilahirkan di daerah Jawa namun sangat senang mendalami aksara Bali, disamping itu telah didik bisnis oleh orang tua untuk mandiri dan menjalankan perusahaan tas bekerja sama dengan manca negara seperti negara Asean, Asia, Eropa Amerika, Australia serta Jepang, hingga kini usaha tersebut masih berjalan.. Selanjutnya setelah selesai S1 mulai bekerja di Kantor Pengacara, Marketing Asuransi, Staf pegawai kontraktor, Guru Les Privat untuk TK – SMU pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Selanjutnya menjadi guide Bahasa Inggris, Jepang dan Indonesia.

Dilanjutkan menjadi Dosen di Fakultas Bahasa dan Seni serta di Fakultas MIPA, menjadi Dosen di IHDN sejak 2006 hingga sekarang dan mengajar pada mata kuliah Filsafat Kebudayaan, Teologi Susastra Hindu dan Bahasa Jepang juga sebagai Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat LPM IHDN Denpasar. 106 107

INTERNET SOURCES:

-
- <1% - <http://kesmas.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2019/02/BUKU-AJAR-KESEHATAN-REPRODUKSI-REMAJA-DAN-LANSIA.pdf>
 - <1% - https://www.forda-mof.org/files/Restorasi_DAS_Ciliwung_oleh_Irfan_Budi,dkk.pdf
 - <1% - <http://carano.pustaka.unand.ac.id/index.php/car/catalog/download/41/38/126-1?inline=1>
 - <1% - <http://repository.unp.ac.id/624/1/WIRDATUL%20AINI.pdf>
 - <1% - <https://lovetya.files.wordpress.com/2015/08/47-uu-no-1-tahun-2009-penerbangan.pdf>
 - <1% - <https://www.scribd.com/document/347579137/4161-fanc-Anc-Terfokus-2>
 - <1% - <https://www.komangputra.com/ngaben-dalam-lontar-yama-tattwa.html>
 - <1% - https://www.researchgate.net/publication/324245487_Gerakan_Literasi_Media_di_Indonesia

<https://hindubudhaindonesiapa42015kel2.blogspot.com/2015/06/ebook-2-hindu-pendidikan-agama-hindu.html>

<1% - <https://ilmuhamster.blogspot.com/2012/05/tugas-agama-susila.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/325347203/Ringkasan-Agama-Hindu-Bhagawad-Gita-Lengkap>

<1% -

<https://buletin-aliman.blogspot.com/2013/02/dalam-mengarungi-bahtera-kehidupan.html>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/20239/1/Bimbingan%20Konseling.pdf>

<1% -

<https://www.yumpu.com/id/document/view/29716898/bahan-ajar-budaya-nusantara-ii-sekolah-tinggi-akuntansi-negara>

<1% -

<https://baliexpress.jawapos.com/read/2018/10/18/99208/pohon-pule-di-sangkan-gunung-keluarkan-air-diyakini-tirta-penyembuh>

<1% - <https://watipuspitasari.blogspot.com/2011/04/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/131555487/Buku-Kamus-Bahasabatak>

<1% - <https://www.forum.or.id/threads/pura-dan-candi-di-indonesia.32763/page-3>

<1% -

<https://thephenomena.wordpress.com/benarkah-kiamat-sudah-dekat-inilah-bukti-kiamat-sudah-dekat-2/ajaib-misteri-candi-borobudur-tercatat-di-al-quran/>

<1% -

<http://m.kalenderbali.org/pilihdewasa.php?bl=7&th=2017&jenis=1&macam=kosong>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zlepnvrq-teori-teori-hukum-digital-repository-warna-dewa-university.html>

<1% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1290261010-1-Halaman%20Awal.pdf>